



LAPORAN KINERJA INTERIM

Triwulan I Tahun 2022

BALAI BESAR POM DI MANADO



Jl. Raya Manado-Tomohon KM.7
Pineleng, Sulawesi Utara.

0431-824 686

 BPOM Manado

 BPOMManado

 bbpom_manado

 www.bbpom-manado.id



BADAN POM

LAPORAN KINERJA INTERIM

**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
TRIWULAN I TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-NYA kepada kita semua, sehingga kami dapat penyusun LAPKIN (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Interim Triwulan I BBPOM di Manado Tahun Anggaran 2022 yang menjadi bentuk pertanggung jawaban yang berkelanjutan atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja BBPOM di Manado tahun 2022.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2022 yang disusun ini mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dan secara substantif Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada BBPOM di Manado ini merupakan media pertanggungjawaban yang dibuat secara periodik yang berisikan informasi mengenai kinerja untuk mendorong menyelenggarakan tugas umum dan fungsi selaku instansi pemerintah dengan baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAPKIN) Interim Triwulan I Tahun 2022 ini merupakan evaluasi terhadap kegiatan pada periode Januari sampai dengan Maret 2022, sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan visi, misi, dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Akhir kata, kami berharap melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2022 ini, kinerja pada masa mendatang dapat lebih ditingkatkan, baik perbaikan pelaksanaan tugas maupun perencanaan kinerja BBPOM di Manado.



Manado, 20 April 2022

Kepala BBPOM di Manado,

Dra. Hariani, Apt

**Laporan Kinerja Interim Triwulan 1 Tahun 2022
BBPOM di Manado**

HIGHLIGHT

BBPOM DI MANADO PERKUAT KOORDINASI LINTAS SEKTOR PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI KOTA BITUNG

Kepala Balai POM di Manado, Dra. Hariani, Apt didampingi Koordinator Substansi Penindakan BBPOM di Manado telah melakukan koordinasi lintas sektor dengan Pemerintah Kota Bitung yang diterima langsung oleh Bapak Walikota Bitung, Ir. Maurits Mantiri, MM bersama Sekretaris Kota Bitung, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bitung, Kepala Dinas Kesehatan Kota Bitung dan Kepala Dinas Komunikasi & Informasi Kota Bitung. Koordinasi dilakukan dalam rangka memperkuat sistem pengawasan obat dan makanan di kota Bitung. Dalam koordinasi ini, Hariani memaparkan tentang kegiatan yang sudah dilaksanakan di Kota Bitung selama ini antara lain Komunikasi Informasi Edukasi tentang Obat dan Makanan yang aman, pengawalan Pangan Jajanan Anak Sekolah serta pendampingan UMKM yang ada di Kota Bitung. Melalui koordinasi ini diharapkan dapat menjalin sinergi yang lebih baik dari pemerintah kota dalam mendukung pengawasan obat dan makanan yang beredar di kota Bitung. Kunjungan ini disambut baik oleh Bapak Walikota beserta jajarannya yang mengapresiasi kinerja yang sudah dilakukan BPOM dan berharap melalui pertemuan ini akan semakin memperkuat koordinasi lintas sektoral, kerjasama dan kolaborasi antara BPOM dan Pemerintah Daerah untuk mewujudkan peredaran obat yang aman, bermutu, dan berkhasiat.



PASAR GIRIAN, DIBIDIK BBPOM DI MANADO JADI PASAR PANGAN AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA.

BBPOM di Manado Melaksanakan Survey Pasar di Pasar Tradisional Girian dengan didampingi oleh Bapak Neldy Kalangi, Kepala Pasar Girian dari pihak Perumda, kemudian dari Disperindag didampingi Hartaty Pulkadang, S.PI. MAP dan Nova O. Rugian, SE. Sementara dari BBPOM di Manado hadir Salman Fariesy, S.Farm., Apt, Natalia A. Pasali, S.Si., Apt serta Arly F Mokalau, ST. Survey Pasar merupakan bagian dari tahapan program Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas yang bertujuan mencegah penggunaan bahan berbahaya yang dilarang ditambahkan pada makanan digunakan di Pasar Girian serta meningkatkan sanitasi dan hygiene. Survey Pasar dilakukan sebagai penilaian awal kondisi pasar sebelum dilaksanakan tahapan intervensi. Survey dilaksanakan dengan cara melakukan pengamatan terhadap situasi pasar, baik dari kelengkapan fasilitas sanitasi dan hygiene seperti perilaku pedagang, ketersediaan toilet umum dan akses ke pasar. Tidak hanya kondisi pasar, survey juga dilakukan terhadap Kios dan penjual pangan, baik pangan segar maupun pangan olahan yang berpotensi sengaja ditambahkan bahan berbahaya yang ditambahkan pada pangan. Komoditi pangan yang disurvei diantaranya ayam potong, ikan segar, olahan ikan, mie basah, dan aneka kue, termasuk Jajanan anak-anak.



BERSAMA KETUA KOMISI IX, BBPOM DI MANADO SOSIALISASIKAN KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN DI MELONGUANE, TALAUD

BBPOM di Manado bekerja sama dengan Ketua Komisi IX DPR RI melaksanakan Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan ke Masyarakat di Melonguane. Hadir dalam Sosialisasi tersebut Felly Estelita Runtuwene, SE selaku Ketua Komisi IX DPR RI. Sementara Dari Pihak BBPOM di Manado hadir Dra. Sarinah, Apt sebagai Koordinator Substansi Infokom yang bertindak sebagai Narasumber. Pada Kesempatan tersebut hadir pula Wakil Bupati Kabupaten Taluad Bapak Moktar Arunde Parapaga. Ibu Felly sebagai narasumber dalam kegiatan tersebut mengajak masyarakat agar memakai kosmetik yang telah memiliki izin edar BPOM. Ibu Felly juga mensosialisasikan peran DPR terutama Komisi IX yang berhubungan erat dengan Kesehatan. Selain fungsi regulasi, DPR RI juga berperan meningkatkan pemahaman Masyarakat terutama terkait Kesehatan yang menjadi tugas dari Komisi IX DPR RI. "Dalam Kesempatan bertemu masyarakat secara langsung, selain menjaring aspirasi, kami juga memastikan kebijakan dari pemerintah pusat terlaksana hingga ke daerah" Dra. Sarinah, Apt sebagai narasumber dari BBPOM di Manado menyampaikan Tips Konsumsi Pangan yang dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh agar terhindar dari covid-19. "Tips konsumsi makanan yang dapat menghindarkan diri dari covid-19. Juga uga mengajak masyarakat untuk tidak ragu menghubungi Nomor Unit Layanan Pengaduan Konsumen BBPOM di Manado di 081281969799 jika menemukan produk Obat dan Makanan yang tidak meyakinkan untuk dihubungi. Kalo butuh informasi terkait perizinan produk obat dan makanan,



**Laporan Kinerja Interim Triwulan 1 Tahun 2022
BBPOM di Manado**

dapat juga melalui kami melalui nomor tersebut, dapat dihubungi via telepon maupun Whatsapp.

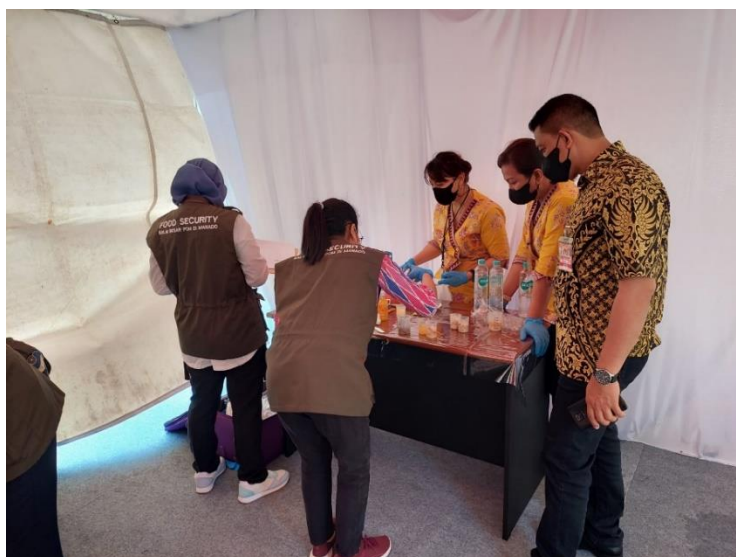
KOORDINASI PROGRAM KIE MELALUI TOKOH AGAMA, BBPOM DI MANADO KUNJUNGI KANWIL KEMENAG SULUT

Kepala BBPOM di Manado, Dra Hariani, Apt didampingi oleh Koordinator Substansi Pemeriksaan Dra. Johnny Dera, Apt dan Subkoordinator Substansi Program dan Evaluasi melakukan koordinasi dan advokasi ke Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara. Tim BBPOM di Manado disambut langsung oleh Kepala Kanwil Kemenag Sulut H. Anwar Abubakar, S.Ag.,M.Pd. didampingi Analis Hubungan Antar Lembaga di ruangan kerja Kepala Kanwil. Dalam koordinasi tersebut disampaikan rencana pelaksanaan program Komunikasi Informasi Edukasi Obat dan Makanan melalui tokoh agama agar dapat diteruskan kepada seluruh umat beragama di wilayah Sulawesi Utara. Melalui dukungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara diharapkan kegiatan ini bisa terlaksana dengan baik dan masyarakat semakin terlindungi dari obat dan makanan yang beresiko terhadap kesehatan. Pertemuan ini juga membahas terkait sinergisme antara program pendampingan UMKM BBPOM di Manado dalam pengurusan izin edar BPOM dan program sertifikasi halal produk dari Kementerian Agama dalam rangka mendukung UMKM di wilayah Sulawesi Utara agar semakin berkembang dan berdaya saing.



FOOD SECURITY PADA KUNJUNGAN KERJA RI 1 DI SULAWESI UTARA

Provinsi Sulawesi Utara kembali dikunjungi oleh Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo dalam rangka meresmikan Tol Manado Bitung dan meninjau Vaksinasi di Kota Bitung. Untuk mendukung kegiatan beliau, Balai Besar POM di Manado membentuk tim Food Security untuk melaksanakan tugas pengamanan makanan RI 1. Pengamanan makanan dilakukan di beberapa titik kegiatan yaitu Bandara Sam Ratulangi, lokasi peresmian Tol Danowudu dan Inflight Meal.



BBPOM DI MANADO GANDENG PERWAKILAN OMBUDSMAN RI SULAWESI UTARA TINGKATKAN PEMAHAMAN PEGAWAI TERKAIT URGENSI REFORMASI.

BBPOM di Manado menyelenggarakan Sosialisasi Reformasi Birokrasi yang diikuti seluruh pegawai dan turut mengundang Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Sulawesi Utara yang diahdiri oleh Meilany Fransisca Limpar Selaku Kepala Perwakilan Ombudsman RI Sulawesi Utara. Bersama PT. Motivasi Indonesia Dalam Pembukaan, Dra. Hariani, Apt selaku Kepala BBPOM di Manado menyampaikan kegiatan ini untuk meningkatkan kesadaran pegawai terkait pentingnya zona integritas dan reformasi birokrasi. “kami mengharapkan masukan dari Ombudsman untuk dapat mengetahui ekspektasi, khususnya dari masyarakat Sulawesi Utara apakah ada pengaruh dari sosial budaya yang hanya terdapat di Sulawesi Utara.”



PENINGKATAN MUTU PENGUJIAN LABORATORIUM MELALUI KAJI ULANG MANAJEMEN ISO 17025 : 2017

Kepala BBPOM di Manado Dra. Hariani, Apt didampingi Koordinator Substansi Pengujian Agustina Wanty sumule, M.Si, Apt membuka Rapat Kaji Ulang Manajemen Tahun 2022. Rapat di hadiri oleh tim mutu dan staf pengujian. Kaji Ulang Manajemen (KUM) merupakan suatu tahapan penting dalam proses implementasi sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penerapan sistem manajemen serta mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan tindakan korektif, tindak lanjut program dan evaluasi sasaran mutu. Kegiatan ini juga merupakan bentuk komitmen pimpinan puncak pada penerapan sistem manajemen mutu.

**Laporan Kinerja Interim Triwulan 1 Tahun 2022
BBPOM di Manado**

Rekomendasi dari kegiatan ini berupa penyusunan hasil pembahasan dan tindak lanjut pelaksanaan kegiatan tahun 2021 yang meliputi persentase survei kepuasan pelanggan yang bernilai baik, persentase hasil uji profisiensi yang inlier, jumlah metode yang diverifikasi dan jumlah pelatihan yang dilaksanakan serta usulan sasaran mutu tahun 2022. Hasil KUM ini selanjutnya akan disosialisasikan kepada seluruh personel pengujian agar dapat diimplementasikan secara konsisten, efektif dan efisien untuk perbaikan sistem mutu di BBPOM di Manado.



DUKUNG UMKM PANGAN OLAHAN DI MINAHASA UTARA, BBPOM DI MANADO LABELISASI PANG BARASA

BBPOM di Manado dengan menggandeng Dinas Kesehatan dan Dinas Perdagangan, melakukan sidak ke sarana-sarana pangan siap saji (kuliner) di Kabupaten Minahasa Utara. Kegiatan ini merupakan kegiatan terpadu antara BBPOM di Manado dengan lintas sektor terkait dalam rangka penjaminan keamanan pangan di sarana pangan siap saji, dimana aspek yang di lihat adalah kebersihan sarana tempat produksi (dapur) dan keamanan bahan pangan yang dijual. Apabila kedua aspek tersebut terpantau Memenuhi Syarat maka, petugas akan langsung melakukan

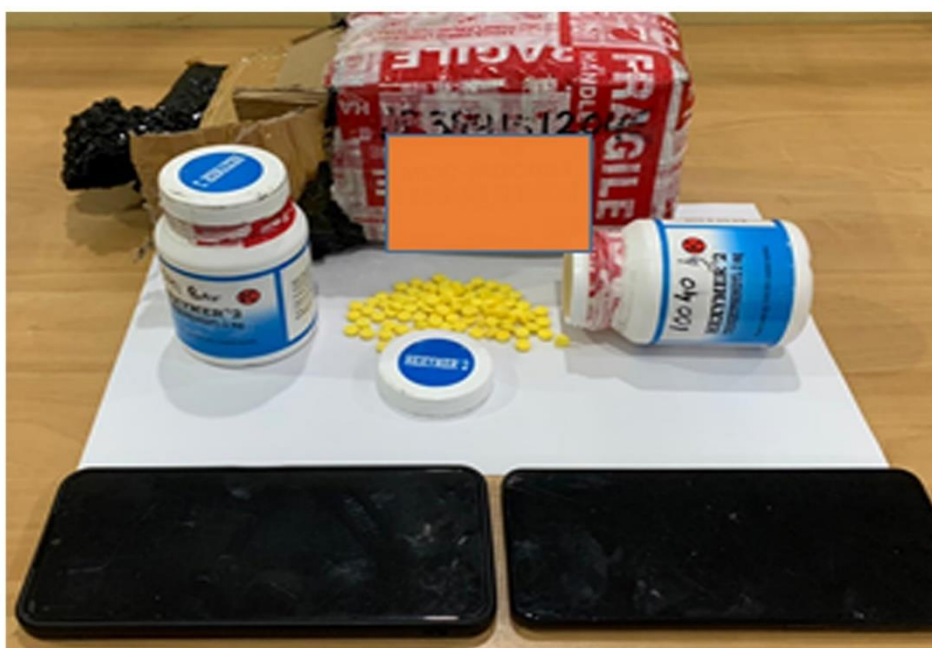
**Laporan Kinerja Interim Triwulan 1 Tahun 2022
BBPOM di Manado**

labellisasi terhadap sarana tersebut, yaitu Pangan Siap Saji Bebas Bahan Berbahaya dan Sehat). Tim BBPOM di Manado yang di ketuai oleh Ibu Irene Roberta Raya, S.Si.,Apt. bersama-sama dengan tim dari Dinas Kesehatan dan Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa Utara, mengunjungi 5 (lima) sarana pangan siap saji, yakni Rumah Makan yang berada di seputaran Jl Ir Soekarno, Matungkas dan Jl Raya Talawaan. Petugas dari BBPOM di Manado melakukan pengambilan sampel yang kemudian dilakukan uji ditempat, terhadap 4 (empat) jenis bahan berbahaya yang sering di salahgunakan dalam pangan yaitu Borax, Formalin, Pewarna Tekstil Rodhamin B dan Methanil Yellow. Tak lupa pula dilakukan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) dengan cara membagikan brosur terhadap pemilik sarana, dan dihimbau untuk selalu memperhatikan bagaimana cara mengolah pangan yang baik dan benar dengan selalu menerapkan 5 Kunci Keamanan Pangan. Sedangkan petugas dari Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Utara melakukan pembinaan dalam rangka higiene dan sanitasi sarana produksi. Dari 5 (lima) sarana yang di kunjungi, 3 (tiga) sarana Memenuhi Syarat dan langsung di Labelisasi Pangan Barasa, yaitu RM T3DU MATUARI, RM FREENCHA dan NETTIZEN ROAD RESTAURANT BLESSINGS, sedangkan untuk 2 (dua) sarana yang belum Memenuhi Syarat, akan dilakukan pembinaan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Utara.



BBPOM DI MANADO AMANKAN SEORANG PENGEDAR RIBUAN PIL BOTI

Tim Penindakan BBPOM di Manado mengamankan seorang lelaki atas kepemilikan 2081 butir obat keras Trihexyphenidyl. Operasi Tangkap Tangan ini dilakukan berdasarkan Informasi dari Masyarakat terkait dugaan peredaran obat keras jenis Trihexylpenidile illegal. Dari Operasi tersebut Tim dari substansi Penindakan BBPOM di Manado berhasil mengamankan pelaku dengan barang bukti berjumlah 2081 butir obat keras jenis Trihexyphenidyl ilegal, serta barang bukti lainnya yang diperlukan untuk proses penyidikan. Selanjutnya pelaku beserta barang bukti tersebut diamankan di Kantor BBPOM di Manado untuk kepentingan proses penyidikan selanjutnya.



BBPOM DI MANADO AJAK SEMUA KOMPONEN LAKSANAKAN INPRES NO. 3 TAHUN 2017 TENTANG PENGAWASAN PANGAN

BBPOM di Manado diwakili oleh Dra. Sarinah, Apt dalam rangka Rapat Koordinasi Jejaring Keamanan Pangan Daerah bertempat di Kantor Dinas Pangan Provinsi Sulawesi Utara. Dalam kesempatan menyampaikan materi tentang Pengawasan Terpadu melalui Jejaring Keamanan Pangan Daerah. Lintas Sektor yang hadir pada kesempatan itu diantaranya Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara dan Dinas Perindag Provinsi

**Laporan Kinerja Interim Triwulan 1 Tahun 2022
BBPOM di Manado**

IKTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021 BBPOM di Manado merupakan wujud pertanggungjawaban kinerja kepada publik sebagai bentuk pertanggungjawaban prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan melalui Rencana Strategis Tahun 2020-2024.

Dalam mengukur capaian kinerja , pendekatan *balanced scorecard* sudah menggunakan 3 perspektif, yaitu *Stakeholder*, *Internal Process* dan *Learning & Growth*. Dari perspektif tersebut diturunkan menjadi 11 sasaran kegiatan yaitu :

Pencapaian sasaran kegiatan Triwulan 1 Tahun 2022 diukur dengan 7 sasaran kegiatan dan 20 indikator kinerja yang merupakan indikator kinerja Utama (IKU) pada tahun 2021, dengan hasil 3 (tiga) sasaran kegiatan yang ditetapkan dengan kriteria “**Baik**”, 1 (satu) sasaran kegiatan yang ditetapkan dengan kriteria “**Tidak Dapat Disimpulkan**”, 2 (dua) sasaran kegiatan yang ditetapkan dengan kriteria “**Cukup**”, 1 (satu) sasaran kegiatan yang ditetapkan dengan kriteria “**Kurang**”.

Pernyataan keberhasilan pencapaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Pada Triwulan I Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 90,82%, kriteria “**Baik**”
2. Pada Triwulan I Tahun 2022 BBPOM di Manado belum dapat mengukur kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado karena penetapan target bersifat tahunan
3. Pada Triwulan I Tahun 2022 BBPOM di Manado belum dapat mengukur kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado karena penetapan target bersifat tahunan
4. Pada Triwulan I Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di

**Laporan Kinerja Interim Triwulan 1 Tahun 2022
BBPOM di Manado**

- wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 95,18% kriteria **“Baik”**.
5. Pada Triwulan I Tahun 2022 BBPOM di Manado belum berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 53,58% kriteria **“Kurang”**.
 6. Pada Triwulan I Tahun 2022 BBPOM di Manado cukup berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 73,30% kriteria **“Cukup”**.
 7. Pada Tahun 2021 BBPOM di Manado cukup berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado ” dengan NPS sebesar 76,87% kriteria **“Cukup”**.
 8. Pada Triwulan I Tahun 2022 BBPOM di Manado belum dapat mengukur dalam terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup BBPOM di Manado yang optimal karena penetapan target bersifat tahunan
 9. Pada Triwulan I Tahun 2022 BBPOM di Manado belum dapat mengukur dalam terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal karena penetapan target bersifat tahunan
 10. Pada Triwulan I Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan” dengan NPS sebesar 94,22% kriteria **“Baik”**.
 11. Pada Triwulan I Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil mengelola keuangan BBPOM di Manado secara akuntabel dengan NPS sebesar 123,11% kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**.

Persentase capaian target indikator kinerja BBPOM di Manado pada Pada Triwulan I Tahun 2022 antara 30,61% sampai dengan 123,11%. Capaian indikator kinerja terendah pada indikator Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas sebesar 30,61% dan tertinggi pada indikator Nilai Kinerja Anggaran.

Dari 11 kegiatan utama yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran, terdapat 7 kegiatan termasuk katerogi tidak efisien dan 4 kegiatan belum dapat diukut ditingkat efisiensinya karena penetapan targetnya bersifat tahunan

Perlu dilakukan perbaikan secara terus menerus untuk memperbaiki kinerja, sehingga diharapkan terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan BBPOM di Manado sehingga dapat mendukung kinerja BBPOM di Manado secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Dalam pencapaian sasaran kegiatan yang telah ditetapkan, berbagai upaya telah dilakukan seperti koordinasi dari perencanaan, dan pelaksanaan hingga monitoring evaluasi kinerja dilakukan oleh BBPOM di Manado. Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya indikator sasaran akan menjadi fokus perbaikan kinerja di periode selanjutnya.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
IKTISAR EKSEKUTIF	xiii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. GAMBARAN UMUM INSTITUSI.....	2
1.3. STRUKTUR ORGANISASI.....	4
1.4. ISU STRATEGIS ORGANISASI.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	23
2.1. URAIAN SINGKAT RENCANA KINERJA.....	23
2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)	25
2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)	26
2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)	30
2.5 METODE PENGUKURAN.....	32
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	36
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2021.....	36
3.2 REALISASI ANGGARAN	141
3.3 ANALISIS EFISIENSI KEGIATAN	148
BAB IV PENUTUP	154
4.1 KESIMPULAN.....	154
4.2 SARAN.....	156
LAMPIRAN	158

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pengawasan Obat dan Makanan hingga akhir periode Renstra pada tahun 2024 ke depan akan menghadapi tantangan, yaitu:

Aspek kesehatan Menjamin Produk Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu. Termasuk dalam perkembangan pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020 lalu terkait pengawalan keamanan dan mutu vaksin Covid-19 pada tahun 2021 – 2022.

Aspek sosial Meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas produk Obat dan Makanan yang beredar dan juga vaksin Covid 19 pada tahun 2021 – 2022.

Aspek ekonomi Mendorong daya saing industri Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi obat dan makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan obat dan makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dan peredaran produk ilegal dan palsu, serta memperluas penggunaan teknologi dalam pengawasan obat dan makanan

Aspek keamanan nasional Meningkatkan penegakan hukum terhadap kasus pelanggaran/kejahatan Obat dan Makanan yang merupakan kejahatan kemanusiaan, termasuk bioterrorisme

Aspek teknologi Meningkatkan Pengawasan Obat dan Makanan berbasis teknologi informasi untuk menghadapi tren peredaran obat dan makanan daring di era Revolusi Industri 4.0

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 mengamanahkan bahwa Sistem Pengawasan Obat dan Makanan masih perlu dioptimalkan dengan berbagai tantangan tersebut di atas. Agar ke depan Pengawasan Obat dan Makanan dapat menghasilkan dampak yang optimal bagi masyarakat, maka BPOM perlu menyusun langkah

strategis yang mengacu pada prioritas pembangunan nasional.

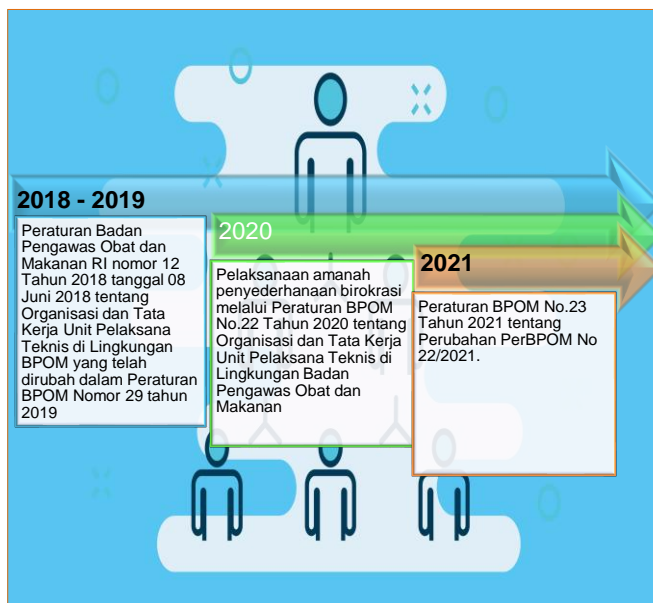
Dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas pemerintah, BPOM sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya khususnya lingkup BBPOM di Manado menyusun Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020, yang pelaporannya dituangkan secara interim atau tiap triwulannya dan tahunan.

1.2. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 05018/KBPOM/2001 Tahun 2001 dan beberapa kali mengalami perubahan sampai terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI nomor 23 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM, BBPOM di Manado merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yaitu satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Kedudukan BBPOM di Manado berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, dipimpin oleh seorang Kepala yang secara

**Laporan Kinerja Interim Triwulan 1 Tahun 2022
BBPOM di Manado**



teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. BBPOM di Manado dikategorikan sebagai Balai Besar POM. Selain mengatur tentang

kategori Balai dan struktur organisasi, juga dibentuk Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe yang sejak tahun 2022 telah resmi sebagai Satuan Kerja mandiri.

Adapun total *catchment area* di wilayah Provinsi Sulawesi Utara yang terdiri dari 15 Kabupaten/Kota, diampu oleh BBPOM di Manado sebanyak 12 kabupaten/kota dan 3 kabupaten /kota merupakan *catchment area* Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Adapun kabupaten/kota dengan masing-masing *catchment area* adalah sebagai berikut:



TUGAS POKOK

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

FUNGSI

- penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;

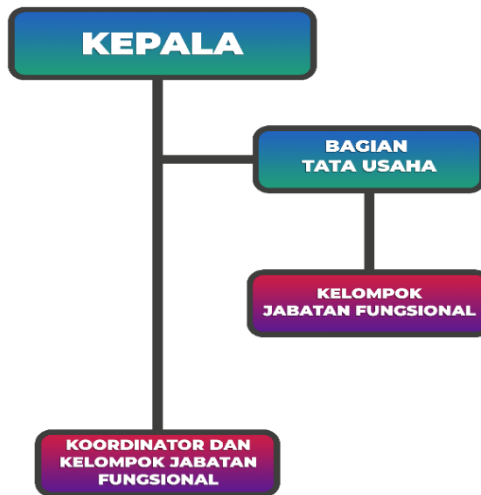
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Utara, maka pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Badan POM dikoordinasikan oleh BBPOM di Manado dan Loka POM di Kepulauan Sangihe sesuai wilayah kerja masing-masing, namun BBPOM di Manado masih tetap diamanahkan sebagai Balai Koordinator dari Loka POM di Sangihe, mengingat terdapat beberapa kegiatan yang masih memerlukan koordinasi dalam memberikan perlindungan terhadap masyarakat.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. signifikan terhadap

pelaksanaan tugas Balai Besar POM di Manado Adapun perubahan Organisasi dan Tata Kerja. Sebagaimana gambar struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Manado

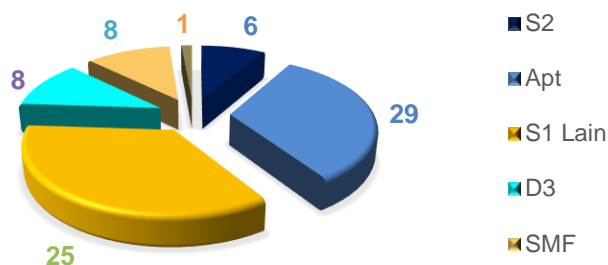
Dimana dalam detail implementasi pelaksanaan garis koordinasi yang dijalankan BBPOM di Manado adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 3 Bagan Struktur Organisasi BBPOM di Manado

Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai ASN BBPOM di Manado sampai dengan Triwulan I 2022 sebanyak 71 orang yang pada Maret 2022 bertambah 7 orang CPNS. Sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dapat dilihat pada Gambar 1.4



Gambar 1. 4 Jumlah SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan

Rincian distribusi pegawai berdasarkan lokasi penempatan dan tingkat pendidikan, sebagai berikut :

Tabel 1.1 Rincian Distribusi Pegawai Berdasarkan Penempatan dan Tingkat Pendidikan

UPT	Tingkat Pendidikan							Total
	S3	S2	Apt	S1 Lain	D3	SMF	SLTA Umum	
BBPOM di Manado								
Kepala			1					1
Bagian TU		1		11	6	2	1	21
Bidang Pengujian		1	13	9	3	2		28
Bidang Pemeriksaan		3	7	2		2		14
Bidang Penindakan		1	2	4				7
Bidang Informasi dan Komunikasi			4	1		2		7
TOTAL		6	27	27	9	8	1	78

Sumber Daya Lainnya

- Kantor BBPOM di Manado memiliki 2 (dua) bangunan Gedung yaitu Gedung Toar luas bangunan 3840

m² dan Gedung Lumimuut luas bangunan 2000 m², total luas bangunan sebesar 5840 m²,

kemudian didukung laboratorium dan peralatan yang memadai sesuai standar Laboratorium Badan POM dan metode analisis terkini. BBPOM di Manado memiliki laboratorium pengujian kimia, dan laboratorium pengujian mikrobiologi. Didasarkan kemampuan laboratorium Balai Besar POM di Manado yang memiliki fasilitas Laboratorium DNA yang dilengkapi Alat PCR, terhitung sejak tanggal 26 Mei 2020, BBPOM di Manado menjadi salah satu Laboratorium pengujian spesimen Covid-19 di wilayah Provinsi Sulawesi Utara bersama dengan BTKL PP Kelas 1 Manado. Selain itu BBPOM di Manado dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah membangun dan memelihara sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001:2015 dan telah tersertifikasi untuk seluruh bisnis prosesnya serta laboratorium BBPOM di Manado telah terakreditasi ISO/IEC 17025:2017. Terkait dengan Sertifikasi ISO 9001:2015 dilakukan Audit Surveilan, penerapannya tanggal 8-9 Juli 2021 dan Audit ISO 17025:2017 pada bulan November 2021 dan keduanya direkomendasikan dapat mempertahankan Sertifikasi tersebut.

- Kantor Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan tanah seluas 799 m² merupakan hibah tanah dari Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan Nomor : 028/23/2190 dan Nomor : B-PL.03.07.112.8.9.3690 tanggal 30 Agustus 2019 tentang Berita Acara Serah Terima Hibah Barang Milik Daerah. Pada tahun 2020 tersertifikat Hak Pakai Nomor 00003 dengan luasan sebesar 799 m² dan telah tuntas dilakukan penilaian wajar atas tanah dan bangunan. Pada tahun 2021 masih berproses dalam serah terima hibah tanah dimaksud

1.4. ISU STRATEGIS ORGANISASI

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Badan POM melaksanakan sistem pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre-market* hingga *post-market control* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*).

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Badan POM tidak bertindak sebagai *single player*. Kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama pemerintah daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan obat dan makanan. Menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), Badan POM mengubah paradigma pengawasan dari *watchdog control* menjadi *proactive control*, dengan mendorong penerapan *Risk Management Program*.

BBPOM di Manado sebagai UPT Badan POM melaksanakan kegiatan utama di tahun 2022 berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Kinerja tahun 2022, yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan full spectrum mulai dari pre-market hingga post-market di seluruh wilayah administratif Provinsi Sulawesi Utara meliputi sertifikasi sarana produksi dan sarana distribusi obat, pengawasan sarana produksi, sarana distribusi sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk Obat dan Makanan serta penyidikan dan penegakan hukum.

Selain hal diatas, dalam mendukung pemerintah terkait percepatan penanganan pandemi Covid-19, dengan kemampuan laboratorium yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Manado melakukan pengujian spesimen Covid-19 dengan RT-PCR sejak tanggal 26 Mei 2020 untuk wilayah Provinsi Sulawesi Utara, yang pada tahun 2021 telah dikembangkan menjadi Laboratorium Berstandar minimal Biosafety Level-2.

BBPOM di Manado sebagai UPT Badan POM, mempunyai 4 (empat) inti kegiatan atau pilar lembaga, yakni:



1.4.1. Analisis Lingkungan Strategis

A. INTERNAL

➤ Sumber Daya Manusia

Dalam penyusunan ABK tahun 2021 diperoleh pegawai yang dibutuhkan sebanyak 114 orang. Dengan jumlah pegawai eksisting sampai dengan Triwulan I 2022 sebanyak 77 orang maka pemenuhan terhadap ABK ASN di lingkungan BBPOM di Manado sampai dengan akhir tahun adalah sebesar 67,54%.

Dalam rangka untuk mengurangi gap tersebut BBPOM di Manado diisi oleh tenaga PPNPN.

Dari segi kompetensi, kualitas SDM BBPOM di Manado diakui di lingkungan pemerintah daerah sehingga memberi keyakinan saat menjalankan program, namun demikian dengan tantangan yang semakin kompleks, BBPOM di Manado harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis. Untuk itu, BBPOM di Manado perlu penambahan jumlah SDM dalam menghadapi tantangan pengawasan dan semakin berkembangnya modus pelanggaran di bidang obat dan makanan. Selain itu, BBPOM di Manado juga harus mempunyai strategi pengembangan pegawai yang tepat sehingga tidak terjadi kekosongan di posisi-posisi strategis. Serta memberikan *soft competency* untuk menghasilkan pribadi pemimpin yang matang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.

1.4.1. Analisis Lingkungan Strategis

A. INTERNAL

➤ Sumber Daya Manusia

Dalam penyusunan ABK tahun 2021 diperoleh pegawai yang dibutuhkan sebanyak 114 orang. Dengan jumlah pegawai eksisting yang sebanyak 77 orang maka pemenuhan terhadap ABK ASN di lingkungan BBPOM di Manado sampai dengan akhir tahun adalah sebesar 67,54%.

Dari segi kompetensi, kualitas SDM BBPOM di Manado diakui di lingkungan pemerintah daerah dalam lingkup pengawasan Obat dan Makanan sehingga memberi keyakinan saat menjalankan program, namun demikian dengan tantangan yang semakin kompleks, BBPOM di Manado harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan

SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis. Untuk itu, BBPOM di Manado perlu penambahan jumlah SDM dalam menghadapi tantangan pengawasan dan semakin berkembangnya modus pelanggaran di bidang obat dan makanan. Selain itu, BBPOM di Manado juga harus mempunyai strategi pengembangan pegawai yang tepat sehingga tidak terjadi kekosongan di posisi-posisi strategis. Serta memberikan *soft competency* untuk menghasilkan pribadi pemimpin yang matang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.

➤ Kapasitas dan Kapabilitas Laboratorium Pengujian

Laboratorium pengujian mempunyai peran yang sangat strategis utamanya dalam hal mendeteksi serta memvalidasi mutu dan keamanan produk-produk yang beredar di masyarakat, hasil pengujian laboratorium dibutuhkan cepat agar jika hasil pengujian tidak memenuhi syarat dapat dilakukan penarikan produk atau tindakan yang terkait sehingga masyarakat terhindar Rencana Strategis BBPOM Di Manado 2020-

2024 dari obat yang tidak memenuhi syarat ataupun palsu.

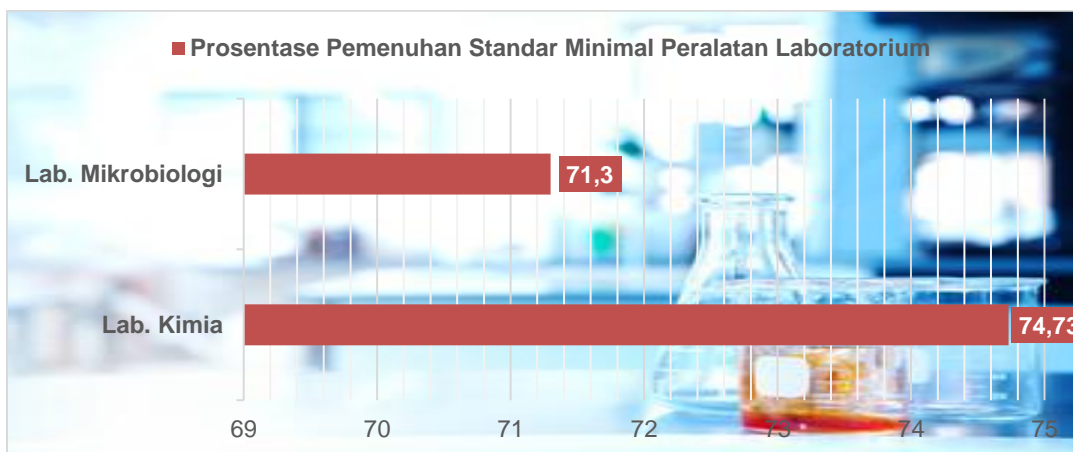
Untuk itu diperlukan peningkatan kemampuan pengujian baik pemenuhan standar peralatan laboratorium yang andal dan efisien, standar kompetensi SDM serta Standar Ruang Lingkup (SRL) pengujian. Dengan demikian akan meningkatkan jenis pengujian dan jenis serta jumlah produk yang diuji. Untuk menjawab tuntutan ini diperlukan instrumen yang

menggunakan teknologi yang kompleks, seperti LCMSMS, GCMS, ICPMS, dan PCR. Namun pengadaan, pemeliharaan dan fasilitas ruangan dan kebutuhan operasional untuk instrumen yang demikian membutuhkan biaya yang mahal dan kompetensi penguji yang andal dari penguji dalam menggunakan instrumen tersebut.

Ketersediaan baku pembanding untuk beberapa kategori atau sampel menjadi salah satu kendala dalam pemenuhan SRL pangujian. Keterbatasan sumber daya maka peningkatan kemampuan pengujian tidak dapat dilakukan sekaligus.

BBPOM di Manado ditunjuk sebagai Koordinator regionalisasi Laboratorium - Regional 4 yang telah dijalankan uji coba pada tahun 2021 menjadi bagian dalam evaluasi dan perencanaan pelaksanaan implementasinya pada tahun 2022.

Sesuai Asessment GLP oleh P3OMN, rata-rata pemenuhan peralatan sesuai dengan standar minimal laboratorium tahun 2021 BBPOM di Manado adalah sebesar (73,02%), dengan rincian pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. 5 Prosentase Pemenuhan Standar Minimal Peralatan Laboratorium Tahun 2021

➤ Pelayanan Publik dalam Mendukung Kemudahan Perizinan/Registrasi Obat dan Makanan

Kemudahan perizinan di bidang registrasi telah dan masih perlu terus dilakukan melalui simplifikasi dan deregulasi persyaratan registrasi, digitalisasi perizinan, pemberian bimbingan dalam pemenuhan persyaratan

keamanan, mutu dan gizi pangan olahan serta pengembangan media komunikasi secara elektronik memberikan dampak terhadap meningkatnya jumlah permohonan dan pemberian rekomendasi dan izin edar yang memenuhi SLA.

Pelayanan publik yang disediakan oleh BBPOM di Manado belum sepenuhnya dilakukan secara terpadu dalam satu pintu. Peningkatan pelayanan publik terus dilakukan oleh BBPOM di Manado dalam rangka mempermudah dan simplifikasi layanan kepada masyarakat.

➤ Anggaran

Sesuai DIPA Nomor: NOMOR : SP DIPA- 063.01.2.432901/2022 yang diterbitkan tanggal 21 November 2021 Anggaran BBPOM di Manado berasal dari APBN sebesar Rp.

Pengembangan inovasi-inovasi perlu terus dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik termasuk penguatan sarana dan prasarana dengan perencanaan pembangunan gedung layanan publik, serta aplikasi – aplikasi yang memudahkan pihak ketiga.

32.068.897.000,-. Mengalami Selfblocking dalam rangka pencadangan anggaran.

B. EKSTERNAL

➤ Kondisi Geografis dan Demografis

Provinsi Sulawesi Utara terletak pada 123° 07' hingga 127° 10' Bujur Timur dan 00° 15' hingga 05° 34' Lintang Utara. Wilayah Provinsi Sulawesi Utara seluas 15.069 km², berdasarkan sumber BPS tahun 2021 dengan jumlah penduduk 2.621.923 jiwa, dengan proporsi jumlah penduduk perempuan 1.280.005 jiwa (48,82%) dan penduduk laki laki sejumlah 1.341.918 jiwa (51,18%).



Gambar 1. 6 Wilayah Kerja BBPOM di Manado dan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe

➤ Perkembangan Teknologi dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat

Kemajuan teknologi juga telah mengubah wajah perekonomian dunia, khususnya di sektor industri dan perdagangan, tidak terkecuali industri Obat dan Makanan. Salah satu fase penting dalam perkembangan teknologi adalah munculnya revolusi industri gelombang ke-4, atau yang dikenal Industrial Revolution 4.0. Karakteristik revolusi industri 4.0 ditandai dengan berbagai teknologi terapan (applied technology), seperti advanced robotics, artificial intelligence, internet of things, virtual and augmented reality, additive manufacturing, serta distributed manufacturing yang secara keseluruhan mampu mengubah pola produksi dan model bisnis di berbagai sektor industri.

Tingginya minat masyarakat terhadap transaksi online ditambah kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memilih obat yang aman masih rendah, menjadi peluang bagi pelaku usaha untuk mendulang keuntungan besar dengan memanfaatkan ketidaktahuan masyarakat terhadap

aspek keamanan mutu dan kemanfaatan produk.

Era digital membawa penyaluran dan peredaran obat di masyarakat menjadi cukup fleksibel sehingga tidak jarang masyarakat tidak memperhatikan aspek ketentuan distribusi obat yang sesuai peraturan.

Dengan demikian, BBPOM di Manado bagian dari pengawasan secara nasional harus segera beradaptasi untuk melakukan digitalisasi instrumen pengawasan yang berbasis kemandirian industri dalam memastikan keamanan, mutu dan gizi produk yang dihasilkan. Untuk implementasi atas adaptasi dalam pengawasan secara daring telah dikeluarkan Peraturan Bada POM nomor 8 tahun 2020 tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang diedarkan secara daring. Penguatan digitalisasi dalam rangka percepatan dan memudahkan proses pelayanan publik menjadi tantangan sekaligus peluang untuk selaras dengan peningkatan kepuasan pelanggan BBPOM di Manado.

➤ Kuantitas dan Jenis Sarana Produksi dan Distribusi yang Diawasi

Sarana produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Provinsi Sulawesi Utara meliputi industri kecil obat tradisional, industri pangan MD serta industri rumah tangga pangan. Untuk sarana distribusi meliputi sarana distribusi obat yaitu Pedagang Besar Farmasi serta instalasi farmasi Kabupaten/ Kota, sarana distribusi obat tradisional, kosmetik, pangan serta bahan berbahaya.	NO.		JENIS SARANA	JUMLAH SARANA
		1		Industri Farmasi
	2		Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	7
	3		Industri Obat Tradisional	0
	4		Industri Kecil Obat Tradisional	1
	5		Industri Mikro Obat Tradisional	4
	6		Industri Kosmetik	0
	7		Industri Pangan (MD)	60
	8		Industri Rumah Tangga Pangan (PIRT)	1088
	9		Pedagang Besar Farmasi	36
	10		Apotek	356
	11		Toko Obat berizin	113
	12		Distributor Obat Tradisional	142
	13		Distributor Kosmetika	266
	14		Distributor Pangan	2098
	15		Distributor PKO	50
	16		Distributor PKRT	0
	17		Distributor Bahan Berbahaya	0
	18		Rumah Sakit	54
	19		Puskesmas	199
	20		Balai Pengobatan/Klinik	105
	21		Instalasi Farmasi Kabupaten Kota	16
	TOTAL			4.595

Tabel 1.2. Sarana Produksi dan Sarana Distribusi yang Diawasi

Selain sarana distribusi obat, juga terdapat sarana pelayanan kefarmasian meliputi Apotek, Toko Obat, RS pemerintah dan swasta, Puskesmas, Balai Pengobatan, Jumlah sarana produksi dan distribusi yang diawasi di wilayah Provinsi Sulawesi Utara dapat dilihat pada Tabel 1.2.

1.4.2. Isu Strategis

Beberapa isu strategis yang dapat berpengaruh pada kinerja BBPOM di Manado antara lain:

➤ **Reformasi Birokrasi**

Tujuan reformasi birokrasi adalah menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Tahun 2022 Balai Besar POM di Manado kembali mempersiapkan mengajukan predikat WBK (Wilayah Bebas Korupsi) kembali, sehingga

➤ **Revolusi Industri 4.0**

Revolusi industri generasi keempat ini ditandai dengan kemunculan superkomputer, robot pintar, kendaraan tanpa pengemudi, editing genetik dan perkembangan neuroteknologi yang memungkinkan manusia untuk lebih mengoptimalkan fungsi otak. Revolusi industri keempat, menjadi lompatan besar bagi sektor industri, dimana teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan sepenuhnya. Tidak hanya dalam proses produksi, melainkan juga di seluruh rantai nilai

diperlukan upaya penguatan internal dalam pengembangan SDM yang berkualitas yang berlandaskan budaya organisasi serta publikasi kepada eksternal melalui sosialisasi program pengawasan Obat dan Makanan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat antara lain kemudahan akses informasi. Penerapan Reformasi Birokrasi dilakukan melalui Evaluasi Pembangunan Zona Integritas secara menyeluruh.

industri sehingga melahirkan model bisnis yang baru dengan basis digital guna mencapai efisiensi yang tinggi dan kualitas produk yang lebih baik. Untuk itu, sektor industri nasional perlu banyak pembenahan terutama dalam aspek penguasaan teknologi yang menjadi kunci penentu daya saing di era Industry 4.0 karena sistem siber-fisik berkomunikasi dan bekerja sama satu sama lain dengan manusia secara bersamaan.

Kemajuan di bidang industri dan perdagangan harus diimbangi dengan pengembangan SDM tenaga pengawas untuk lebih memahami bahwa ketersediaan data tidak hanya hitam di atas putih, dalam bentuk dokumen, namun bisa dalam bentuk *data base* dengan sistem *paperless*.

Peningkatan Efektifitas pengawasan tidak lepas dari digitalisasi pengawasan dan pelayanan, antara lain melalui pemanfaatan situs dan sosial media resmi BBPOM di Manado, HaloBPOM 1500533, edukasi kampanye Cek KLIK

menggunakan aplikasi BPOM Mobile, dan aplikasi Cek BPOM serta saluran komunikasi dan edukasi yang dimiliki, meliputi:



➤ Implementasi Inpres No. 3 Tahun 2017

Tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan dan Permendagri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah.

Dengan diterbitkannya Instruksi Presiden No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan dan Permendagri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah diharapkan dapat memperkuat kinerja BPOM dalam pengawasan Obat dan Makanan melalui peningkatan sinergisme kemitraan dengan Kementerian maupun lintas sektor terkait di daerah. Perlu adanya landasan hukum yang kuat dalam koordinasi pelaksanaan di daerah, untuk itu peraturan Gubernur yang mengatur mekanisme koordinasi, pembinaan, pengawasan dan tindak lanjut perlu disiapkan.

Tindak lanjut oleh instansi terkait atas rekomendasi yang dikeluarkan oleh BBPOM di Manado sangat berpengaruh terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan perundang-undangan.

➤ Trend Penyebaran Informasi dan Transaksi Perdagangan melalui Media Sosial dan Online

Pembangunan ekonomi desa/ kelurahan merupakan subsistem dari pembangunan ekonomi kabupaten/kota dan merupakan subsistem dari pembangunan ekonomi provinsi yang berlanjut sebagai penopang perkembangan ekonomi secara nasional. Kurang lebih 80 % penduduk berada di pedesaan, maka pembangunan ekonomi harus melibatkan langsung atau tidak langsung penduduk pedesaan.

Dengan berkembangnya ekonomi desa akan menurunkan angka kemiskinan. Untuk itu Badan POM menginisiasi program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), sebagai salah satu prasyarat peningkatan kesehatan keluarga secara mandiri. Program ini sarat dengan keterpaduan dan koordinasi karena melibatkan semua pihak terkait baik jajaran pemerintahan daerah maupun tatanan masyarakat termasuk pelaku usaha sebagai pilar ekonomi di pedesaan.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberdayakan masyarakat desa melalui kader-kader yang selama ini telah terbentuk, seperti kader PKK, kader karang taruna, komunitas sekolah, pelaku usaha (ritel), dan pedagang kreatif lapangan

Hingga tahun 2021 BBPOM di Manado telah mengintervensi 37 desa dari 1.839 desa/kelurahan yang ada di Provinsi Sulawesi Utara melalui program Gerakan Keamanan Pangan Desa.

Kecilnya jumlah desa yang diintervensi ini disebabkan karena keterbatasan sumber daya, sehingga diperlukan kerjasama dengan lintas sektor terkait agar dapat ikut serta menggalakkan sosialisasi tentang Keamanan Pangan dan mereplikasi Desa Pangan Aman di seluruh desa yang ada. Selain itu, kendala terkait mobilitas kader desa dimana tidak menjamin kader dimaksud akan tinggal di desa seterusnya dan adanya pergantian kepengurusan desa dan program tidak tersampaikan kepada kepengurusan periode selanjutnya, serta keterbatasan anggaran.

Masyarakat sebagai sub sistem pengawasan Obat dan Makanan mempunyai peran penting dalam memilih dan menggunakan produk sehingga menjadi konsumen yang cerdas sehingga kesehatannya tetap terjaga serta partisipasi aktif masyarakat dalam memberikan informasi produk – produk yang kemungkinan dapat merugikan kesehatan menjadi prioritas untuk segera ditindaklanjuti.

Strategi pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa perlu dilakukan improvisasi melalui mekanisme pelaksanaannya yang lebih terintegrasi atau tidak bersifat parsial pada Kabupaten/Kota. Oleh Karena itu sejak tahun 2020 pelaksanaan program GKPD, PJAS dan Pasar Aman dilaksanakan secara terintegrasi dalam 1 (satu) kabupaten/kota yang sama.

➤ **Pengawasan Reformasi Birokrasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)**

Mengantisipasi dampak yang dapat merugikan masyarakat dari penerapan JKN, Balai Besar POM di Manado meningkatkan peran dalam memberikan jaminan obat yang aman, bermutu dan bermanfaat serta mengantisipasi adanya penggunaan obat palsu dan pendistribusian obat dari jalur ilegal. Kontribusi pada reformasi SKN dan JKN yang perlu dilaksanakan diantaranya adalah :

- Penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat dan vaksin Covid-19, peningkatan akses vaksin Covid-19 dan vaksin pneumonia (PCV) melalui intensifikasi

pengawasan distribusi dalam rangka menjaga mutu vaksin.

- Pengawasan pengembangan dan pendampingan industri Obat Tradisional spesifik lokal.
- Penguatan kapasitas dan kemampuan uji laboratorium termasuk peningkatan jejaring laboratorium (Regionalisasi Laboratorium).
- Penyempurnaan sistem informasi yang andal dalam pengawasan Obat dan Makanan.

➤ **Dukungan Terhadap UMKM**

Jumlah UMKM di Sulawesi Utara pada tahun 2020 mencapai 84.000 unit (Dinas Koperasi dan UMKM Daerah Provinsi Sulut). BBPOM di Manado secara berkelanjutan melakukan pendampingan UMKM produk lokal spesifik yang dianggap layak untuk “naik kelas” dari nomor P-IRT (Dinkes Kab/Kota) menjadi nomor MD dari

Badan POM, serta bimbingan penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) termasuk pendampingan Obat Tradisional warisan leluhur khususnya yang ada di wilayah Provinsi Sulawesi Utara. Kerjasama dengan Akademisi dengan pendampingan “Start Up” hingga dukungan “Go Export” proaktif bekerjasama dengan sarana produksi

yang dibina oleh Lembaga-lembaga penyantun (Instansi/Lembaga Pemerintah, Perbankan, dan LSM). Adanya fasilitas pelayanan publik yang ada di daerah menjadi salah satu

peluang yang perlu dimanfaatkan pula dalam pendekatan peningkatan pelayanan publik agar lebih dekat dan mudah diakses kepada masyarakat termasuk pelaku usaha secara umum.

➤ **Dukungan Visi - Misi Presiden**

BBPOM di Manado berperan dalam upaya pencegahan penyakit tidak menular dan penurunan angka stunting. Pemberdayaan masyarakat melalui Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman (Germas SAPA) yang diinisiasi Badan POM sebagai penjabaran dari Instruksi Presiden

No.1 tahun 2017 terkait Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas).

Germas SAPA dilakukan melalui kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dan Gerakan Pasar Aman (Paman).

➤ **Terwujudnya Masyarakat Ekonomi Asia**

Dampak dari Revolusi Industri 4.0 adalah era globalisasi yang sudah tidak mungkin dihindari saat ini. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, terutama penggunaan internet yang kian meluas, membawa dampak nyata terbukanya ruang dan kesempatan baru dalam transaksi perdagangan antar negara. Era teknologi yang tanpa batas menyebabkan aliran barang antar negara mudah terinformasikan dan mudah diperoleh. Untuk melindungi produknya, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau Asean Economic Community telah resmi disahkan oleh Kepala Negara/ Pemerintahan anggota ASEAN pada Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke 27 tahun 2015 di Malaysia, dengan salah satu tujuan untuk meningkatkan daya saing kawasan secara keseluruhan di pasar dunia, yang berdampak pada tingginya ekspor dan impor produk-produk antar negara ASEAN.

Pembentukan pasar tunggal yang diistilahkan dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) ini memungkinkan satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara. Aturan antar negara ASEAN yang semakin longgar menyebabkan banyak produk-produk impor masuk ke Indonesia secara illegal. Indonesia adalah pasar terbesar produk obat dan makanan karena memiliki sekitar 250 juta penduduk yang merupakan 45% dari total penduduk ASEAN.

Penjualan on line ataupun barang *tentengan* yang tadinya untuk keperluan sendiri beralih fungsi diperjualbelikan secara komersial. Di sisi lain tujuan MEA untuk melindungi produk ASEAN ternyata bisa menjadi bumerang dengan meningkatnya produk illegal karena semakin longgarnya peraturan antar Negara ASEAN.

➤ **Pandemi Nasional Wabah Covid-19**

Adanya pandemi berkelanjutan sejak akhir bulan Maret 2020 secara insentif pemerintah melakukan protokol kesehatan yang dikarenakan semakin besarnya pengaruh wabah Covid-19 yang melanda di Indonesia, berdampak pada hampir di seluruh sektor antara lain industri, perdagangan, pariwisata, dan pendidikan.

Penyesuaian pola penganggaran, fungsi pengawasan dan pelayanan publik oleh Badan POM menjadi hal yang mutlak dilakukan yang dituntut keluar dari jalur/pola yang biasa dijalankan.

Terdapat peluang dan tantangan yang perlu disusun untuk menjawab isu tersebut mengingat pandemi wabah Covid-19 berkepanjangan dan belum dapat dipastikan kapan akan berakhir. BBPOM di Manado turut serta secara langsung dalam percepatan penanganan pandemi Covid-19 dengan menjadi Laboratorium Pengujian Spesimen Covid-19 bekerjasama dengan Satgas Penanganan Covid-19 Sulawesi Utara. dan

sebagai UPT Badan POM di daerah, turut mengawal dalam pelaksanaan penanganan penyaluran hingga di titik terakhir pendistribusian vaksinasi Covid-19, dalam hal ini vaksin yang telah diberikan izin Penggunaan darurat/ Emergency Use Autorhorization (EUA) oleh Badan POM. Termasuk pengawasan atas obat-obatan yang berisiko penyalahgunaan dan Penggunaan yang salah oleh masyarakat akibat dampak dari informasi yang begitu mudah dan cepat diperoleh dari berbagai media sehingga memerlukan perhatian khusus dalam pengawasan dari sisi pencegahan hingga penindakan. Pengawasan dari sisi pemenuhan kapabilitas pengelola vaksin dan fasilitas di saerah dalam rangka penanganan vaksin juga perlu mendapatkan perhatian lebih.

➤ **Implementasi UU No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH)**

Undang-Undang No 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal akan diberlakukan 5 (lima) tahun sesudah diundangkan. Salah satu implementasinya yakni adanya kewajiban pencantuman “Keterangan Tidak Halal” untuk produk yang mengandung unsur tidak halal (dapat berupa gambar, tanda, dan/atau tulisan) yang akan berdampak pada pelaksanaan proses pengawasan pre-market dan post-market produk. Langkah-langkah strategis yang dilakukan BBPOM di Manado antara lain : pemberian kawalan atas daya saing produksi Obat dan Makanan, serta ketersediaan alternatif obat “life saving” dan vaksin yang mengandung dan atau berbasis bahan yang “tidak direstui” atau diproduksi bersentuhan dengan bahan dimaksud.

➤ **Pengawasan Dana Alokasi Khusus (DAK) Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan**

Pada tahun 2021, alokasi anggaran DAK Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan sebagai tahun ke-2 dalam pelaksanaannya dengan 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara yang mendapatkan anggaran DAK.

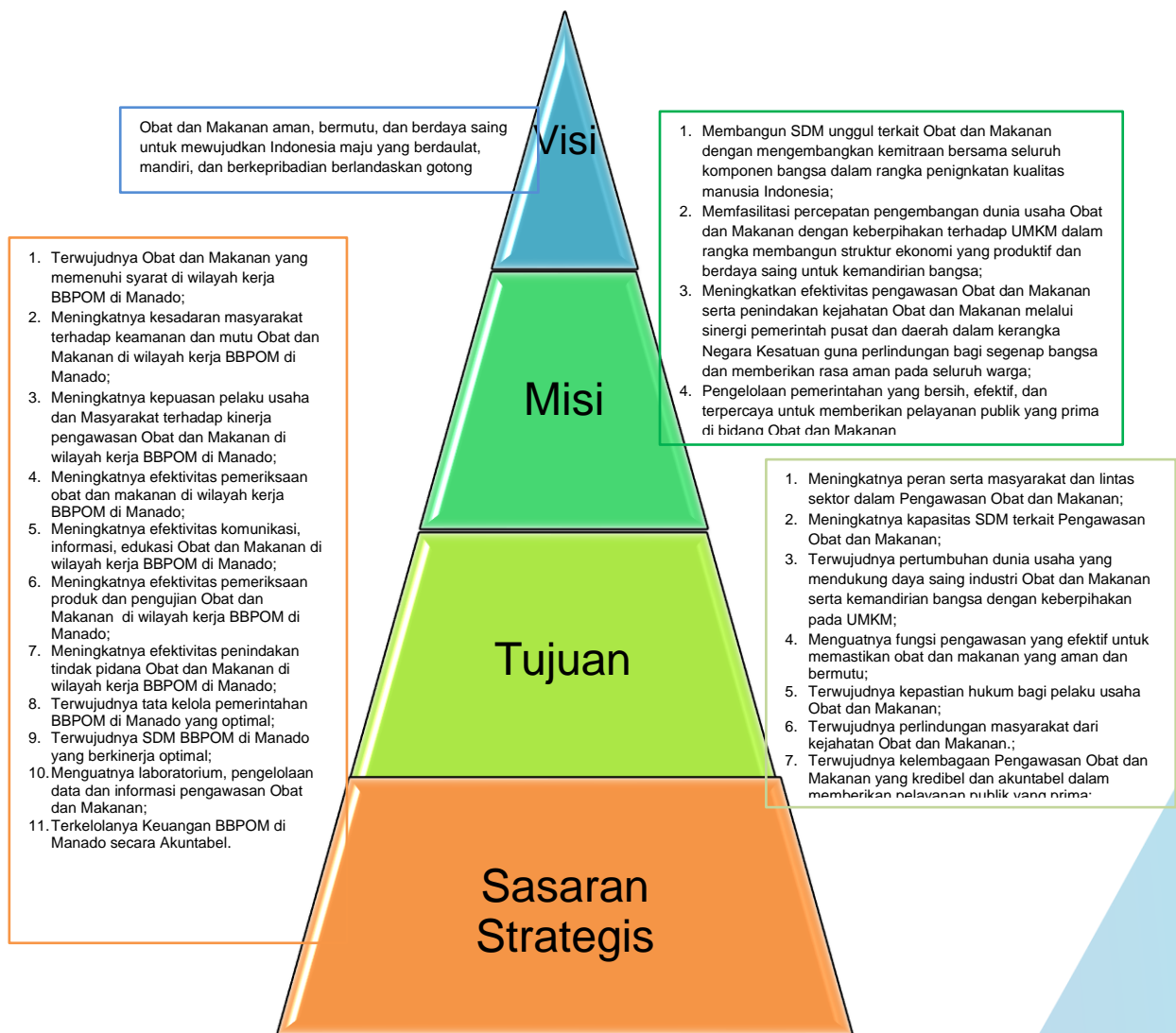
Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Permendagri Nomor 41 tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah, dan Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan yang mengamanatkan kepada 9 Menteri, Kepala Badan POM, Gubernur, serta Bupati dan Walikota untuk meningkatkan efektivitas serta penguatan pengawasan Obat dan

Makanan. Salah satu implementasi atas amanah Undang-Undang dan peraturan-peraturan diatas adalah melalui alokasi DAK atau Dana Alokasi Khusus dengan tujuan untuk mendanai program khusus/kegiatan yang merupakan urusan Pemerintahan Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Program yang dimaksud adalah program yang menjadi prioritas nasional dimuat dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun anggaran bersangkutan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. URAIAN SINGKAT RENCANA KINERJA

Dengan memperhatikan prioritas pembangunan RPJMN 2020-2024, maka kedudukan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Visi , Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis

Diharapkan BBPOM di Manado mampu mencapai sasaran strategis secara efektif dan efisien sehingga memberikan kontribusi positif dalam

dimensi pembangunan manusia seiring dengan proses revolusi mental sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia serta mengembangkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya karena komoditas/produk yang diawasi BBPOM di Manado tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu.

Selain itu, pengawasan yang dilakukan juga mencakup pemberian layanan informasi dan edukasi kepada masyarakat, pemberdayaan masyarakat, advokasi dan kerja sama dengan lintas sektor. Hal lain yang tidak kalah penting adalah sebagai satuan kerja di daerah, Balai tidak hanya berperan dalam melaksanakan tugas teknis pengawasan akan tetapi tugas terkait dengan manajemen juga perlu dilaksanakan dalam upaya mendukung sasaran strategis BPOM yang terkait dengan Terwujudnya Reformasi Birokrasi BPOM sesuai roadmap yang dilanjutkan pada tahun 2021.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka Tujuan yang akan dicapai pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

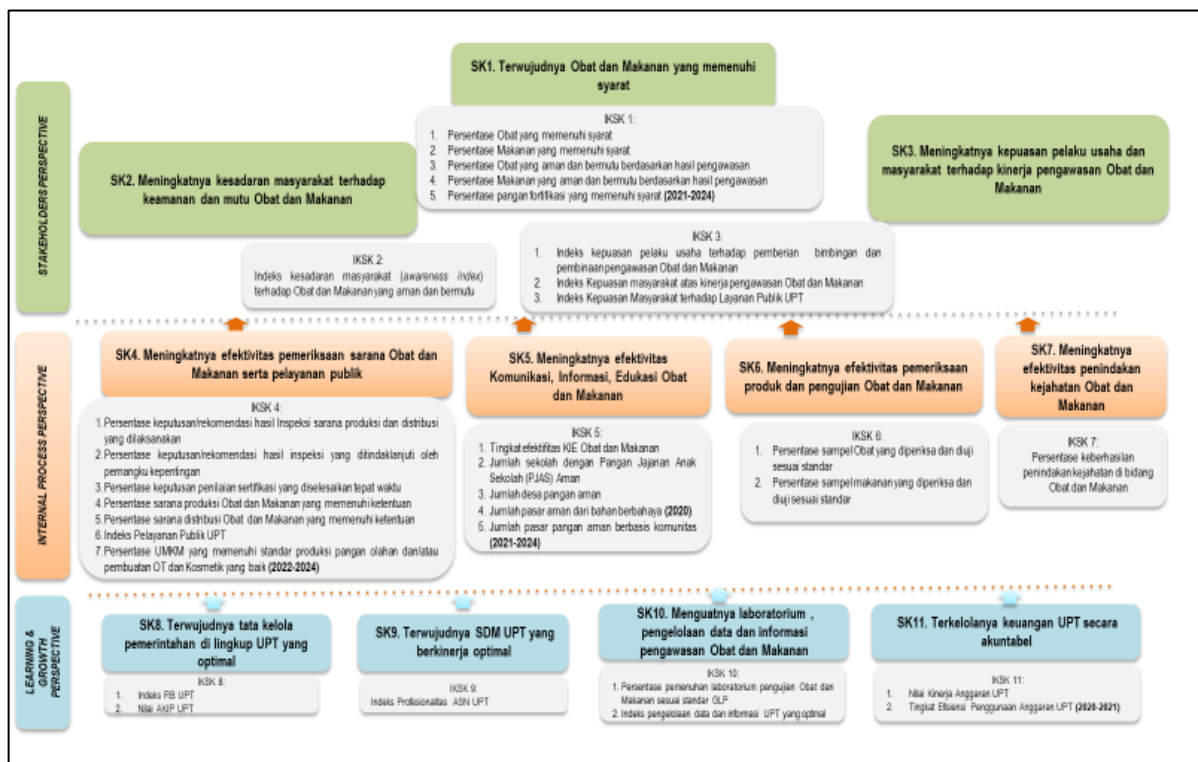
1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBPOM di Manado, maka BBPOM di Manado menggunakan 11 (sebelas) sasaran kegiatan dengan 29

(dua puluh sembilan) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra BBPOM di Manado.

Berdasarkan pertimbangan dari 3 (tiga) perspektif dalam pendekatan *Balance Scorecard* (BSC) meliputi *Stakeholders*, *Internal Process* dan *Learning & Growth* maka sasaran strategis dalam periode tahun 2022 dapat dilihat pada peta strategi level II BBPOM di Manado berdasarkan Reviu Renstra BBPOM di Manado Tahun 2020-2024, sebagai berikut :

Gambar 2. 2 Peta Strategis Level II BBPOM di Manado



2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan terdiri dari format yang menghubungkan sasaran dan indikator kinerja yang akan digunakan dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai. Rencana Kinerja Tahunan tersebut selain sebagai bentuk penjabaran langkah-langkah pencapaian sasaran, juga digunakan sebagai acuan untuk penyusunan rencana anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program/kegiatan

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja merupakan pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, dan merupakan tekad dan janji yang akan dicapai antara pimpinan unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab/kinerja Kepala BBPOM di Manado dengan pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab/kinerja Kepala BPOM RI.

Perjanjian Kinerja memuat Sasaran Kegiatan yang seharusnya terwujud pada tahun 2021 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai oleh BBPOM di Manado.

Secara rinci, perubahan target Indikator Kinerja Utama BBPOM di Manado digambarkan dalam tabel 2.1 dan 2.2

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2021 (semula)

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup BBPOM di Manado	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,00
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	85,59
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91,00
		Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat	65,00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	99,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	76,00

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	70,00
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	4,30
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	77,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	93,80
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	59,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	19,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	6,00
		Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado	100,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	98,00
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	85,90
		Jumlah desa pangan aman	82,70
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	85,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	81,00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2,25
7	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94,20
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	Indeks RB BBPOM di Manado	91,00
		Nilai AKIP BBPOM di Manado	85,59

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	91,00
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan BBPOM di Manado sesuai standar GLP	91,00
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	65,00
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	99,00

Pagu anggaran untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama BBPOM di Manado sesuai DIPA Nomor : DIPA-063.01.2.432901/2022 sebesar Rp. 32.068.897.000, Jumlah tersebut digunakan untuk melaksanakan 22 Rincian Output yang terangkum dalam 2 kegiatan sebagai berikut :

Kegiatan	Anggaran (Rp)
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Wilayah Indonesia	17.137.253.000
Layanan Perkantoran	14.931.644.000

Anggaran sebesar Rp. 32.068.897.000 tersebut digunakan untuk mendukung terwujudnya 11 sasaran kegiatan BBPOM di Manado tahun 2022 dengan alokasi sebagai berikut:

Tabel 2.2 Pagu Anggaran Per Sasaran Kegiatan Tahun 2022

SASARAN KEGIATAN		PAGU
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	502.197.000
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	635.848.000
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	3.549.422.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	2.526.694.000
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	2.464.819.000
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	811.044.000
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	1.160.183.000
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	490.767.000
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	1.539.233.000
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	6.246.845.000
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	12.141.845.000
TOTAL		32.068.897.000

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan dan pengendalian pencapaian kinerja oleh suatu organisasi, dasar pelaporan kinerja dalam penilaian kinerja akhir tahun, dan merupakan acuan dalam penilaian keberhasilan atas target yang ditetapkan. Oleh karena hal tersebut maka harus dilakukan monitoring terhadap pencapaian kinerja secara berkala untuk mengantisipasi kegagalan yang akan terjadi, Rencana Aksi Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan tiap triwulan yang digunakan untuk penilaian kinerja secara berkala. Perjanjian Kinerja BBPOM di Manado adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B3	B6	B9	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup BBPOM di Manado	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,5	89,5	89,5	89,5	161.979.500
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93	93	93	93	74.195.500
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93	93	93	93	161.979.500
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	90	90	90	74.195.500
		Presentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94	94	94	94	29.847.000
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	-	-	-	84	635.848.000
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	91	162.151.000
		Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	-	-	-	85,59	635.848.000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B3	B6	B9	B12	
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	-	-	-	91	2.751.423.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	91	107.920.500
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	65	65	65	107.920.500
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99	99	99	45.789.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76	76	76	76	61.158.000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70	70	70	1.507.951.000
		Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado	-	-	-	4,30	635.848.000
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	23,33	40	63,33	77	60.107.000
		5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,8	93,8	93,8
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20%			53,5%	76,5%	59	714.825.000
Jumlah desa pangan aman	24,5%			52,5%	75,5%	19	927.120.000
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	22,50 %			55%	75%	6	187.026.000
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25	45	75	100	482.619.000
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25	45	75	100	328.425.000
7	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Manado	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	22,22	53,82	78,73	98	1.160.183.000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B3	B6	B9	B12	
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	Indeks RB BBPOM di Manado	-	-	-	85,9	245.383.500
		Nilai AKIP BBPOM di Manado	-	-	-	82,7	245.383.500
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	-	-	-	85	1.539.233.000
10	Menguatnya laboratorium serta data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	81	4.877.671.000
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,25	2,25	2,25	2,25	1.369.174.000
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	49,50	68,80	79	94,2	12.141.845.000

2.5 METODE PENGUKURAN

Pengukuran Kinerja Kegiatan merupakan sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi BBPOM di Manado. Untuk melihat kemajuan capaian kinerja dan anggaran BBPOM di Manado secara periodik seluruh Substasi dan Bagian menyampaikan perkembangan rencana aksinya setiap bulan,

Tujuan monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan capaian kinerja.
2. Untuk mengidentifikasi kendala tidak tercapainya capaian kinerja.
3. Melakukan penilaian apakah rencana aksi sudah tepat untuk mencapai tujuan/ sasaran.
4. Sebagai dasar dalam melakukan revisi kinerja/realokasi anggaran.
5. Sumber informasi bagi pimpinan dalam pengambilan kebijakan.
6. Sebagai sumber data dalam penyusunan laporan kinerja.
7. Sebagai dasar penyusunan rencana kinerja periode berikutnya.

Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran kegiatan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing – masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Sasaran kegiatan yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator, maka diberikan pembobotan untuk masing - masing indikator. Untuk masing - masing indikator memiliki bobot yang sama. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) dihitung menggunakan rumus :

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari Nilai Pencapaian Indikator (NPI) dikalikan dengan bobot (1)

$$\text{NPS}_2 = (1\text{NPI}_1 + 1\text{NPI}_2) / 2$$

$$\text{NPS}_3 = (1\text{NPI}_1 + 1\text{NPI}_2 + 1\text{NPI}_3) / 3$$

$$\text{NPS}_4 = (1\text{NPI}_1 + 1\text{NPI}_2 + 1\text{NPI}_3 + 1\text{NPI}_4) / 4$$

$$\text{NPS}_5 = (1\text{NPI}_1 + 1\text{NPI}_2 + 1\text{NPI}_3 + 1\text{NPI}_4 + 1\text{NPI}_5) / 5$$

$$\text{NPS}_6 = (1\text{NPI}_1 + 1\text{NPI}_2 + 1\text{NPI}_3 + 1\text{NPI}_4 + 1\text{NPI}_5 + 1\text{NPI}_6) / 6$$

Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja :



Gambar 2. 3 Kriteria Capaian Kinerja

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan di BBPOM di Manado adalah sebagai berikut :

1. Adanya penunjukan 1 orang petugas penanggungjawab data di BBPOM di Manado yang disahkan oleh SK Kepala BPOM
2. Kepala BBPOM di Manado menunjuk perwakilan penanggungjawab data di setiap bidang dengan menerbitkan SK Kepala BBPOM di Manado
3. Penanggung jawab data di setiap bidang menginput data kinerja pada data base online pada Aplikasi DIKI MO LAPOR yang merupakan inovasi mandiri yang dibangun oleh BBPOM di Manado secara rutin setiap bulan dan diverifikasi oleh Koordinator, Subkoordinator Substansi dan penanggungjawab data Balai.
4. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk menginput data setiap bulan pada aplikasi SMART DJA, monev Tepra, monev Bappenas dan setiap bulan pada aplikasi eperformance
5. Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui sistem informasi melalui pemanfaatan aplikasi *SIMETRIS e-e-Planning dan e-Performance* yang telah dikembangkan dengan menggunakan *Balance Score Card (BSC)* serta pengukuran kinerja secara cascading dari level eselon 2 untuk

mendukung keberhasilan pencapaian reformasi birokrasi penguatan akuntabilitas. Pengukuran ini pun diintegrasikan dengan aplikasi SIMAKIN pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan dimana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian reward dan punishment atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya

6. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2022

Dalam memantau capaian kinerja organisasi, BBPOM di Manado melakukan pengukuran kinerja secara periodik diukur dari pencapaian indikator kinerja utama seluruh sasaran kegiatan berdasarkan perbandingan antara target dengan realisasi. Untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) yang capaiannya diukur secara triwulan/tahunan diperhitungkan sesuai dengan karakteristik IKU dimaksud yang selanjutnya dilakukan evaluasi dan penyusunan laporan kinerja interim triwulanan. Dalam pelaksanaannya, metode pengukuran kinerja menggunakan aplikasi SIMETRIS yang terintegrasi antara *e-Planning* dan *e-Performance* melalui <http://simetris.esolution-tech.com/> dan melalui Aplikasi DIKI Mo Lapor yang dibangun secara mandiri oleh BBPOM di Manado. Proses penghitungan kinerja menggunakan Manual IKU yang telah disusun dan disepakati, serta menilai capaian kinerja dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja.

BBPOM di Manado memperoleh nilai NPSS pada Triwulan 1 Tahun 2022 sebesar 91,74% dengan kriteria “**Baik**”, nilai tersebut merupakan rata-rata dari NPS Perspektif Stakeholder sebesar 90,82%, NPS Perspektif Internal Proses sebesar 75,75%, NPS Perspektif Learning & Growth sebesar 108,67%. Dengan demikian disimpulkan bahwa BBPOM di Manado telah harus memperhatikan pencapaian target semua sasaran kegiatan dari semua perspektif. Capaian sasaran kegiatan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Capaian Sasaran Kegiatan BBPOM di Manado Triwulan I Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	% Capaian	Kategori
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	90,82	Baik
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	-	Belum Dapat Diukur

3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	-	Belum Dapat Diukur
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	95,18	Baik
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	53,58	Kurang
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	73,30	Cukup
7	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	76,87	Cukup
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	-	Belum Dapat Diukur
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	-	Belum Dapat Diukur
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	94,22	Baik
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	123,11	Tidak Dapat Disimpulkan

Tabel 3.2 Target dan Capaian Indikator Kinerja BBPOM di Manado Triwulan I Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS Penyesuaian(%)
a	b	c	d	d	e	$f = (e/d \times 100)$
Nilai Pencapaian Sasaran						91,74
Stakeholder Perspective						90,82
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,5	88,98	99,42
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93	54,35	58,44

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS Penyesuaian(%)
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93	92,11	105,21
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	80	88,89
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	94	96	102,13
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado	-	-	-
		7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	-	-	-
Internal Process Perspective						75,75
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	100	109,89
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	85,71	131,86

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS Penyesuaian(%)
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99,14	100,14
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76	82,35	108,36
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	71,6	102,29
		15	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Manado	-	-	#VALUE!
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	16	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado	23,33	10	42,86
		17	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	93,8	97,8	104,26
		18	Jumlah desa pangan aman	20	7	35,00
		19	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	24,5	7,5	30,61
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	20	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	22,5	10	44,44
		21	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25	21,32	85,28
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	22	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	25	15,33	61,32
Learning and Growth Perspective						108,67
8	Terwujudnya tatakelola	23	Indeks RB BBPOM di Manado	-	-	-

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS Penyesuaian(%)
	pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	24	Nilai AKIP BBPOM di Manado	-	-	-
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	25	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	-	-	-
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	26	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-
		27	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,25	2,12	94,22
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	28	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	49,5	60,94	123,11
		29	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Manado			#DIV/0!

Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado

Komoditas/produk yang diawasi BBPOM di Manado tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal - hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat

Pada Tahun 2021 BBPOM di Manado berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado” yang merupakan stakeholder perspektive dengan NPS sebesar 103,52%, kriteria “Baik” yang diukur berdasarkan pencapaian rata-rata capaian 5 indikator kinerja.

IKK.1.1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022

Tabel 3.3 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan 1

Indikator Kinerja	Target Tw 1	Realisasi Tw 1	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	89,50	88,98	99,42	Baik

Persentase obat yang memenuhi syarat menggambarkan kondisi obat yang beredar di wilayah Provinsi Sulawesi Utara. Definisi dari obat yaitu mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang disampling secara acak (Random Sampling). Sampel Obat mencakup sampel yang disampling oleh BBPOM di Manado.

Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk produk dengan nomor izin edar yang sudah habis masa berlaku)
- 2) Produk kedaluwarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Persentase Sampel Obat Yang Memenuhi Syarat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = (\text{Jumlah Sampel Acak MS dibagi Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}) \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, tanggal kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian sampel di laboratorium.

Pelaksanaan sampling dan pengujian pada tahun 2022 terdapat perbedaan jika dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2022 dilaksanakan regionalisasi laboratorium, dimana pelaksanaan laboratorium tersebut telah dilakukan Pilot Project pada tahun 2021. Pelaksanaan regionalisasi Laboratorium melibatkan seluruh Balai, Balai Besar, dan Loka POM di seluruh Indonesia yang terbagi menjadi 7 Region yaitu Region Padang, Region Pekanbaru, Region DKI Jakarta, Region Samarinda, Region Makassar, Region Manado, dan Region Denpasar. BBPOM di Manado ditunjuk menjadi koordinator dalam pelaksanaan regionalisasi pada tahun 2022, dengan anggota terdiri dari 1 Balai Besar POM yaitu BBPOM di Manado, 4 Balai POM yaitu Balai POM Gorontalo, Balai POM Palu, Balai POM Ambon, dan Balai POM Sofifi, serta 4 Loka POM yaitu Loka POM Kabupaten Kepulauan Sangihe, Loka POM Kabupaten Banggai, Loka POM Kabupaten Tanimbar, dan Loka POM Kabupaten Morotai.

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2022 yaitu sebesar 88,98% dari target yang ditetapkan 89,50%, sedangkan % capaian sebesar 99,42% dengan kriteria “**Baik**”.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 1 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.4 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan 1 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 1	Capaian	Kriteria
89,50	88,98	99,42	Baik

Realisasi Indikator Kinerja Persentase obat yang memenuhi syarat pada Tahun 2022 sedikit dibawah target jika dibandingkan dengan target Realisasi Tahun 2022 . Realisasi pada tahun triwulan 1 tahun 2022 sebesar 88,98%, sedangkan target realisasi pada tahun 2022 sebesar 89,50 %. Hal ini dikarenakan ada beberapa kendala teknis dalam pelaksanaannya. Untuk memenuhi target realisasi di akhir tahun 2022 akan di lakukan beberapa upaya, misalnya penyelesaian sampel uji akan di upayakan untuk dapat diselesaikan tepat waktu, serta dilakukan koordinasi dengan balai anggota regional 6 dalam hal mitigasi dan

langkah solusi untuk kendala-kendala yang terjadi sehingga target akhir tahun dapat tercapai.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Hingga akhir Triwulan 1 Tahun 2022 komoditi obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang sudah disampling sebanyak 216 sampel dengan metode random sampling dari target keseluruhan tahun 2022 sebanyak 915 sampel target tahunan BBPOM di Manado . Metode random sampling yang digunakan pada tahun 2022 sama dengan metode yang dilakukan pada tahun 2021, yaitu dengan melakukan pengacakan Kabupaten/Kota lokasi sampling di Sulawesi Utara, selanjutnya menentukan sarana yang akan disampling di setiap kabupaten/kota secara random. Pada pelaksanaannya, sampling dilakukan secara acak di sarana yaitu dengan melakukan pendataan stok yang ada di sarana tersebut berdasarkan kategori atau kelas terapi kemudian dilakukan pengacakan menggunakan Aplikasi Random Generator atau aplikasi sejenis.

Berdasarkan sampling secara random yang dilaksanakan oleh petugas BBPOM di Manado, sampai dengan akhir triwulan 1 tahun 2022, sebanyak 216 sampel untuk dilakukan pengujian yang merupakan sampel yang diuji di BBPOM di Manado maupun sampel uji yang dikirim untuk di Uji Oleh Balai lain yang masuk anggota region 6 program regionalisasi, dan sebanyak 118 sampel telah selesai dilakukan pengujian, 100 sampel belum selesai dilakukan pengujian. Dari 118 sampel yang telah selesai uji, dimana 105 sampel yang memenuhi syarat tersebut terdiri dari 49 sampel obat, 14 sampel Obat Tradisional, 8 sampel suplemen kesehatan, 34 sampel kosmetik. 2 sampel Memenuhi Ketentuan (MK) Label tetapi Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji yaitu sampel produk obat tradisional yang Tidak Memenuhi Syarat Kadar Air.

Disamping itu terdapat 11 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan tetapi Memenuhi Syarat (MS) Uji sehingga disimpulkan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan yaitu sampel komoditi Obat Tradisional sejumlah 5 sampel, dan sampel Kosmetik sejumlah 6 Sampel. Label obat tradisional yang TMK yaitu adanya ketidaksesuaian dengan label yang disetujui oleh Badan POM. Hal ini terkait

dengan kepatuhan pelaku usaha karena seharusnya label yang digunakan pada produk adalah label yang telah mendapatkan persetujuan dari Badan POM, Namun seiring berjalannya waktu pelaku usaha melakukan perubahan label tanpa melakukan permohonan perubahan label kepada direktorat terkait. Sedangkan untuk komoditi kosmetik, TMK karena terkait dengan klaim yang dituliskan pada label tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Tidak seperti pada komoditi lain seperti obat, obat tradisional atau suplemen Kesehatan, produk kosmetik tidak membutuhkan persetujuan label sebelum beredar, sehingga evaluasi label dilakukan setelah produk beredar di pasaran. Terkait hasil pengawasan label penandaan merupakan faktor diluar kendali BBPOM di Manado, karena sebagian besar produsen dan pemilik izin edar berada di luar wilayah kerja BBPOM di Manado. Namun, hasil pengawasan penandaan label secara rutin dilaporkan kepada Direktorat terkait di Pusat, dan Direktorat yang berwenang tersebut langsung menindaklanjuti kepada pelaku usaha atau pemilik izin edar.

Capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada triwulan 1 tahun 2022 selain di pengaruhi oleh faktor-faktor teknis, juga dipengaruhi oleh kepatuhan produsen dalam penerapan CPOB/CPOTB/CPKB dalam proses produksinya dan penggunaan penandaan atau label pada produk telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta keterbatasan jumlah item sampel yang tersedia pada wilayah kerja BBPOM di Manado.

Berkaitan dengan pengawasan penandaan label produk yang juga menentukan terhadap kesimpulan akhir apakah produk tersebut memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat, petugas BBPOM di Manado telah memiliki kompetensi yang baik dalam melakukan penilaian terhadap penandaan label. Hal ini dibuktikan dengan hasil verifikasi oleh Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan terhadap hasil penilaian penandaan label pada triwulan 1 tahun 2022 memiliki tingkat kesesuaian penilaian 100%.

Adapun faktor teknis yang dapat mempengaruhi kegagalan realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Persentase sampel yang selesai di uji terhadap sampel yang masuk masih rendah.
2. Sampel yang dilakukan pengujian di balai lain dalam lingkup regional 6 pada program regionalisasi belum keluar hasil pengujian sampel.

3. Adanya kerusakan alat HPLC yang dimiliki Laboratorium Obat dan OTSK BBPOM di Manado, sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan pengujian sampel.
4. Peningkatan pandemi Covid-19 pada bulan Januari-Februari 2022, menyebabkan beberapa personil pengujian terpapar virus Covid-19, sehingga menghambat kegiatan pengujian.
5. Penumpukan sampel yang masuk ke laboratorium di bulan Februari hal ini disebabkan karena pelaksanaan sampling awal tahun dilaksanakan di akhir bulan Januari sehingga pemasukan sampel Bulan Januari bersamaan dengan sampel Bulan Februari dan berdampak pada keterlambatan penyelesaian pengujian.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Dalam upaya menunjang keberhasilan pencapaian target BBPOM di Manado telah melakukan :

1. Pelaksanaan kegiatan “Peningkatan Mutu Pengujian Laboratorium Melalui Manajemen ISO 17025 : 2017. Kaji Ulang Manajemen (KUM) merupakan suatu tahapan penting dalam proses implementasi sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penerapan sistem manajemen serta mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan tindakan korektif, tindak lanjut program dan evaluasi sasaran mutu
2. Pelatihan Dasar Pengujian BBPOM di Manado yang diikuti oleh 14 personil yang baru bergabung di laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dan meningkatkan kompetensi sebagai penguji sehingga dapat menjamin mutu hasil pengujian Obat dan Makanan
3. Pemenuhan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, kebutuhan ruangan dan listrik, dll)
4. Pengadaan alat laboratorium setiap tahun sesuai kebutuhan dan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi standar minimum alat laboratorium.

5. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang secara rutin untuk memberikan pembinaan dan pengawalan dalam penjaminan mutu produk yang diproduksi dan diedarkan.

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI 2021 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Untuk mendorong peningkatan kinerja capaian kinerja pada triwulan 1 tahun 2022 BBPOM di Manado telah melaksanakan rencana tindaklanjut yang sudah disusun pada akhir Tahun 2021 melalui :

1. Telah dilakukannya identifikasi dan permintaan baku pembanding ke PPPOMN sesuai dengan kebutuhan baku pembanding yang telah disusun, untuk baku pembanding yang tidak dapat dipenuhi oleh PPPOMN telah dilakukan pengadaan secara mandiri oleh BBPOM di Manado yang saat ini sudah dalam tahap pengadaan.
2. Pelaksanaan penyusunan kebutuhan reagen dan media mikrobiologi yang saat ini sudah dalam proses pengadaan .
3. Konsistensi penerapan system manajemen mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 sehingga didapatkan hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur
4. Monitoring dan Evaluasi pada Triwulan 1 tahun 2022 pelaksanaan Regionalisasi khususnya regional 6.

F. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN DI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Sebagai upaya pemenuhan realisasi sesuai target yang di tetapkan, maka pada triwulan 2 tahun 2022 akan dilakukan rencana aksi tindak lanjut sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi antara Subtansi Pemeriksaan dan Subtansi Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan sesuai kesepakatan waktu dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.
2. Melakukan koordinasi dengan Balai lain yang masuk dalam anggota region 6 pada program regionalisasi terkait hasil uji sampel yang dikirim
3. Mengusulkan perbaikan alat-alat laboratorium yang rusak sehingga dapat membantu mempercepat proses pengujian

4. Melakukan sampling untuk sampel yang belum terpenuhi pada triwulan 1
5. Melakukan penyesuaian renlak sampling pada triwulan 2

IKK .1.2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022

Tabel 3.5 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan 1

Indikator Kinerja	Target Tw 1	Realisasi Tw 1	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	93,00	54,35	58,44	Kurang

Persentase makanan yang memenuhi syarat menggambarkan kondisi makanan yang beredar di Provinsi Sulawesi Utara. Persentase tersebut diperoleh dari perhitungan jumlah sampel makanan yang disampling secara acak (*Random Sampling*) yang TMS ilegal/TMS rusak/kedaluwarsa /TMS pengujian dan/atau TMK label/penandaan dibandingkan dengan total sampel acak yang diperoleh pada tahun 2020. Sampel Makanan mencakup sampel BBPOM di Manado.

Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluwarsa nomor izin edar)
- 2) Produk kadaluwarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Kesimpulan produk pangan random/acak adalah bahwa hasil evaluasi penandaan (MK atau TMK) mempengaruhi hasil kesimpulan akhir.

Persentase Sampel Makanan Yang Memenuhi Syarat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Makanan MS} = (\text{Jumlah Sampel Acak MS} : \text{Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}) \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.
- b. Diuji meliputi pengujian sampel di laboratorium.

Pelaksanaan sampling dan pengujian pada tahun 2022 terdapat perbedaan jika dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2022 dilaksanakan regionalisasi laboratorium, dimana pelaksanaan laboratorium tersebut telah dilakukan Pilot Project pada tahun 2021. Pelaksanaan regionalisasi Laboratorium melibatkan seluruh Balai, Balai Besar, dan Loka POM di seluruh Indonesia yang terbagi menjadi 7 Region yaitu Region Padang, Region Pekanbaru, Region DKI Jakarta, Region Samarinda, Region Makassar, Region Manado, dan Region Denpasar. BBPOM di Manado ditunjuk menjadi koordinator dalam pelaksanaan regionalisasi pada tahun 2022, dengan anggota terdiri dari 1 Balai Besar POM yaitu BBPOM di Manado, 4 Balai POM yaitu Balai POM Gorontalo, Balai POM Palu, Balai POM Ambon, dan Balai POM Sofifi, serta 4 Loka POM yaitu Loka POM Kabupaten Kepulauan Sangihe, Loka POM Kabupaten Banggai, Loka POM Kabupaten Tanimbar, dan Loka POM Kabupaten Morotai

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat triwulan 1 tahun 2022 tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Realisasi yang didapatkan sebesar 54,35% dari target yang ditetapkan 93% dengan capaian sebesar 58,44%, kriteria capaian tersebut masuk dalam rentang kriteria “**Kurang**”.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 1 TAHUN 2022 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.6 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan 1 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 1	Capaian	Kriteria
93,00	54,35	58,44	Kurang

Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Persentase makanan yang memenuhi syarat pada triwulan 1 Tahun 2022 jauh dibawah target tahun 2022. Pada triwulan 1 tahun 2022 realisasi sebesar 54,35%, dari target sebesar 93% dan capaian sebesar 54,35% dengan kriteria Kurang. Rendahnya capaian ini disebabkan kendala teknis dalam pelaksanaannya pengujian, sehingga diperlukan strategi-strategi yang tepat untuk dapat mencapai target di tahun 2022

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Berdasarkan sampling secara random yang dilaksanakan oleh petugas BBPOM di Manado sampai dengan triwulan 1 tahun 2022, sebanyak 106 sampel telah dilakukan sampling. Sejumlah 106 sampel tersebut dilakukan sampling di wilayah kerja BBPOM di Manado, selanjutnya dilakukan pengujian di BBPOM di Manado ataupun dikirimkan untuk dilakukan uji Oleh Balai lain yang masuk anggota region 6 program regionalisasi sesuai pembagian kategori atau kelas terapi yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh dari jumlah 106 sampel tersebut 46 sampel telah selesai di uji, 60 sampel belum selesai di uji. Dari jumlah sampel yang telah selesai di uji ,dimana 25 sampel memenuhi syarat. Sampel Memenuhi Ketentuan (MK) Label tetapi Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Uji sebanyak 1 sampel, kemudian 20 Sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan dan dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). 1 Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat pengujian dikarenakan Tidak Memenuhi Syarat pengujian BHA (sampel minyak wijen).

Dalam upaya mencapai target tidak lepas dari hambatan-hambatan, antara lain hasil sampel uji yang di uji Balai Lain (Balai Anggota Regionalisasi) belum ada hasil uji, IAC dan baku kerja aflatoxin di laboratorium pangan BBPOM di Manado baru tersedia di bulan maret, serta beberapa hambatan lainnya. Dari kendala tersebut telah dilakukan beberapa alternatif solusi untuk membantu menyelesaikan kendala pengujian sampel, seperti berkoordinasi dengan balai lain yang melakukan pengujian sampel BBPOM di Manado tentang hasil pengujian dan pemenuhan parameter uji sesuai prioritas sampling, mengajukan pengadaan baku perbandingan, reagen, media dan suku cadang untuk menunjang pengujian sampel, membuat jadwal yang tepat dan efektif untuk WFH dan WFO pada lingkungan kantor BBPOM di Manado agar dapat tetap memaksimalkan kegiatan pengujian.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

BBPOM di Manado belum dapat mencapai target yang ditetapkan ditriwulan 1 Tahun 2022 , hal ini dikarenakan, :

1. Sampel yang dilakukan pengujian di balai lain dalam lingkup regional 6 pada program regionalisasi belum keluar hasil pengujian sampel.

2. IAC dan baku kerja aflatoxin di laboratorium pangan BBPOM di Manado baru tersedia di bulan maret, sehingga menyebabkan pelaksanaan kegiatan pengujian terlambat .
3. Peningkatan kasus pandemi Covid-19 pada bulan Januari-Februari 2022, menyebabkan beberapa personil pengujian terpapar virus Covid-19, sehingga menghambat kegiatan pengujian.
4. Penumpukan sampel yang masuk ke laboratorium di bulan Februari hal ini disebabkan karena pelaksanaan sampling awal tahun dilaksanakan di akhir bulan Januari sehingga pemasukan sampel Bulan Januari bersamaan dengan sampel Bulan Februari dan berdampak pada keterlambatan penyelesaian pengujian.
5. Terdapat 13 sampel regionalisasi yang dikirim ke BPOM di Gorontalo pada bulan Maret untuk parameter uji spesifik cemaran logam yang belum selesai dilakukan pengujian dikarenakan gas argon tidak tersedia atau habis.

Dalam pelaksanaan BBPOM di Manado telah melakukan upaya-upaya agar target dalam tercapai melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan “Peningkatan Mutu Pengujian Laboratorium Melalui Manajemen ISO 17025 : 2017. Kaji Ulang Manajemen (KUM) merupakan suatu tahapan penting dalam proses implementasi sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penerapan sistem manajemen serta mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan tindakan korektif, tindak lanjut program dan evaluasi sasaran mutu
2. Pelatihan Dasar Pengujian BBPOM di Manado diikuti oleh 14 personil yang baru bergabung di laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dan meningkatkan kompetensi sebagai pengujian sehingga dapat menjamin mutu hasil pengujian Obat dan Makanan
3. Pemenuhan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, kebutuhan ruangan dan listrik, dll)

4. Pengadaan alat laboratorium setiap tahun sesuai kebutuhan dan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi standar minimum alat laboratorium.
5. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang secara rutin untuk memberikan pembinaan dan pengawalan dalam penjaminan mutu produk yang diproduksi dan diedarkan.

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI 2021 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Pada triwulan 1 tahun 2022 BBPOM di Manado telah melakukan pelaksanaan tindaklanjut yang sudah disusun pada akhir Tahun 2021, adapun tindak lanjut yang telah dilaksanakan sesuai rencana tindak lanjut akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan identifikasi dan permintaan baku pembanding ke PPPOMN sesuai dengan kebutuhan baku pembanding yang telah disusun.
2. Pengadaan baku pembanding secara mandiri untuk baku pembanding yang tidak dapat dipenuhi oleh PPPOMN
3. Pengadaan reagen dan media mikrobiologi
4. Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017 sudah diterapkan secara konsisten di BBPOM di Manado
5. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium regional 6 pada Triwulan 1 tahun 2022.

F. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN DI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Sebagai upaya pemenuhan realisasi sesuai target yang di tetapkan, maka pada triwulan 2 tahun 2022 akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi antara Subtansi Pemeriksaan dan Substansi Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan sesuai kesepakatan waktu dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.
2. Melakukan koordinasi dengan Balai lain yang masuk dalam anggota region 6 pada program regionalisasi terkait hasil uji sampel yang dikirim
3. Mengusulkan perbaikan alat-alat laboratorium yang rusak sehingga dapat membantu mempercepat proses pengujian
4. Melakukan sampling untuk sampel yang belum terpenuhi pada triwulan 1
6. Melakukan penyesuaian renlak sampling pada triwulan 2

7. BBPOM di Manado akan tetap melaksanakan dan meningkatkan intervensi melalui pemeriksaan sarana produksi pangan agar sarana produksi tetap konsisten melaksanakan CPPOB dan akan meningkatkan pengawasan Penandaan Pangan di sarana distribusi pangan.

IKK.1.3.Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Tabel 3.7 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja	Target Tw 1	Realisasi Tw 1	% Capaian	Kriteria
Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	93,00	92,11	99,04	Baik

Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan merupakan obat yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive tahun 2021. Obat mencakup obat, bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang disampling secara targeted/purposive. Sampel Obat mencakup sampel BBPOM di Manado.

Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
- 2) Produk kedaluwarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Persentase Sampel Obat Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = (\text{Jumlah Sampel Targeted MS} : \text{Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}) \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,.
- b. Diuji meliputi pengujian sampel di laboratorium.

Pelaksanaan sampling dan pengujian pada tahun 2022 terdapat perbedaan jika dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2022 dilaksanakan regionalisasi laboratorium, dimana pelaksanaan laboratorium tersebut telah dilakukan Pilot Project pada tahun 2021. Pelaksanaan regionalisasi Laboratorium melibatkan seluruh Balai, Balai Besar, dan Loka POM di seluruh Indonesia yang terbagi menjadi 7 Region yaitu Region Padang, Region Pekanbaru, Region DKI Jakarta, Region Samarinda, Region Makassar, Region Manado, dan Region Denpasar. BBPOM di Manado ditunjuk menjadi koordinator dalam pelaksanaan regionalisasi pada tahun 2022, dengan anggota terdiri dari 1 Balai Besar POM yaitu BBPOM di Manado, 4 Balai POM yaitu Balai POM Gorontalo, Balai POM Palu, Balai POM Ambon, dan Balai POM Sofifi, serta 4 Loka POM yaitu Loka POM Kabupaten Kepulauan Sangihe, Loka POM Kabupaten Banggai, Loka POM Kabupaten Tanimbar, dan Loka POM Kabupaten Morotai.

Berdasarkan tabel diatas BBPOM di Manado realisasi triwulan 1 persentase obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan hasil pengawasan masih sedikit dibawah target tahun 2022 . Realisasi persentase obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan hasil pengawasan sebesar 92,11% dari target yang ditetapkan 93%, dengan persentase capaian sebesar 99,04% dengan kriteria **“Baik”**.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 1 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.8 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2021 dan 2020

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 1	Capaian	Kriteria
93	92,11	99,04	Baik

Realisasi Indikator Kinerja Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Tahun 2022 sebesar 92,11% dari target Tahun 2022 sebesar 93. Diperlukan upaya-upaya strategis agar target di akhir tahun 2022 dapat tercapai.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Pada triwulan 1 tahun 2022 jumlah sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik yang disampling secara targeted sebanyak 66 sampel, dengan target sampel yang harus disampling sampai akhir tahun 2022 yaitu 342 sampel. Pelaksanaan sampling hingga triwulan 1 tahun 2022 ini seluruhnya telah dilaksanakan secara *on site* dengan menerapkan protokol kesehatan, kecuali sampel yang kategori sampel *online* yang harus disampling pada penjualan di *e-commerce*, website, atau media sosial.

Berdasarkan sampling targeted yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado sampai dengan triwulan 1 tahun 2022, sebanyak 66 sampel yang di uji merupakan sampel yang diuji di BBPOM di Manado Maupun sampel uji yang dikirim untuk di Uji Oleh Balai lain yang masuk anggota region 6 program regionalisasi, dimana terdapat 38 sampel yang telah selesai uji dan 28 sampel yang belum selesai uji. Adapun sampel yang telah selesai uji terdapat 35 sampel memenuhi syarat yang terdiri dari 8 sampel obat, 5 sampel obat tradisional, 22 sampel kosmetik. 3 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Label sehingga disimpulkan Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada triwulan 1 tahun 2022 sedikit dibawah target hal ini selain di pengaruhi oleh faktor-faktor teknis, juga dipengaruhi oleh kepatuhan produsen dalam penerapan CPOB/CPOTB/CPKB dalam proses produksinya dan penggunaan penandaan atau label pada produk telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta keterbatasan jumlah item sampel yang tersedia pada wilayah kerja BBPOM di Manado, adapun faktor teknis yang dapat mempengaruhi kegagalan realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang dilakukan pengujian di balai lain dalam lingkup regional 6 pada program regionalisasi belum keluar hasil pengujian sampel.
2. Adanya kerusakan alat HPLC yang dimiliki Laboratorium Obat dan OTSK BBPOM di Manado, sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan pengujian sampel.
3. Terjadinya kenaikan pandemi Covid-19 Pada akhir bulan Januari-Februari 2022, menyebabkan beberapa personil pengujian terpapar virus Covid-19, sehingga menghambat kegiatan pengujian dikarenakan harus dilakukannya isolasi mandiri.
4. Penumpukan sampel yang masuk ke laboratorium di bulan Februari hal ini disebabkan karena pelaksanaan sampling awal tahun dilaksanakan di akhir

bulan Januari sehingga pemasukan sampel Bulan Januari bersamaan dengan sampel Bulan Februari dan berdampak pada keterlambatan penyelesaian pengujian.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Dalam upaya menunjang keberhasilan pencapaian target BBPOM di Manado telah melakukan :

1. Pelaksanaan kegiatan “Peningkatan Mutu Pengujian Laboratorium Melalui Manajemen ISO 17025 : 2017. Kaji Ulang Manajemen (KUM) merupakan suatu tahapan penting dalam proses implementasi sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penerapan sistem manajemen serta mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan tindakan korektif, tindak lanjut program dan evaluasi sasaran mutu
2. Pelatihan Dasar Pengujian BBPOM di Manado yang diikuti oleh 14 personil yang baru bergabung di laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dan meningkatkan kompetensi sebagai penguji sehingga dapat menjamin mutu hasil pengujian Obat dan Makanan
3. Pemenuhan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, kebutuhan ruangan dan listrik, dll)
4. Pengadaan alat laboratorium setiap tahun sesuai kebutuhan dan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi standar minimum alat laboratorium.
5. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang secara rutin untuk memberikan pembinaan dan pengawalan dalam penjaminan mutu produk yang diproduksi dan diedarkan dengan memperhatikan nomor izin edar, tidak kadaluarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI 2021 YANG TELAH DILAKSANAKAN

1. Telah dilakukan identifikasi dan permintaan baku pembanding ke PPPOMN sesuai dengan kebutuhan baku pembanding yang telah disusun, untuk baku pembanding yang tidak dapat dipenuhi oleh PPPOMN telah dilakukan

pengadaan secara mandiri oleh BBPOM di Manado yang saat ini sudah sudah dalam tahap pengadaan.

2. Pelaksanaan penyusunan kebutuhan reagen dan media mikrobiologi yang saat ini sudah dalam proses pengadaan .
3. Konsistensi penerapan system manajemen mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan 17025 : 2017 sehingga didapatkan hasil pengujian yang terpercaya dan tertelusur
4. Monitoring dan Evaluasi pada Triwulan 1 tahun 2022 pelaksanaan Regionalisasi khususnya regional 6.

F. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANKANAKAN DI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Sebagai upaya pemenuhan realisasi sesuai target yang di tetapkan, maka pada triwulan 2 tahun 2022 akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi antara Subtansi Pemeriksaan dan Substansi Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan sesuai kesepakatan waktu dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.
2. Melakukan koordinasi dengan Balai lain yang masuk dalam anggota region 6 pada program regionalisasi terkait hasil uji sampel yang dikirim.
3. Mengusulkan perbaikan alat-alat laboratorium yang rusak sehingga dapat membantu mempercepat proses pengujian
4. Melakukan sampling untuk sampel yang belum terpenuhi pada triwulan 1
5. Melakukan penyesuaian renlak sampling pada triwulan 2

IKK.1.4.Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022

Tabel 3.9 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan 1

Indikator Kinerja	Target Tw 1	Realisasi Tw 1	% Capaian	Kriteria
Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	80	88,89	Cukup

Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan merupakan makanan yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan metode sampling targeted/purposive tahun 2021. Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS. Sampel Makanan mencakup sampel BBPOM di Manado.

Persentase Sampel Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

% Makanan MS = (Jumlah Sampel Targeted MS : Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan hasil pengawasan triwulan 1 pada tahun 2022 dengan Realisasi yang diperoleh sebesar 80% dari target 90%, dengan capaian sebesar 88,89% dan kriteria “**Cukup**”.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 1 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.10 Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2021 dan 2020

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 1	Capaian	Kriteria
90,00	80,00	88,89	Cukup

Realisasi Indikator Kinerja Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Tahun 2022 sebesar 80 % masih dibawah target yang ditetapkan di tahun 2022 yaitu 90%. Diperlukan upaya atau strategi-strategi yang lebih agar target di akhir tahun dapat tercapai.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Jumlah sampel makanan yang telah disampling secara targeted pada triwulan 1 tahun 2022 sebanyak 7 sampel untuk dilakukan pengujian yang merupakan sampel yang diuji di BBPOM di Manado. Pelaksanaan sampling makanan secara targeted/Purposive dengan berbasis resiko, dimana dari seluruh sampel yang diuji triwulan 1 tahun 2022 sebanyak 5 sampel telah selesai dilakukan pengujian sampel dan 1 sampel belum selesai dilakukan pengujian, untuk sampel yang telah selesai dilakukan pengujian sampel terdapat 4 sampel yang Memenuhi Syarat (MS) dan 2 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Adapun 1 sampel yang TMS dikarenakan Tidak Memenuhi Syarat pengujian Bisfenol-A.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pada Triwulan 1 Tahun 2022, Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan BBPOM di Manado masih di bawah target realisasi Triwulan 1 Tahun 2022, hal ini di sebabkan karena beberapa hal yang menghambat tercapainya nilai realisasi sesuai target, seperti IAC dan baku kerja aflatoxin di laboratorium pangan BBPOM di Manado baru tersedia di bulan maret, sehingga menyebabkan pelaksanaan kegiatan pengujian terlambat Peningkatan kasus pandemi Covid-19 pada bulan Januari-Februari 2022, menyebabkan beberapa personil pengujian terpapar virus Covid-19, sehingga menghambat kegiatan pengujian serta kurangnya persentase sampel yang diperiksa dan diuji

Dalam upaya menunjang keberhasilan pencapaian target BBPOM di Manado telah melakukan :

1. Pelaksanaan kegiatan “Peningkatan Mutu Pengujian Laboratorium Melalui Manajemen ISO 17025 : 2017. Kaji Ulang Manajemen (KUM) merupakan suatu tahapan penting dalam proses implementasi sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penerapan sistem manajemen serta mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan tindakan korektif, tindak lanjut program dan evaluasi sasaran mutu
2. Pelatihan Dasar Pengujian BBPOM di Manado yang diikuti oleh 14 personil yang baru bergabung di laboratorium pengujian kimia dan

mirobiologi sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dan meningkatkan kompetensi sebagai penguji sehingga dapat menjamin mutu hasil pengujian Obat dan Makanan

3. Pemenuhan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, kebutuhan ruangan dan listrik, dll)
4. Pengadaan alat laboratorium setiap tahun sesuai kebutuhan dan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi standar minimum alat laboratorium.
5. Pemeriksaan Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang secara rutin untuk memberikan pembinaan dan pengawalan dalam penjaminan mutu produk yang diproduksi dan diedarkan dengan memperhatikan nomor izin edar, tidak kadaluarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI 2021 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Dalam upaya menunjang keberhasilan pencapaian target BBPOM di Manado telah melakukan :

1. Pelaksanaan kegiatan “Peningkatan Mutu Pengujian Laboratorium Melalui Manajemen ISO 17025 : 2017. Kaji Ulang Manajemen (KUM) merupakan suatu tahapan penting dalam proses implementasi sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penerapan sistem manajemen serta mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan tindakan korektif, tindak lanjut program dan evaluasi sasaran mutu
2. Pelatihan Dasar Pengujian BBPOM di Manado yang diikuti oleh 14 personil yang baru bergabung di laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dan meningkatkan kompetensi sebagai penguji sehingga dapat menjamin mutu hasil pengujian Obat dan Makanan
3. Pemenuhan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, kebutuhan ruangan dan listrik, dll)
4. Pengadaan alat laboratorium setiap tahun sesuai kebutuhan dan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi standar minimum alat laboratorium.

5. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang secara rutin untuk memberikan pembinaan dan pengawalan dalam penjaminan mutu produk yang diproduksi dan diedarkan dengan memperhatikan nomor izin edar, tidak kadaluarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.

F. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANKANAKAN DI TRIWULAN 2 TAHUN 2022 (

Sebagai upaya pemenuhan realisasi sesuai target yang di ditetapkan, maka pada triwulan 2 tahun 2022 akan dilakukan beberapa upaya rencana aksi sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi antara Subtansi Pemeriksaan dan Substansi Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan sesuai kesepakatan waktu dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.
2. Melakukan koordinasi dengan Balai lain yang masuk dalam anggota region 6 pada program regionalisasi terkait hasil uji sampel yang dikirim
3. Mengusulkan perbaikan alat-alat laboratorium yang rusak sehingga dapat membantu mempercepat proses pengujian
4. Melakukan penyesuaian renlak sampling pada triwulan 2
5. BBPOM di Manado tetap melaksanakan dan meningkatkan intervensi melalui pemeriksaan sarana produksi pangan agar sarana produksi tetap konsisten menerapkan CPPOB dan tetap meningkatkan pengawasan Penandaan Pangan di sarana distribusi pangan

IKK.1.5.Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022

Tabel 3.11 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Triwulan 1

Indikator Kinerja	Target Tw 1	Realisasi Tw 1	% Capaian	Kriteria
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94,00	96,00	102,13	Baik

Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan

masyarakat. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat merupakan indikator kinerja yang baru dimunculkan pada tahun 2021. Indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat merupakan pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujiannya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang-undangan. Sedangkan Pengambilan keputusan Memenuhi Syarat atau Tidak Memenuhi Syarat (MS/TMS) hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi. Sampel pangan fortifikasi yang disampling mencakup sampel di wilayah kerja BBPOM di Manado.

Persentase Sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

% Fortifikasi MS = (Jumlah Sampel Fortifikasi MS : Total Sampel Fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Berdasarkan tabel diatas realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada triwulan 1 tahun 2022 dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Realisasi yang diperoleh pada triwulan 1 tahun 2022 yaitu sebesar 96,00% dari target yang ditetapkan 94,00%, berdasarkan nilai tersebut persentase capaian sebesar 102,13% dengan kriteria **“Baik”**. Hasil tersebut diperoleh dari hasil pengujian sampel yang didapatkan dari sarana produksi dan sarana retail di daerah tertentu di provinsi Sulawesi Utara. Penetapan daerah sampling ditentukan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan berdasarkan hasil survei daerah stunting yang dilakukan oleh Bappenas pada setiap provinsi. Pada tahun 2022, pengambilan sampel pangan fortifikasi dilakukan di Kota Tomohon.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 1 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.12 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Triwulan 1 Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 1	Capaian	Kriteria
94,00	96,00	102,14	Baik

Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada triwulan 1 Tahun 2022 berhasil mencapai target tahun 2022, dimana realisasi pada triwulan 1 tahun 2022 sebesar 96,00% dari target 94,00%. Realisasi yang telah melebihi target ini salah satunya dapat terealisasi dikarenakan beberapa faktor teknis dan non teknis yang mendukung tercapainya realisasi kegiatan, misalnya pelaksanaan sampling yang sesuai renlak, pelaksanaan pengujian tepat waktu, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Jumlah sampel pangan fortifikasi yang disampling pada triwulan 1 tahun 2022 ini sebanyak 25 sampel terdiri dari sampel minyak goreng sawit, garam, dan tepung terigu telah masuk dalam laboratorium untuk dilakukan pengujian yang merupakan sampel yang diuji di BBPOM di Manado maupun sampel uji yang dikirim untuk di Uji Oleh Balai lain yang masuk anggota region 6 program regionalisasi sampling . Hasil pengujian 25 sampel pangan fortifikasi tersebut, didapatkan hasil 20 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS), 4 sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Penandaan tetapi Memenuhi Syarat (MS) Pengujian. 1 Sampel yang tidak memenuhi syarat adalah sampel fortifikasi garam dengan parameter uji Penetapan Kadar (PK) KIO3 dan Penetapan Kadar Air. Keberhasilan dalam mencapai Indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dikarenakan beberapa faktor yaitu proses kegiatan pengujian telah menerapkan JMHP secara konsisten

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menunjang keberhasilan dalam mencapai indikator kinerja persentase pangan fortifikasi yang memenuhi surat antara lain :

1. Pelaksanaan kegiatan sampling yang sesuai dengan Renlak kegiatan .
2. Kegiatan Pengujian telah dilakuan dengan menerapkan JMHP secara konsisten dan hampir seluruh sampel yang diperoleh dari pasaran telah memenuhi persyaratan.
3. Pelaksanaan kegiatan “Peningkatan Mutu Pengujian Laboratorium Melalui Manajemen ISO 17025 : 2017. Kaji Ulang Manajemen (KUM) merupakan suatu tahapan penting dalam proses implementasi sistem manajemen mutu yang bertujuan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penerapan sistem manajemen serta mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan tindakan korektif, tindak lanjut program dan evaluasi sasaran mutu
4. Pelatihan Dasar Pengujian BBPOM di Manado yang diikuti oleh 14 personil yang baru bergabung di laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi sebagai bentuk penguatan laboratorium BBPOM di Manado diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dan meningkatkan kompetensi sebagai penguji sehingga dapat menjamin mutu hasil pengujian Obat dan Makanan
5. Pemenuhan sarana penunjang pengujian (reagensia, baku pembanding, suku cadang, kebutuhan ruangan dan listrik, dll)
6. Pengadaan alat laboratorium setiap tahun sesuai kebutuhan dan persetujuan dari PPPOMN untuk memenuhi standar minimum alat laboratorium.
7. Pemeriksaan Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang secara rutin untuk memberikan pembinaan dan pengawalan dalam penjaminan mutu produk yang diproduksi dan diedarkan

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI 2021 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Pada triwulan 1 tahun 2022 BBPOM di Manado telah melakukan pelaksanaan tindak lanjut yang sudah disusun pada akhir Tahun 2021, adapun tindak lanjut yang telah dilaksanakan sesuai rencana tindak lanjut akhir tahun 2021 adalah Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017 sudah diterapkan secara konsisten di BBPOM di Manado

F. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANKANAKAN DI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Sebagai upaya pemenuhan realisasi sesuai target yang di tetapkan, maka pada triwulan 2 tahun 2022 BBPOM di Manado tetap melaksanakan dan meningkatkan intervensi melalui pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi agar sarana produksi tetap konsisten menerapkan CPPOB dan tetap meningkatkan pengawasan penandaan pangan di sarana distribusi pangan fortifikasi

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado

Pemeriksaan yang dilakukan antara lain pemeriksaan sarana distribusi, sarana produksi dalam rangka memastikan tidak terdapat kesalahan yang dilakukan produsen maupun distributor dalam turut serta penyampaian Obat dan Makanan sampai ke masyarakat sehingga Obat dan Makanan sampai di masyarakat dalam keadaan berkualitas.

IKK.4.1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 1 TAHUN 2021

Tabel 3.13 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Triwulan 1

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	91	100	109,89	Baik

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana

distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID, termasuk kepada Badan POM dalam rangka verifikasi), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Komponen dari indikator ini adalah :

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado **(A)**
2. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado **(B)**
3. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain **(C)**
4. Persentase rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado **(D)**

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan = (A + B + C + D) / 4

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada triwulan 1 tahun 2022 dapat **mencapai target** yang ditetapkan. Realisasi yang didapatkan yaitu sebesar 100% dengan target yang ditetapkan yaitu 91%, persentase capaian sebesar 109,89% dengan kriteria **“Baik”**.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 1 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.14 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Triwulan 1 Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 1	Capaian	Kriteria
91	100	109,89	Baik

Realisasi Indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada triwulan 1 tahun 2022 dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Target tahunan dan target

yang ditetapkan setiap triwulan adalah sama yaitu sebesar 91%. Realisasi pada triwulan 1 adalah 100%, dengan %capaian sebesar 109,89% dengan kriteria “Baik”. Realisasi tersebut dihitung terhadap rekomendasi yang dikirimkan pada triwulan 1 dan yang ditindaklanjuti oleh unit kerja dan atau lintas sektor terkait. Realisasi yang diperoleh pada triwulan 1 diharapkan dapat dipertahankan pada triwulan selanjutnya, terlebih kedepan jumlah rekomendasi yang harus ditindaklanjuti akan semakin meningkat. Sehingga, monitoring dan evaluasi yang secara periodik telah dilaksanakan pada triwulan 1 dapat dipertahankan pada triwulan selanjutnya.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan terdiri dari beberapa komponen yaitu Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain, Persentase rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado. Jika di *Breakdown* realisasi Indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan berdasarkan komponen tersebut, hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Belum ada keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado yang harus ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada triwulan 1 tahun 2022
2. Terdapat 1 rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yaitu 1 rekomendasi terkait komoditi obat dan telah ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado, sehingga realisasi sebesar 100%
3. Terdapat 7 rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh BBPOM di Manado dan seluruhnya telah ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain, sehingga realisasi sebesar 100%

4. Belum rekomendasi dari lintas sektor terkait yang harus ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada triwulan 1 tahun 2022.

Berdasarkan realisasi dari 4 komponen yang tersebut seluruhnya telah tercapai dengan baik, dengan realisasi 100%. Keberhasilan dalam mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan karena hasil monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara ketat baik setiap bulan ataupun setiap triwulan, penguatan koordinasi lintas sector pengawasan obat dan makanan. Selain itu, komitmen petugas yang aktif mengawal rekomendasi yang harus ditindaklanjuti baik oleh pihak eksternal ataupun rekomendasi yang dikirimkan oleh eksternal BBPOM di Manado yang harus ditindaklanjuti. Sehingga, indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dapat tercapai

D. ANALISIS PROGRAM/ KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Kegiatan - kegiatan yang telah dilaksanakan untuk menunjang pencapaian kinerja diantaranya adalah :

1. Pelaksanaan Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dilaksanakan secara rutin. Tindak lanjut dari pusat dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pengawasan pemeriksaan rutin tersebut
2. Pengawasan Iklan obat dan makanan yang dilaksanakan secara rutin. Rekomendasi hasil pengawasan iklan obat dan makanan dikirimkan ke direktorat terkait untuk dilakukan evaluasi
3. Pengawasan penandaan label obat dan makanan sebagai bagian kegiatan sampling obat dan makanan. Hasil pengawasan penandaan label dilaporkan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) dan dilakukan verifikasi oleh direktorat terkait.
4. Webinar terkait dengan pengembangan kompetensi petugas yang dilaksanakan Kedeputian terkait selama triwulan 1 tahun 2022.

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI 2021 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Rencana tindak lanjut yang telah dibuat pada tahun 2021 telah dilaksanakan pada triwulan 1 tahun 2022. Tindak lanjut yang telah dilakukan yaitu

Melaksanakan Monitoring dan evaluasi terkait dengan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diterbitkan dan ditindaklanjuti

F. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANKANAKAN DI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Rencana aksi yang akan dilaksanakan pada triwulan 2 adalah mempertahankan realisasi yang telah tercapai pada triwulan 1, yaitu dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi pada masing-masing substansi, khususnya substansi yang terlibat dalam indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.

IKK.4.2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022

Tabel 3.15 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan 1

Indikator Kinerja	Target Tw 1	Realisasi Tw 1	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	85,71	131,86	Tidak dapat disimpulkan

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan merupakan rekomendasi yang diberikan oleh BBPOM di Manado kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain: pelaku usaha dan lintas sektor (Pemerintah Daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjut oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = $(A+B) / 2$

Dimana $A : (\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha}) \times 100\%$

$B : (\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor}) \times 100\%$

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada triwulan 1 tahun 2022 adalah sebesar 85,71% dengan target yang ditetapkan yaitu 65%. Perbandingan realisasi dengan target menghasilkan persentase capaian sebesar 131,86% dengan kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**. Realisasi yang diperoleh telah mencapai target yang ditetapkan, namun telah jauh melampaui target yang telah ditetapkan hingga kesimpulan menjadi bias. Sehingga, monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan akan tetap dilanjutkan, jika capaian masih terlalu tinggi maka akan dilakukan review target dan pengusulan untuk menaikkan target tahun 2022.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 1 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.16 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan 1 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 1	Capaian	Kriteria
65	85,71	131,86	Tidak dapat disimpulkan

Realisasi indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada triwulan 1 tahun 2022 jauh melampaui target tahun 2022. Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada triwulan 1 tahun 2022 adalah sebesar 85,71% dengan target yang ditetapkan yaitu 65%. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2022 menghasilkan persentase capaian sebesar 131,86% dengan kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**. Realisasi yang diperoleh telah jauh melampaui target yang telah ditetapkan hingga kesimpulan menjadi bias. Sehingga, monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan akan tetap dilanjutkan, jika capaian masih terlalu

tinggi maka akan dilakukan review target dan pengusulan untuk meningkatkan target tahun 2022.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari 2 indikator kinerja, yaitu Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor. Realisasi setiap indikator kinerja pendukung tersebut adalah sebagai berikut :

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha realisasi sebesar 85,71%
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor (belum ada rekomendasi yang dikirimkan kepada lintas sector).

Berdasarkan rincian tersebut, sehingga didapatkan perhitungan realisasi sebesar 85,71% sebagaimana tertera pada tabel di atas. Realisasi tersebut jauh melampaui target yang telah ditetapkan yaitu 65%. Sejumlah 14 rekomendasi yang dikirimkan kepada pelaku usaha, 12 rekomendasi telah ditindaklanjuti. Besarnya realisasi tersebut disebabkan karena *effort* yang dilakukan oleh seluruh petugas dalam membimbing pelaku usaha untuk mematuhi ketentuan yang berlaku. Rekomendasi yang dikirimkan oleh petugas dilakukan pengawasan hingga Pelaku Usaha menindaklanjuti rekomendasi yang telah diterbitkan.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIANKINERJA

Pada triwulan 1 tahun 2022 terdapat beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja tersebut, antara lain :

1. Supervisi dari Koordinator dan Subkoordinator substansi pemeriksaan terhadap rekomendasi yang telah dikirimkan petugas.
2. Melakukan pembimbingan dalam membuat CAPA (Corrective Action and Preventive Action) atau TPP (Tindakan Pencegahan dan Perbaikan) kepada Pelaku usaha di setiap selesai pengawasan, hingga melakukan

pendampingan dalam membuat CAPA melalui pesan singkat ataupun telepon langsung kepada pelaku usaha.

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI 2021 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Rencana tindak lanjut yang telah dibuat pada tahun 2021 telah dilaksanakan pada triwulan 1 tahun 2022, antara lain yaitu:

1. Melaksanakan Monitoring dan evaluasi terkait dengan rekomendasi yang diterbitkan dan yang sudah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan setiap bulan dengan lebih memperhatikan realisasi dan target yang telah ditetapkan.
2. Review SOP Monitoring tindak lanjut telah dilakukan, serta revisi SOP dengan melakukan simplifikasi SOP yaitu menghapus SOP Monitoring tindak lanjut dan menjadikan Monitoring Tindak Lanjut sebagai bagian dalam bisnis proses SOP Inspeksi Sarana Produksi, Distribusi Obat dan Makanan serta Pelayanan Kefarmasian.

F. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANKANAKAN DI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Rencana aksi yang akan dilaksanakan pada triwulan 2 adalah melaksanakan monitoring dan evaluasi terkait dengan capaian indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan. Jika capaian masih terlalu tinggi maka akan dilakukan review dan pengusulan peningkatan target indikator.

IKK.4.3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022

Tabel 3.17 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan 1

Indikator Kinerja	Target Tw 1	Realisasi Tw 1	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,14	100,14	Baik

BBPOM di Manado melakukan evaluasi penilaian sertifikasi meliputi pelayanan terkait rekomendasi/sertifikasi CPPOB, CPOTB, dan CDOB, Pelayanan pembuatan Surat Keterangan Impor, Pelayanan pembuatan Surat Keterangan Ekspor dan Pelayanan Pengujian Sampel.

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sulawesi Utara diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sulawesi Utara: (Jumlah keputusan penilaian sertifikasi pada tahun berjalan dan carry over tahun sebelumnya yang diselesaikan tepat waktu dibagi Jumlah permohonan penilaian sertifikasi pada tahun berjalan) x 100%

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2021 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 98,87% dari target 98% dengan kriteria “**Baik**”. Sehingga dapat dinyatakan bahwa sebanyak seluruh pengajuan sertifikasi telah diselesaikan dengan tepat waktu. Jika dibandingkan dengan target awal Renstra diperoleh capaian sebesar 102,99%.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 1 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.18 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan 1 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 1	Capaian	Kriteria
99,00	99,14	100,14	Baik

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2021 dan 2022 memiliki kriteria capaian “**Baik**” meskipun ada kenaikan target dari 98% menjadi 99%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja BBPOM di Manado hingga dapat memenuhi target yang sudah dinaikkan dari tahun sebelumnya.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Hingga akhir Tahun 2021, permohonan sertifikasi yang masuk yaitu sebanyak 442 dan sebanyak 437 diantaranya sudah diselesaikan. Realisasi tersebut sudah melebihi target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap permohonan sertifikasi dari pelaku usaha dapat diselesaikan dan diterbitkan sertifikat dengan baik dan tepat waktu.

Dalam kondisi pandemi seperti saat ini, pelayanan pengujian sampel pihak ketiga tetap diterima dengan menerapkan protokol kesehatan pada saat pelayanan, begitu juga dengan permohonan Surat Keterangan Ekspor (SKE), dan ijin penerapan CCPOB. Berdasarkan hasil evaluasi *timeline*, seluruh permohonan pengujian sampel pihak ketiga, Surat Keterangan Ekspor (SKE) dan Ijin Penerapan CPPOB dapat diselesaikan sesuai dengan janji layanan. Terdapat *carry over* untuk penerbitan sertifikat CPOTB dari tahun 2021 yang dapat diselesaikan di awal tahun 2021.

Sampai dengan bulan Maret 2022, permohonan Surat Keterangan Ekspor (SKE) yang masuk sebanyak 15 permohonan semuanya dapat ditindaklanjuti dengan rata-rata pemenuhan *timeline* adalah 5 jam. Terdapat 1 (satu) permohonan ijin penerapan CPPOB yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha, karena adanya kendala teknis di pelaku usaha tersebut sehingga belum dapat memenuhi persyaratan yang dibutuhkan.

Masih belum optimalnya pengetahuan/pemahaman pelaku usaha terkait peraturan/persyaratan sesuai ketentuan termasuk juga bagaimana pembuatan SOP serta bagaimana tindakan perbaikan dan pencegahan terhadap hasil temuan (CAPA) sehingga menjadi kendala dalam pemenuhan sertifikasi yang dikeluarkan tepat waktu. Beberapa hambatan dan tantangan Internal dalam pelaksanaan penilaian sertifikasi diantaranya adalah keterbatasan SDM, serta perlunya penguatan SDM dalam hal kompetensi teknis dan juga kemampuan berinovasi untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan public.

Demikian juga pemahaman pelaku usaha terkait adanya peraturan terbaru terkait dengan pemberlakuan OSS-RBA dimana penerbitan ijin penerapan CPPOB belum sepenuhnya dipahami oleh pelaku usaha.

Berbagai kendala tersebut dapat dikendalikan dengan berbagai upaya, salah satunya yaitu dengan menerapkan Responsif, yang merupakan salah satu Budaya Kerja Badan POM yaitu Profesional, Kredibilitas, Kerjasama Tim, Inovatif, dan Responsif (PIKKIR). Pelayanan kepada Pelaku Usaha berkaitan dengan sertifikasi (layanan konsultasi, pemeriksaan sarana dan bangunan, bimbingan

perbaikan/capa dan desk registrasi, sehingga target penyelesaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tetap dapat tercapai.

Untuk memperoleh layanan konsultasi maupun bimbingan sertifikasi dan registrasi produk, pelaku usaha dapat langsung datang ke kantor BBPOM di Manado atau menghubungi petugas melalui telepon maupun pesan singkat (WhatsApp).

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Selain itu BBPOM di Manado telah melakukan beberapa upaya yang menunjang keberhasilan dalam mencapai Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja BBPOM di Manado antara lain :

- Pendampingan penerbitan Ijin edar untuk pangan olahan spesifik lokal dari UMKM di Kota Manado yang sudah berjalan sejak tahun 2020 hingga saat ini, sehingga beberapa pangan olahan spesifik lokal telah memiliki ijin edar MD
- Pendampingan dan konsultasi terhadap pelaku usaha terkait penerbitan ijin penerapan CPPOB
- Melakukan kerjasama dengan PT. Kimia Farma dalam hal pembinaan dan mendorong pelaku usaha produksi obat tradisional di Kabupaten Minahasa Selatan, dimana Bulan Februari produknya telah mendapatkan nomor ijin edar.
- Adanya inovasi SIMPEL SAMPEL dimana pihak ketiga dapat melihat status tahapan/proses layanan dan mengunduh hasil Laporan Hasil Uji sampel yang diujikannya
- Menerima konsultasi baik secara langsung dengan datang ke kantor maupun melalui telepon atau whatsapp.
- Melakukan kegiatan desk dan sosialisasi registrasi produk secara berkala.

Keberhasilan BBPOM di Manado dalam memberikan Sertifikat Tepat Waktu karena adanya monitoring yang konsisten terhadap proses penetapan keputusan/rekomendasi yang dihasilkan. Pelaku usaha juga diberikan kesempatan untuk mengajukan permohonan perpanjangan perbaikan apabila perbaikan temuannya tidak memenuhi waktu yang telah disepakati. Upaya

pendampingan juga diberikan kepada pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam melakukan upaya perbaikan.

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI 2021 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Kendala yang dihadapi petugas saat penerbitan rekomendasi adalah: penyelesaian CAPA yang lama dari pelaku usaha yang disebabkan baik oleh kurang kuatnya keinginan dari pelaku usaha untuk meregistrasi produknya, perbaikan sarana dan prasarana yang memerlukan waktu dan dana ataupun kesulitan lainnya yang dihadapi pelaku usaha. Dalam hal ini pelaku usaha memerlukan dorongan yang lebih untuk dapat menyelesaikan perbaikannya sesuai dengan waktu yang disepakati bersama.

Pada tahun 2022 telah dilakukan beberapa langkah tindak lanjut masalah diatas diantaranya dengan:

1. Melakukan monitoring secara berkala terhadap proses penyelesaian CAPA dengan cara menghubungi para pelaku usaha.
2. Memberikan bimbingan, ide dan solusi bagi pelaku usaha yang mengalami kendala dalam menyelesaikan CAPA dengan membuka komunikasi langsung dengan para pelaku usaha.
3. Membentuk grup UMKM dalam rangka memberikan informasi dan edukasi kepada pelaku usaha serta mengikut sertakan mereka ke dalam kegiatan KIE Badan POM yang ditujukan kepada masyarakat dan pelaku usaha untuk menarik minat mereka mengajukan ijin edar.

Monitoring penyelesaian CAPA yang konsisten dapat membantu petugas dalam mendampingi pelaku usaha yang kesulitan dalam melakukan perbaikan CAPA dan menjamin penerbitan rekomendasi tepat waktu. Dalam upaya meningkatkan upaya pendampingan kepada pelaku usaha, BBPOM di Manado juga membuat program :

1. Pendampingan berupa Desk Pendaftaran Pangan Olahan yang kedepannya dilakukan secara berkala tiap triwulan, kegiatan ini dibuat untuk menjadi wadah konsultasi bagi pelaku usaha yang kesulitan mendaftarkan produknya, menyelesaikan CAPA dan untuk menjaring UMKM baru mendaftarkan produknya.
2. Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi yang konsisten

3. Bantuan konsultasi CAPA via media *online/chat*

Untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dalam penerbitan sertifikat di tahun 2022, BBPOM di Manado akan membuat beberapa inovasi antara lain:

1. Merancang suatu sistem sebagai wadah konsultasi dan bimbingan teknis sertifikasi antara petugas BBPOM di Manado dan sarana sehingga terdapat simplifikasi alur pelayanan dan konsultasi lebih mudah (whatsapp grup diaktifkan Kembali).
2. Program jemput bola untuk pendampingan UMKM (mulai dari persiapan UMKM hingga sarana benar-benar siap untuk melakukan registrasi produknya) di triwulan I ini sudah dengan tahapan seleksi sarana, hal ini juga sejalan dengan adanya inovasi Ta Pe UMKM dan Pawang Waseng

F. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN DI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Untuk meningkatkan kinerja Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu di triwulan 2, maka dilakukjan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM, dalam proses registrasi produk mulai dari penerbitan ijin penerapan CPPOB hingga mendapatkan ijin edar MD
2. Melakukan pendampingan CAPA secara konsisten
3. Melayani konsultasi baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui whatsapp, email, ataupun telepon)

IKK.4.4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022

Tabel 3.19 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan *Triwulan 1*

Indikator Kinerja	Target Tw 1	Realisasi Tw 1	% Capaian	Kriteria
Persentase Sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	76	82,35	108,36	Baik

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan merupakan bentuk kepatuhan para pelaku usaha di bidang produksi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado. Sarana produksi yang dimaksud adalah sarana produksi Obat (sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus seperti unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca, dan instalasi farmasi rumah sakit), sarana produksi Obat Tradisional (Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)), sarana produksi Kosmetik (Industri Kosmetik golongan A dan B), sarana produksi Suplemen Kesehatan (mencakup IOT, UKOT (GMP), Industri Farmasi (Fasber), dan Industri Pangan), dan sarana produksi pangan (sarana produksi MD dan IRTP/UMKM).

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

*Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan :
(Jumlah Sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%*

Pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan pada tahun 2022 terdapat perbedaan pada *tools* yang digunakan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 *tools* pemeriksaan sarana produksi pangan olahan menggunakan *tools* baru yaitu Form Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan 68, sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.01.22.63 Tahun 2022 tentang Pedoman Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan. Perubahan tersebut antara lain meliputi efisiensi check list pemeriksaan dimana jumlah check list dalam form yang sebelumnya berjumlah 166 menjadi 68, pendekatan pemeriksaan sarana produksi pangan olahan berbasis risiko, penyesuaian *tools* dengan sistem manajemen keamanan pangan yang berlaku secara global, serta penyederhanaan untuk implementasi skala usaha Mikro dan Kecil.

BBPOM di Manado telah melakukan pemeriksaan sarana produksi sebanyak 17 sarana pada triwulan 1 tahun 2022. Pemeriksaan yang dilaksanakan selama triwulan 1 adalah sarana produksi pangan olahan MD dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), dengan rincian sarana produksi pangan olahan MD

sebanyak 14 sarana dan IRTP sejumlah 3 sarana. Berdasarkan hasil pemeriksaan pada triwulan 1 tahun 2022, diperoleh realisasi sebesar 82,35% dengan target yang ditetapkan sebesar 76%. Hasil tersebut telah melebihi target yang ditetapkan dengan persentase capaian 108,36% dan kriteria “**Baik**”.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TRIWULAN 1 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.20 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan 1

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 1	%Capaian	Kriteria
76	82,35	108,36	Baik

Target yang ditetapkan untuk indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM, baik target tahunan ataupun target triwulan adalah sama yaitu sebesar 76%. Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM pada triwulan 1 tahun 2022 adalah sebesar 82,35%. Sehingga, realisasi indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado jika dibandingkan dengan target tahun 2022 telah mencapai target, dengan persentase capaian sebesar 108,36% dan kriteria “**Baik**”.

Jumlah sarana produksi yang telah diperiksa pada triwulan 1 tahun 2022 seperti yang telah diuraikan di atas adalah 17 sarana. Jumlah tersebut kurang lebih baru 20% dari target sarana yang harus diperiksa pada tahun 2022, target sarana produksi yang harus diperiksa adalah sejumlah 81 sarana. Sehingga, upaya yang telah dilaksanakan pada triwulan 1 diharapkan dapat dipertahankan agar realisasi tersebut dapat dipertahankan pada triwulan selanjutnya.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Kebahagiaan dalam mencapai target indikator kinerja persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado adalah dampak positif dari pengawasan, pembinaan, dan bimbingan dari petugas

BBPOM di Manado yang telah dilakukan sejak beberapa tahun sebelumnya. Keberhasilan tersebut juga didukung oleh standar masyarakat yang meningkat terhadap mutu pangan olahan yang dikonsumsi, serta meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait dengan keamanan pangan yang juga merupakan buah dari Informasi-informasi yang disampaikan oleh BBPOM di Manado baik melalui media cetak, media luar ruangan, ataupun media social. Hal tersebut membuat kesadaran dan komitmen pelaku usaha produksi meningkat dalam melaksanakan produksi pangan olahan sesuai ketentuan.

Jumlah sarana produksi yang telah diperiksa pada triwulan 1 tahun 2022 seperti yang telah diuraikan di atas adalah 17 sarana. Jumlah tersebut kurang lebih baru 20% dari target sarana yang harus diperiksa pada tahun 2022, target sarana produksi yang harus diperiksa adalah sejumlah 81 sarana. Sehingga, dengan jumlah sarana terdapat peluang yang cukup besar turunnya capaian sarana produksi yang memenuhi ketentuan pada triwulan selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari data hasil pemeriksaan sarana produksi pada triwulan 1, 17 sarana yang telah diperiksa terdiri dari 14 sarana produksi pangan olahan MD dan 3 sarana IRTP. Persentase sarana yang memenuhi ketentuan untuk sarana pangan olahan MD adalah 92,8%, namun persentase sarana IRTP yang memenuhi ketentuan cukup kecil hanya sebesar 33,3%. Berdasarkan data tersebut, diperlukan evaluasi yang baik, strategi dan upaya yang tepat dalam mengendalikan faktor risiko khususnya yang berkaitan dengan IRTP agar capaian indikator persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado dapat dipertahankan bahkan meningkat pada triwulan selanjutnya.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

- Dialog Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan (DiKi POM) yang dilaksanakan secara periodik setiap triwulan yaitu evaluasi terhadap capaian, faktor penunjang, kendala, tindak lanjut dan juga peluang setiap indikator kinerja.
- Pendampingan berkelanjutan dalam rangka penerbitan Izin edar untuk pangan olahan spesifik lokal dari UMKM di Kota Manado yang dilaksanakan sejak tahun 2020 lalu, sehingga telah memiliki ijin edar MD.

- Peningkatan kompetensi petugas melalui keikutsertaan melalui Pelatihan Food Inspector tingkat dasar yang dilaksanakan pada bulan Maret 2021. Sehingga menambah petugas yang kompeten dalam melaksanakan pengawasan sarana produksi khususnya produksi pangan olahan yang merupakan sarana produksi paling banyak yang berada di Sulawesi Utara.
- Kondisi pandemi serta sosiopolitik yang terjadi cukup berpengaruh terhadap daya beli masyarakat, sehingga permintaan pasar menurun berakibat pada menurunnya jumlah pangan olahan yang diproduksi oleh pelaku usaha. Dengan jumlah produksi yang lebih kecil, maka lebih memudahkan pelaku usaha dalam monitoring proses produksi sesuai dengan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI 2021 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Rencana tindak lanjut yang telah dibuat pada tahun 2021 telah dilaksanakan pada triwulan 1 tahun 2022. Tindak lanjut yang telah direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan dalam pemeriksaan sarana produksi pada tahun 2022 telah dibuat pada awal tahun 2022. Dimana target pemeriksaan sarana produksi yang akan dilaksanakan pada tahun 2022 adalah terdiri dari sarana produksi pangan olahan MD sebanyak 50 sarana, 29 sarana IRTP, dan 2 sarana produksi obat tradisional.
2. Melakukan pendampingan berkelanjutan yang lebih intens khususnya terhadap sarana produksi UMKM yang baru mendapatkan registrasi MD. Pendampingan terhadap sarana produksi UMKM telah dilaksanakan yaitu dengan melakukan pembinaan dan bimbingan dalam Menyusun CAPA terhadap temuan pemeriksaan.
3. Monitoring dan Evaluasi terhadap realisasi pemeriksaan sarana produksi dilaksanakan bersamaan dengan Dialog Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan (DiKi POM) yang dilaksanakan setiap triwulan.

F. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN DI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Rencana aksi yang akan dilaksanakan pada triwulan 2 adalah mempertahankan realisasi yang telah tercapai pada triwulan 1, yaitu dengan

Melakukan pertemuan evaluasi internal secara periodik untuk membahas update peraturan, petunjuk teknis serta hasil pemeriksaan yang telah berjalan sehingga dapat meminimalisir permasalahan dilapangan dengan substansi/fungsi yang terlibat dalam pencapaian target indikator

IKK.4.5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022

Tabel 3.21 Persentase Sarana Distribusi Obat yang Memenuhi Ketentuan Triwulan 1

Indikator Kinerja	Target Tw 1	Realisasi Tw 1	% Capaian	Kriteria
Persentase Sarana Distribusi Obat yang Memenuhi Ketentuan	70	71,60	102,29	Baik

Persentase sarana distribusi obat yang memenuhi ketentuan merupakan kepatuhan pelaku usaha di bidang distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado. Perhitungan dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat (Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Provinsi/Kota/Kabupaten, Instalasi Farmasi Rumah Sakit, Puskesmas, serta Klinik), sarana distribusi Obat Tradisional, sarana distribusi Suplemen Kesehatan, sarana distribusi Kosmetik, dan sarana peredaran pangan olahan.

Persentase Sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan : (Jumlah Sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi target jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%

Pemeriksaan sarana distribusi yang dilaksanakan pada triwulan 1 tahun 2022 telah dilaksanakan terhadap 81 sarana distribusi. 58 sarana memenuhi ketentuan dan 23 sarana distribusi tidak memenuhi ketentuan. Berdasarkan jenis sarana yang diperiksa, telah dilaksanakan pemeriksaan terhadap 4 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF), 21 sarana apotek, 2 sarana took obat, 3 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), 4 sarana Rumah Sakit, 12 sarana Puskesmas,

3 sarana distribusi Obat Tradisional, 2 sarana distribusi Suplemen Kesehatan, 15 sarana distribusi kosmetik, 3 sarana klinik kecantikan, dan 12 sarana peredaran pangan olahan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan pada triwulan 1 tahun 2022, realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado yaitu sebesar 71,60%, telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 70%. Perbandingan realisasi dengan target pada triwulan 1 adalah sebesar 102,29% dengan kriteria “Baik”.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN 1 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.22 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan 1 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 1	Capaian	Kriteria
70	71,60	102,29	Baik

Realisasi indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan 1 tahun 2022 adalah sebesar 71,60%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2022 dimana target yang ditetapkan tahunan sama dengan target yang ditetapkan setiap triwulan yaitu 70%, maka persentase capaian terhadap target tahun 2022 adalah sebesar 102,29% dengan kriteria “Baik”.

Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang telah diperiksa pada triwulan 1 baru mencapai 15% dari total sarana yang harus diintervensi pada tahun 2022. Jumlah sarana distribusi yang diperiksa tersebut masih cukup kecil, sehingga potensi penurunan indikator kinerja pada triwulan selanjutnya cukup besar. Perlu mempertahankan upaya-upaya yang telah dilaksanakan pada triwulan 1 seperti monitoring dan velauasi yang dilaksanakan secara teratur agar capaian tersebut dapat dipertahankan pada triwulan selanjutnya.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Keberhasilan dalam mencapai target indikator kinerja persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM

di Manado adalah dampak positif dari pengawasan, pembinaan, dan bimbingan dari petugas BBPOM di Manado yang telah dilakukan sejak beberapa tahun sebelumnya. Keberhasilan tersebut juga didukung oleh standar masyarakat yang meningkat terhadap mutu produk obat dan makanan yang dikonsumsi, serta meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait dengan mutu dan keamanan obat dan makanan yang juga merupakan buah dari Informasi-informasi yang disampaikan oleh BBPOM di Manado baik melalui media cetak, media luar ruangan, ataupun media sosial. Hal tersebut membuat kesadaran dan komitmen pelaku usaha distribusi meningkat dalam melaksanakan distribusi sesuai ketentuan.

Upaya yang telah dilakukan dalam mencapai target kinerja persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja BBPOM di Manado perlu dipertahankan. Upaya yang telah dilakukan adalah dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara rutin. Monitoring dan evaluasi sangat dibutuhkan untuk menganalisa, menggali kendala, mencari solusi terbaik, serta menindaklanjuti solusi yang telah ditetapkan agar capaian dapat dipertahankan pada triwulan selanjutnya bahkan hingga akhir tahun 2022.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan BBPOM di Manado dalam mencapai indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan antara lain :

- Dialog Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan (DiKi POM) yang dilaksanakan secara periodik setiap triwulan yaitu evaluasi terhadap capaian, faktor penunjang, kendala, tindak lanjut dan juga peluang setiap indikator kinerja.
- Adanya WhatsApp grup bersama lintas sektor dan penanggung jawab sarana sehingga memudahkan koordinasi dan komunikasi.
- Pelaksanaan Webinar yang dilaksanakan oleh pusat, khususnya terkait dengan pengembangan kompetensi petugas yang dilaksanakan Kedeputusan terkait selama triwulan 1 tahun 2022.

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI 2021 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Rencana tindak lanjut yang telah dibuat pada tahun 2021 telah dilaksanakan pada triwulan 1 tahun 2022. Tindak lanjut yang telah direncanakan adalah sebagai berikut :

1. Penyusun Renlak sarana distribusi obat dan makanan tahun 2022 telah dibuat pada awal tahun 2022. Target jumlah sarana yang akan diperiksa pada tahun 2022 yaitu 8 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF), 89 sarana apotek, 10 sarana toko obat, 13 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), 25 sarana Rumah Sakit, 61 sarana Puskesmas, 10 sarana klinik, 10 sarana distribusi Obat Tradisional, 6 sarana distribusi Suplemen Kesehatan, 67 sarana distribusi kosmetik, 10 sarana klinik kecantikan, dan 226 sarana peredaran pangan olahan.
2. Melakukan perencanaan yang baik berdasarkan analisis risiko pemeriksaan sarana distribusi .
3. Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap realisasi indikator pemeriksaan sarana distribusi.

F. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANKANAKAN DI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Rencana aksi yang akan dilaksanakan pada triwulan 2 adalah mempertahankan realisasi yang telah tercapai pada triwulan 1, yaitu dengan Melakukan pertemuan evaluasi internal secara periodik untuk membahas update peraturan, petunjuk teknis serta hasil pemeriksaan yang telah berjalan sehingga dapat meminimalisir permasalahan dilapangan dengan substansi/fungsi yang terlibat dalam pencapaian target indikator kinerja persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan.

IKK.4.3. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022

Tabel 3.23 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan 1

Indikator Kinerja	Target Tw 1	Realisasi Tw 1	% Capaian	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi	23,33	10	42,86	Sangat Kurang

pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik				
--	--	--	--	--

UMKM yang memenuhi standar adalah :

- UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai
- UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap
- UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi:
 1. Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B)
 2. Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB)
 - 3) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik)
 - 4) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

Kriteria UMKM yang didampingi:

- Untuk UMKM Pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan
- Untuk UMKM OT :
 1. UMKM yang memproduksi Obat Tradisional,
 2. UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap,
 3. UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (start-up),

4. UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap,
 5. UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor
- Untuk UMKM Kosmetik:
 1. Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi)
 2. Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi

Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut : (A+B+C)/3

$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di triwulan I belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 10% dari 23,33% dengan kriteria Sangat Kurang. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru di tahun 2022.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 1 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.24 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan 1 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 1	Capaian	Kriteria
77,00	10,00	12,99	Sangat Kurang

Indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan atau pembuatan OT yang baik di tahun 2022 ini merupakan indikator yang baru. UMKM memegang peranan strategi untuk menggerakkan perekonomian

rakyat. Di Provinsi Sulawesi Utara sendiri, adanya masa pandemic covid-19 tidak membuat UMKM jadi mati melainkan menimbulkan kreativitas dan inovasi baru di masyarakat. Untuk itu peran BBPOM di Manado sangat diperlukan untuk melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap UMKM tersebut, terutama untuk UMKM pangan olahan dan Obat Tradisional.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Tabel 3.25. Persentase Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan 1 tahun 2022

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)		
								Jan	Feb	Mar
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1	0	10	10
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April			0	0	0
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			0	0	0
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			0	0	0
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			0	0	0
								0	10	10
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari	0	0	0	0	0
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret			0	0	0
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November			0	0	0
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Roreneku	10%	100%	November			0	0	0
Total Progres								0	0	0
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	14	14	0	10	10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			0	0	0
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			0	0	0
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November			0	0	0
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	0
Total Progres								0	10	10
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						15	15	0,00	10,00	10,00

Hingga akhir triwulan 1 tahun 2022, BBPOM di Manado telah melakukan tahapan-tahapan pendampingan UMKM pangan olahan, walaupun capaian yang diperoleh baru 42,86% berarti masih dibawah target yang telah ditetapkan.

Hal-hal yang mempengaruhi pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Pemetaan sarana produksi pangan yang akan dilakukan pendampingan di tahun 2022 belum selesai dilakukan
2. Kelengkapan data dari pelaku usaha masih kurang sehingga menyulitkan personil sertifikasi untuk melakukan grading/pemetaan terhadap sarana tersebut

3. Kesiapan dari pelaku usaha sendiri yang masih ragu-ragu karena adanya pandangan di masyarakat bahwa pengurusan ijin edar di Badan POM sulit untuk dipenuhi
4. Kesiapan dari petugas sendiri terkait dengan kompetensi teknis untuk melakukan pendampingan UMKM, terlebih dengan berlakunya OSS RBA

Berbagai kendala tersebut dapat dikendalikan dengan berbagai upaya, salah satunya yaitu dengan menerapkan Responsif, yang merupakan salah satu Budaya Kerja Badan POM yaitu Profesional, Kredibilitas, Kerjasama Tim, Inovatif, dan Responsif (PIKKIR). Pelayanan kepada Pelaku Usaha berkaitan dengan sertifikasi (layanan konsultasi, pemeriksaan sarana dan bangunan, bimbingan perbaikan/capa dan desk registrasi) tidak hanya dilakukan dengan turun ke lapangan tetapi juga dengan menggunakan metode daring atau *on desk inspection*, sehingga target penyelesaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tetap dapat tercapai.

Untuk memperoleh layanan konsultasi maupun bimbingan sertifikasi dan registrasi produk, pelaku usaha dapat langsung datang ke kantor BBPOM di Manado atau menghubungi petugas melalui telepon maupun pesan singkat (WhatsApp).

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk menunjang keberhasilan pendampingan UMKM ini antara lain :

1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kab/Kota yang terkait (Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Dinas Koperasi) terkait dengan program-program pendampingan UMKM yang juga dimiliki oleh Dinas Kab/Kota
2. Menyusun breakdown tahapan pelaksanaan pendampingan UMKM sehingga menjadi acuan pelaksanaannya
3. Pendampingan UMKM tidak hanya terpaku pada program dari pusat, tetapi juga dilaksanakan secara kontinu untuk menjangkau lebih banyak UMKM
4. Dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap proses pendampingan UMKM

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI 2021 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Pada tahun 2021 telah dilakukan pendampingan terhadap UMKM dengan melakukan langkah-langkah :

1. Melakukan monitoring secara berkala terhadap proses penyelesaian CAPA dengan cara menghubungi para pelaku usaha.
2. Memberikan bimbingan, ide dan solusi bagi pelaku usaha yang mengalami kendala dalam menyelesaikan CAPA dengan membuka komunikasi langsung dengan para pelaku usaha.
3. Membentuk grup UMKM dalam rangka memberikan informasi dan edukasi kepada pelaku usaha serta mengikut sertakan mereka ke dalam kegiatan KIE Badan POM yang ditujukan kepada masyarakat dan pelaku usaha untuk menarik minat mereka mengajukan ijin edar.
4. Pendampingan berupa Desk Pendaftaran Pangan Olahan yang kedepannya dilakukan secara berkala tiap triwulan, kegiatan ini dibuat untuk menjadi wadah konsultasi bagi pelaku usaha yang kesulitan mendaftarkan produknya, menyelesaikan CAPA dan untuk menjaring UMKM baru mendaftarkan produknya.
5. Melaksanakan sosialisasi PSB untuk membantu pelaku usaha yang akan mendaftarkan produk, khususnya dalam proses pengajuan permohonan PSB.
6. Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi yang konsisten
7. Bantuan konsultasi CAPA via media *online/chat*

F. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANKANAKAN DI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Untuk meningkatkan capaian kinerja UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT yang baik, maka di triwulan 2 akan dilakukan beberapa upaya :

1. Koordinasi dengan Dinas Perdagangan dan Rumah BUMN Telkomsel di Kabupaten Minahasa Utara terkait dengan program pendampingan UMKM yang juga dimiliki oleh Dinas Perindag dan Rumah BUMN
2. Pemetaan sarana UMKM sehingga diperoleh metode pendampingan UMKM yang tepat berdasarkan database yang ada
3. Pelaksanaan sosialisasi dan bimtek terhadap UMKM Pangan Olahan

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

IKK.5.1.Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022

Tabel 3.26 Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Triwulan 1

Indikator Kinerja	Target Tw 1	Realisasi Tw 1	% Capaian	Kriteria
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.80	97,80	104.26	Baik

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan didefinisikan sebagai ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Tingkat Efektifitas KIE dihitung dengan menggunakan Nilai Indeks. Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE BBPOM di Manado dalam 3 bulan terakhir. Dimana teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuisisioner dan *online survei*.

Pengukuran menggunakan indikator pembentuk indeks efektifitas KIE dengan 4 (empat) aspek KIE yang terdiri atas:

Tabel 3.27 Indikator Pembentuk Indeks Efektivitas KIE

No.	Kriteria	Keterangan	Bobot
1	Ragam Media	Keragaman media program KIE BPOM	96.7%
2	Pemahaman	Pemahaman atas konten dari KIE BPOM	99.95%
3	Manfaat	Manfaat yang diterima dari program KIE BPOM	97.24%
4	Minat	Minat terlibat dalam program KIE	95.34%

Skor Indeks 100	Interpretasi Efektifitas
< 65.00	Kurang Efektif
65,01 - 75.00	Cukup Efektif
75.01 - 85.00	Efektif
85.01 - 95.00	Sangat Efektif
95.01 - 100	Sangat Efektif Sekali

Tabel 3.28 Skor Indeks Interpretasi Efektivitas KIE

Realisasi pada triwulan I 2022 sebesar 97.80 dari target yang ditetapkan dengan capaian 104.26 kriteria "Baik".

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 1 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.29 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 1	Capaian	Kriteria
93.80	97,80	104.26	Baik

Realisasi tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 walaupun dengan peningkatan target yang cukup signifikan tetap lebih tinggi jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021. Penilaian atas indikator tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan dilakukan dengan melaksanakan evaluasi terhadap responden yang telah mendapatkan penyuluhan, pemberian informasi oleh BBPOM di Manado melalui kuisisioner yang baik diberikan secara manual atau berupa elektronik.

Upaya yang telah dilaksanakan pada triwulan I terkait pelaksanaan survey efektivitas KIE yaitu pelaksanaan KIE Tomas yang dapat dilakukan secara luring dengan memperhatikan perkembangan penyebaran covid-19. Selain KIE Tomas, juga dilakukan Webinar keamanan obat yang diselenggarakan melalui zoom meeting. Efektivitas KIE dapat dicapai dengan memantau secara berkala jumlah responden yang diperlukan.

G. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN.

BBPOM di Manado memiliki tugas salah satunya yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman yang dilakukan melalui berbagai program KIE. Untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan KIE yang telah dilaksanakan BBPOM di Manado sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai maka diperlukan pengukuran tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan.

Indeks efektivitas KIE pada sebesar 97.80 merupakan komposit indeks pelaksanaan KIE menggunakan berbagai media antara lain media cetak, elektronik, media sosial dll. Kontribusi masing masing aspek adalah : aspek ragam kegiatan 96.7; aspek pemahaman 99.95; aspek manfaat 97.24 dan aspek minat 96.34. Kontribusi terendah berasal dari indikator “Ragam Kegiatan”, Media KIE yang paling kecil dalam menarik minat masyarakat adalah Berita/Iklan di Bioskop. KIE BBPOM di Manado belum banyak memanfaatkan media ini dan selama pandemi COVID-19 dilakukan pembatasan aktivitas di berbagai fasilitas umum.

Indeks Kegiatan	
Average Values of	Skala 100
Televisi	97.41
Radio	91.67
Brosur, majalah, koran	90
Videotron / Billboard	81.25
Transportasi Umum	80
Bioskop	75
Media Online	93.75
Talkshow Televisi	85.71
Talkshow Radio	90
CFD	90
Pameran	89.29
Penyuluhan	96.66
Media Sosial	94.27
Virtual	91.67

Nilai efektivitas tersebut dapat diinterpretasikan bahwa KIE yang dilakukan sangat efektif. Peningkatan aspek ragam kegiatan, pemahaman, manfaat dan minat sangat diperlukan dalam upaya pencapaian target yang ditetapkan. Terlebih masih banyak beredarnya *hoax* di masyarakat terkait Obat dan Makanan yang besar kemungkinan dapat mereduksi pemahaman terkait Obat dan Makanan yang aman. Untuk itu, perlu dilakukan *counter issue* yang tepat dan cepat agar pemahaman masyarakat terkait Obat dan Makanan yang aman dapat terjaga. Penggunaan media sosial perlu tetap dipertahankan, pelaksanaan webinar sebagai pengganti penyuluhan di

lapangan akan dilaksanakan secara berkala untuk tetap menjaga pemahaman masyarakat serta menurunkan kekhawatiran akan beredarnya banyak hoax di masyarakat.

Terkait Akses Masyarakat memperoleh informasi paling tinggi melalui media televisi paling tinggi menjadi pilihan masyarakat paling tinggi sebesar 97, 41 diikuti penyuluhan tatap muka yaitu sebesar 96.66, sementara yang paling rendah yaitu di transportasi umum sebesar 80 dan bioskop 75

Untuk mencapai target tersebut perlu monitoring yang dilakukan oleh BBPOM di Manado terkait data responden yang berpartisipasi diantaranya :

- Berkesinambungan dalam memastikan link survei yang digunakan telah sesuai dan memantau jumlah data responden yang telah masuk ke system sesuai dengan jumlah minimal yang telah diperlukan.
- Memastikan tidak ada duplikasi data responden sehingga tidak ada pengurangan jumlah data pada saat proses cleaning.
- Menyelenggarakan webinar sebagai salah satu cara mengumpulkan responden yang efektif Tema webinar yang dipilih disesuaikan dengan permasalahan yang berkembang di masyarakat diantara terkait counter issue tentang hoax bahwa covid dapat menyebar lewat makanan serta dampak penggunaan kosmetik illegal.
- Pertemuan KIE bersama Tokoh Masyarakat ketua Komisi IX DPR RI di berbagai Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara, digunakan pula sebagai kesempatan untuk mengumpulkan data responden.

Kendala dalam penyebaran yang dihadapi tahun 2022 dalam hal penyebaran informasi obat dan makanan yang aman diantaranya :

- Pandemi *Covid-19* yang melanda Indonesia sejak bulan April tahun 2020 mengubah pola penyebaran informasi yang dilakukan oleh BBPOM di Manado. Kegiatan tatap muka dialihkan melalui talkshow di TV maupun Radio, penyebaran Iklan layanan Masyarakat yang lebih massif lagi baik lewat Radio maupun IG Blast serta penyebaran informasi kegiatan balai maupun info obat dan makanan melalui infografis yang secara rutin disebarkan melalui media sosial BBPOM di Manado. Namun pengendalian covid dan besarnya partisipasi masyarakat mengikuti vaksinasi, mendorong peluang perubahan pandemic menjadi endemic, sehingga kegiatan KIE secara tatap muka dapat dilaksanakan

- Titik KIE Bersama Tokoh Masyarakat tidak beririsan sepenuhnya dengan titik survey tingkat kesadaran masyarakat, sehingga seharusnya berhubungan linear antara Efektifitas KIE dengan indeks tingkat kesadaran masyarakat. Untuk itu perlu menggunakan media yang diakses masyarakat secara luas, opsi yang dapat dipilih yaitu media sosial dengan jangkauan terbatas di perkotaan, serta melalui media radio dan televisi. Yang telah dilakukan pada triwulan I yaitu melalui webinar dan iklan layanan masyarakat melalui radio sumber kasih dan radio montini dengan jangkauan, manado, bitung, minahasa, minahasa utara.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Capaian Indikator Tingkat efektivitas KIE didukung oleh Peran Program Nasional Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dalam menyebarkan informasi tentang Obat dan Makanan melibatkan kader keamanan pangan yang telah terbentuk (melalui Bimbingan Teknis Keamanan Pangan).

Selain itu BBPOM di Manado dalam melaksanakan kegiatan yang menunjang tercapainya target tingkat efektivitas KIE yaitu melalui kegiatan KIE yang melibatkan Tokoh Masyarakat.

Pemeriksaan Sarana Distribusi juga memberi peran dalam mendukung sosialisasi kepada masyarakat terutama di kalangan pelaku usaha ritel maupun warung, hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat serta membangun hubungan yang linear antara indeks kesadaran dan efektivitas KIE.

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI 2021 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Rekomendasi atas evaluasi sebelumnya yang telah dilakukan BBPOM di Manado yaitu :

1. Penyebaran informasi melalui media luar ruang seperti billboard pada area publik di pusat kota dengan tema utama ingat Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluwarsa) dalam rangka HUT BPOM, serta melalui Baliho kerjasama dengan POLDA dalam rangka keamanan dan ketertiban Masyarakat. Kerja sama dengan POLDA Sulawesi Utara, mengangkat Tema penyalahgunaan obat-obat tertentu.

2. Pembuatan konten sederhana seputar kinerja BBPOM di Manado serta hasil pengawasan Obat dan Makanan dalam bentuk podcast. Hal ini bertujuan untuk mengkomunikasikan informasi Obat dan Makanan dengan bahasa yang santai sehingga mudah dimengerti oleh masyarakat. Hal ini direalisasikan dalam bentuk podcast yang diselenggarakan kolaboratif bersama Tim *Agent of Change* dan Tim IT BBPOM di Manado.
3. Dalam hal evaluasi, pelaksanaan KIE yang bersifat 2 arah dan pelaksanaannya melalui tatap muka dapat dievaluasi secara langsung misalnya melalui survei yang diisi secara langsung. Sementara KIE yang bersifat 1 arah seperti pembuatan baliho/billboard, iklan layanan masyarakat maupun talkshow di radio dan di televisi hingga saat ini agak sulit melakukan evaluasi karena rendahnya responden.

F. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN DI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Rencana tindak lanjut yang direkomendasikan pada triwulan II tahun 2022 sebagai upaya peningkatan diantaranya :

1. Secara berkelanjutan melakukan pemantauan link survei dan pelaksanaan KIE disertai lembar survei jika peserta tidak dapat mengakses link survei yang digunakan dikarenakan kondisi tidak memungkinkan terkendala sinyal, internet dimana setelah kuesioner terisi lengkap, maka *Enumerator* dapat menginput pada aplikasi Evaluasi KIE secara *online*
2. Meningkatkan Promosi tentang Profil BBPOM di Manado minimal Nomor Kontak serta promosi Keamanan Obat dan Makanan serta nomor pelaporan pengaduan bila terjadi penyalahgunaan wewenang petugas oleh masyarakat melalui nomor Mo Tangka, sebagai inovasi BBPOM di Manado.
3. Pelaksanaan webinar bagi masyarakat, yang direncanakan terkait dampak resistensi anti mikroba ataupun topik lainnya yang relevan lainnya, selama tidak berbenturan jadwal petugas yang melaksanakan program nasional.

IKK.5.2 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022

Tabel 3.30 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan 1

Indikator Kinerja	Target Tw 1	Realisasi Tw 1	% Capaian	Kriteria
Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20,00	7,00	35.00	Sangat Kurang

Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA. Intervensi utama yang dilakukan berupa bimbingan teknis keamanan pangan terhadap siswa dan guru dan pengelola kantin sekolah. Selain itu akan dilakukan pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan bahwa sekolah tersebut menerapkan persyaratan keamanan pangan, dan juga kegiatan sampling PJAS di kantin dan pedagang sekitar sekolah sebelum dan sesudah intervensi dilakukan.

Intervensi keamanan PJAS adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi lintas sektor keamanan PJAS, sosialisasi keamanan PJAS, Bimtek kader Keamanan Pangan sekolah, pemberian paket edukasi keamanan pangan, monitoring pemberdayaan Kader Keamanan pangan sekolah, sertifikasi PJAS Aman.

Tujuan intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya dan komunitas sekolah umumnya memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan Kesehatan

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dilaksanakan pada tahun 2022 sejak triwulan I dengan mengukur penyelesaian tiap tahapan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan adalah Koordinasi dan komunikasi internal dan perencanaan kegiatan.

Tabel 3.31 Progres Tahapan Kegiatan Pangan Jajanan

Anak Sekolah (PJAS) Aman Triwulan 1 Tahun 2022

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)		
					s.d Januari	s.d Februari	s.d Maret
1 Adokasi Lintas Sektor keamanan	20,00	Jan - April			2,5	5,00	5,00
2 Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - April			0,00	0,00	0,00
3 Bimbingan teknis keamanan	15,00	April - Juni			0,00	0,00	0,00
4 Pemberian Paket Edukasi/Produk	10,00	April - Nov			0,00	0,00	0,00
5 Monitoring Pemberdayaan Kader	15,00	Juli - Sept			0,00	0,00	0,00
- Pembentukan Tim Keamanan							
- Intervensi Keamanan Pangan							
6 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS	20,00	Agustus - Nov			0,00	0,00	0,00
7 Pengawasan	10,00	Okt - Des			0,00	2,00	2,00
Total skor (Tahun N)	100,00		0	0	2,50	7,00	7,00

Rencana target Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman pada tahun 2022 yaitu 19 Sekolah yang diintervensi berada di dua Kabupaten, yaitu Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung serta 22 sekolah yang dikawal. berada di Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Kepulauan Minahasa Utara.

Realisasi progress tahapan kegiatan terhadap indikator jumlah sekolah pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman Triwulan I Tahun 2022 sebesar 7 %, sementara target 40 % sehingga realisasi baru 35 %. Adapun permasalahan di triwulan I yaitu kendala covid yang meningkat, 2 kali kita rencanakan diakhir Februari langsung advokasi lokasi yang ditetapkan Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung, kemudian kita rencanakan kembali namun Pemda belum bisa menerima untuk kegiatan yang dilaksanakan dengan melibatkan peserta dalam jumlah besar , jadi kita sudah dua kali merencanakan di february dan awal maret, kita tidak bisa melaksanakan karena tidak dapat melaksanakan advokasi.

Adapun Sekolah di Kabupaten Minahasa Utara yang akan diintervensi Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman yaitu :

1. SMA 1 Kalawat
2. SMK Wori
3. SD GMIM I Kauditan
4. SDN Tatelu
5. SDN Impres Suwaan
6. SMPN 1 Dimembe

7. SMPN 1 Wori
8. Mts Annur Kalawat
9. Mts Nurul Huda
10. MA Muhammadiyah Talawaan

Sementara untuk di Kota Bitung, dari pihak bitung belum menyampaikan terkait data sekolah yang akan diintervensi. Terkait data tersebut yang sangat krusial dibutuhkan pada tahapan selanjutnya maka akan diupayakan diperoleh selambat- lambatny di bulan April tahun 2022

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 1 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Penetapan target progress indikator jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman pada akhir tahun 2022 sebesar 100% (60 sekolah). Berdasarkan hasil realisasi Triwulan I tahun 2022 dibandingkan target akhir tahun 2022 baru tercapai 7 %. Untuk mengejar ketinggalan capaian tersebut, maka di triwulan II dilakukan pengetatan pemantauan dan pelaksanaan terkait pelaksanaan tahapan intervensi PJAS.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Capaian tahapan kegiatan disebabkan beberapa hal yang terkait eksternal dan internal BBPOM di Manado. Untuk Aspek Eksternal diantaranya :

1. Dukungan dari stakeholder, terutama dari Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung terdapat kendala pelaksanaan kegiatan pertemuan advokasi lintas sektor terpadu karena terjadi rotasi beberapa pejabat di lingkungan Dinas yang terkait dengan Program Nasional Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, sehingga dibutuhkan waktu untuk melakukan koordinasi kembali kepada pejabat yang baru.
2. Naiknya Kembali angka covid khususnya varian omicron pada periode februari – maret 2022 sehingga disebabkan tidak dapat dilakukan rapat advokasi dengan lintas sector

Sementara dari pihak Internal, upaya yang dilakukan yaitu :

1. Perencanaan yang baik, semenjak awal hingga akhir tahapan dapat diselesaikan sesuai yang direncanakan
2. Komunikasi aktif dengan pihak stakeholder terutama Dinas Pendidikan Kabupaten yang membawahi sekolah di jenjang SD dan SMP dan juga dengan Dinas Pendidikan Provinsi yang membawahi sekolah di jenjang SMA

Kendala yang dihadapi selama tahun 2021 masih terjadi pada tahun 2022, yaitu terjadinya pandemi berkepanjangan mengharuskan pelaksanaan kegiatan dengan mempertimbangkan penyebaran *covid-19* di lokasi Kabupaten dan sekolah yang akan diintervensi. Pandemi *covid-19* menyebabkan proses pendidikan yang semula dilaksanakan dengan tatap muka di sekolah, selama pandemi sesuai kebijakan pemerintah pendidikan dilaksanakan melalui daring di rumah hingga akhir tahun 2021, namun dengan pengendalian covid serta peningkatan angka vaksinasi, maka pelaksanaan Pendidikan melalui tatap muka di sekolah berpeluang dilakukan sepanjang tahun 2022

Terkait pengadaan paket edukasi sudah dalam pemesanan, sementara pembelian testkit telah dilaksanakan dengan membeli test kit sesuai dengan kebutuhan memperhatikan stok yang masih tersisa.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Program/Kegiatan intervensi Keamanan Pangan di Sekolah dilaksanakan sebagai kegiatan terpadu dengan intervensi terhadap Desa dan Pasar di dua Kabupaten yaitu Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Kepulauan Sangihe. Hal ini bertujuan untuk tersedianya Pangan Sehat dan Percepatan Perbaikan Gizi yang merupakan salah satu langkah untuk menuju Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman sebagai gerakan bersama yang terintegrasi dan berkelanjutan, disamping untuk mengefisiensikan baik dari segi anggaran, maupun dari segi waktu pelaksanaan.

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI 2021 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Rencana tindak lanjut yang telah dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada Tahun 2022 dengan memperhatikan rekomendasi tindak lanjut pada laporan kinerja tahun 2022 diantaranya :

1. Perencanaan serta dengan komunikasi aktif dengan stakeholder terkait pelaksanaan kegiatan yang dalam tahun 2022 masih dipengaruhi oleh kondisi covid-19.
2. Persiapan Pengadaan perlengkapan yang dibutuhkan telah dilaksanakan sejak awal tahun.
3. Pemilihan sekolah mempertimbangkan sekolah yang telah mendapat intervensi tahun sebelumnya karena Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung telah diintervensi pada tahun-tahun sebelumnya.

F. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANKANAKAN DI TRIWULAN 2 TAHUN 2022.

Terkait rendahnya capaian triwulan I, maka untuk memperbaiki kinerja triwulan I yang masih rendah, maka rencana tindak lanjut yang akan dilakukan selama triwulan II yaitu seperti yang dituangkan dalam table dibawah

No	Tahap	Kegiatan	Jadwal
1	Sosialisasi	SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (DARING) Kab Minut dan Bitung	Minggu IV April (22 April Kab.Minut , 25 April Kota Bitung)
2	Bimtek	BIMTEK KEAMANAN PANGAN SEKOLAH (Luring)	Minggu II Juni (7 Juni kab. Minut, 9 Juni Kota Bitung)
3	Pemberian Paket	<i>PENGADAAN DAN PEMBERIAN PAKET EDUKASI KEAMANAN PANGAN JAS</i>	Minggu II Mei (17 Mei kab.Minut dan 19 Mei kota Bitung)
4	Monitoring	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah (termasuk pengawalan tahun sebelumnya	
		Pembentukan tim keamanan pangan sekolah	Minggu III Mei (deadline Minggu IV Mei)
		Intervensi keamanan pangan sekolah kepada komunitas dan kader sekolah	Mei -September
5	<i>KIE PROGRAM PJAS</i>	Edukasi Program PJAS Melalui Talkshow TV	Minggu ke 3 Mei (Hari Pendidikan)

Pelaksanaan rencana tindak lanjut diatas memerlukan komunikasi aktif dengan lintas sector untuk mencapai target tersebut serta menyeimbangkan pelaksanaan pelayanan public serta berbagai inovasi yang diterapkan oleh BBPOM di Manado dalam mencapai WBK.

IKK.5.3 Jumlah Desa Pangan Aman

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022

Tabel 3.33 Jumlah Desa Pangan Aman Triwulan 1

Indikator Kinerja	Target Tw 1	Realisasi Tw 1	% Capaian	Kriteria
Jumlah Desa Pangan Aman	24.50	7.5	30.61	Sangat Kurang

Desa Pangan Aman adalah :

- a. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, desa yang menjadi lokasi intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata
- b. Desa Maju adalah Desa dengan IDM $> 0,707$ dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan IDM > 0.599 dan ≤ 0.707 , IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi
- c. Desa pangan aman adalah desa yang memiliki :
 1. Kader keamanan pangan desa yang aktif
 2. Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
 3. Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain).

Penetapan Jumlah Desa Aman melalui dihitung dari Jumlah desa yang memiliki kriteria desa pangan seperti yang tercantum pada definisi poin c.

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Jumlah desa pangan aman dilaksanakan diakhir tahun pelaksanaan kegiatan di dua kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara dengan total target desa yang diintervensi tahun 2022 sebesar 19

Desa Kumulatif sementara di tahun 2021 sebesar 12 desa kumulatif dan target desa yang diintervensi sampai dengan Tahun 2020 sebesar 6 desa.

Progres tahapan pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman sampai dengan akhir Tahun 2021 adalah sebesar 100 % yaitu berupa kegiatan Advokasi 20 % dan pengadaan paket informasi kewanamanan pangan, rapid test kit, dll dengan bobot 5%, Pelatihan Kader Keamanan Pangan 15%, Bimtek Komunitas sekaligus Survei pre intervensi untuk komunitas 15.00%, Fasilitasi Keamanan Pangan 10.0% Monitoring dan Evaluasi 10.0 % dan Pegawalan sebelumnya 10% serta lomba desa 10%.

Tabel 3.34 Progres Tahapan Kegiatan Desa Pangan Aman Triwulan 1 Tahun 2022

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) (%)		
					Januari	s.d	sd
1 Advokasi Kelembagaan Desa	20,00	Januari-April			2,50	5,00	5,00
2 Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	TW1-TW2			2,50	2,50	2,5
3 Pelatihan Kader Keamanan	15,00	April-Juli			0,00	0,00	0,00
4 Bimtek Komunitas	15,00	Mei-Oktober			0,00	0,00	0,00
5 Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	Juni-November			0,00	0,00	0,00
6 Intensifikasi Pengawasan	10,00	Mei-Oktober- Post Nover			0,00	0,00	0,00
7 Monitoring dan Evaluasi	10,00	November-Desember			0,00	0,00	0,00
8 Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Desember			0,00	0,00	0,00
9 Pengawalan	10,00	Juni-Desember			0,00	0,00	0,00
Total	100,00		0	0	5,00	7,50	7,50

Desa yang diusulkan diintervensi program Keamanan Pangan pada tahun 2022 yaitu desa Wori, Dimembe, Kalawat dan Kauditan di Kabupaten Minahasa Utara serta Kelurahan Manembo nembo atas, Manembo nembo tengah dan Pinokalan di Kota Bitung

1. Advokasi Kelembagaan Desa,
Kegiatan ini bertujuan menjalin kemitraan dengan lintas sektor di daerah. Pada tahun 2022, Koordinasi dan komunikasi internal dan perencanaan kegiatan; koordinasi dan komunikasi (Audiensi) dengan pemda dan linsek terkait di Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Kepulauan Sangihe; Advokasi kegiatan terpadu dilaksanakan melalui video conference.
2. Pengadaan rapid test kit dan gimmick promosi yang telah dilaksanakan di awal tahun 2022
3. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)
Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa ini bertujuan untuk membekali kemampuan kader tentang Keamanan Pangan. Pelatihan untuk kader ini penting dilakukan agar kader tersebut dapat mendampingi

komunitas desanya dalam menerapkan prinsip keamanan pangan serta dapat melakukan pengawasan agar tidak terjadi penyimpangan pada praktek Keamanan Pangan di lingkungannya. Indikator keluaran kegiatan ini adalah jumlah kader Keamanan Pangan yang dilatih di bidang Keamanan Pangan yaitu minimal 15 orang kader per desa dengan rincian 5 kader PKK, 5 Kader guru dan 5 kader Karang Taruna. Terkait Kader, pada tahun 2022 dengan memperhatikan pola interaksi masyarakat di desa, maka pada tahun 2022, SK tim Keamanan Pangan dan SK Pembentukan Kader Keamanan pangan disatukan dalam SK tim Keamanan Pangan dengan diisi oleh kader keamanan pangan. Karena memperhatikan selama ini ada dualitas kinerja Ketika SK tim Keamanan Pangan dan Kader berdiri masing-masing.

4. Bimtek Komunitas sekaligus Survei Pre intervensi untuk komunitas Bimtek komunitas dan usaha pangan desa Kader berkewajiban membina komunitasnya dalam menerapkan keamanan pangan di lingkungan desa. Pembinaan oleh kader dilaksanakan dalam bentuk Bimtek Komunitas dan Usaha Pangan Desa serta kegiatan Fasilitasi Keamanan Pangan Desa. Pada tahun 2022, Bimtek akan dilaksanakan di 7 Desa Wori, Desa Dimembe, Desa Kauditan, Desa Kalawat di Kabupaten Minahasa Utara serta Kelurahan Manembo nembo atas, manembo nembo tengah dan Kelurahan Pinokalan di Kota Bitung. Komunitas terdiri dari terdiri dari 10 orang komunitas ibu rumah tangga, 5 orang komunitas sekolah, 5 orang komunitas remaja/karang taruna, 10 orang komunitas PKL/warung, 10 orang komunitas ritel/kios dan 10 orang komunitas IRTP di tiap desa sehingga totalnya 200 orang. Pada kegiatan Bimtek ini juga dilakukan pre-test dan post-test. Berdasarkan data nilai pre-test dan post-test peserta Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa, dapat dilihat adanya peningkatan nilai setelah dilakukan Bimtek, hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan komunitas desa dan usaha pangan desa setelah mengikuti Bimtek ini. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan seperti peserta wajib mengenakan masker, menjaga jarak .
5. Fasilitasi Keamanan Pangan Dilaksanakan sebagai bentuk pengawalan kepada komunitas desa dalam menerapkan prinsip-prinsip Keamanan Pangan, sekaligus memastikan bahwa ilmu dan pengetahuan yang dibagikan kepada komunitas dapat

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu mengubah kebiasaan masyarakat desa untuk lebih mengutamakan keamanan dalam mengelola dan mengolah pangan baik dalam rumah tangga maupun dalam usaha pangan yang dijalankannya.

6. Intensifikasi pengawasan Keamanan Pangan

Pengawasan terhadap pangan yang beredar di desa dilakukan dengan pengambilan dan pengujian sampel dalam kegiatan intensifikasi pengawasan Keamanan Pangan (pre dan post intervensi). Petugas BBPOM di Manado bersama dengan kader melaksanakan pengujian produk pangan menggunakan rapid test kit dengan parameter pengujian methanyl yellow, rhodamin B, boraks dan formalin. Dari hasil pengujian tidak ditemukan sampel yang mengandung bahan berbahaya. Pengujian dilaksanakan oleh Kader Keamanan Pangan dan dilaksanakan sebelum pelaksanaan Bimtek Komunitas dan pengujian post intervensi dilaksanakan setelah kegiatan fasilitasi tahap kedua. Data kegiatan fasilitasi diinput pada aplikasi GKPD online.

7. Monitoring dan evaluasi (pertemuan lintas sektor)

Kegiatan ini dilakukan bertujuan melihat proses maupun kemajuan program dan mengidentifikasi hal-hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program serta rekomendasi untuk pengembangan program lanjutan.

8. Pengawalan

Kegiatan pengawalan bertujuan untuk melihat konsistensi desa-desa dalam penerapan praktek Keamanan Pangan. Hingga Tahun 2021, BBPOM di Manado telah melaksanakan Intervensi terhadap 37 Desa dari 1839 Desa/Kelurahan yang ada di Provinsi Sulawesi Utara. Desa yang telah diintervensi antara lain :

- Tahun 2014 ada 10 desa/kelurahan : Desa Tonsea Lama, Kelurahan Tataaran II, Kelurahan Talikuran Utara di Kabupaten Minahasa. Kelurahan Kawangkoan Bawah, Kelurahan Buyungon, Kelurahan Ranomea di Kabupaten Minahasa Selatan. Kelurahan Winangun I, Ternate Baru, Ketang Baru dan Tuminting di Kota Manado.
- Tahun 2015 : Desa Dimembe, Desa Warukapas dan Kelurahan Airmadidi Bawah di Kabupaten Minahasa Utara.

- Tahun 2016 : Kelurahan Kinilow, Paslaten Dua dan Walian di Kota Tomohon
- Tahun 2017 : Kelurahan Girian Atas, Bitung Timur dan Pateten Satu di Kota Bitung
- Tahun 2018 : Desa Belang, Wongkai dan Kelurahan Lowu I di Kabupaten Minahasa Tenggara
- Tahun 2019 : Desa Bilalang I, Kobo Kecil dan Poyowa Besar Dua di Kota Kotamobagu.
- Tahun 2020 : Desa Moyongkota Baru dan Desa Atoga Timur di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, serta Desa Kuhanga dan Saleo I di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
- 2021 : Desa Maelang, Mongkoinit, Tuyat, Lolan, Bolaang I dan Lobong di Kabupaten Bolaang Mongondow, serta desa utaurano dan desa barangkalang di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Kegiatan pengawalan terhadap desa yang sudah diintervensi dilaksanakan dengan komunikasi melalui *group whatsapp* dan kader keamanan pangan melaksanakan sosialisasi melalui media sosial.

B. PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2021 DAN 2020

Penetapan target progress indikator jumlah Desa dengan GKPD pada akhir tahun 2022 sebesar 100% (19 Desa).. Berdasarkan hasil realisasi Triwulan I tahun 2022 dibandingkan target akhir tahun 2022 baru tercapai 7.5 %. Untuk mengejar ketinggalan capaian tersebut, maka di triwulan II dilakukan pengetatan pemantauan dan pelaksanaan terkait pelaksanaan tahapan intervensi GKPD.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Capaian tahapan kegiatan disebabkan beberapa hal yang terkait eksternal dan internal BBPOM di Manado. Untuk Aspek Eksternal diantaranya :

1. Dukungan dari stakeholder, terutama dari Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung terdapat kendala pelaksanaan kegiatan pertemuan advokasi lintas sektor terpadu karena terjadi rotasi beberapa pejabat di lingkungan Dinas yang terkait dengan Program Nasional Desa

Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) Aman, sehingga dibutuhkan waktu untuk melakukan koordinasi kembali kepada pejabat yang baru.

2. Naiknya Kembali angka covid khususnya varian omicron pada periode februari – maret 2022 sehingga disebabkan tidak dapat dilakukan rapat advokasi dengan lintas sektor

Sementara dari pihak Internal, upaya yang dilakukan yaitu :

1. Perencanaan yang baik, semenjak awal hingga akhir tahapan dapat diselesaikan sesuai yang direncanakan
2. Komunikasi aktif dengan pihak stakeholder terutama Dinas Pendidikan Kabupaten yang membawahi sekolah di jenjang SD dan SMP dan juga dengan Dinas Pendidikan Provinsi yang membawahi sekolah di jenjang SMA

Kendala yang dihadapi selama tahun 2021 masih terjadi pada tahun 2022, yaitu terjadinya pandemi berkepanjangan mengharuskan pelaksanaan kegiatan dengan mempertimbangkan penyebaran *covid-19* di lokasi Kabupaten dan desa yang akan diintervensi. Pengendalian covid serta peningkatan angka vaksinasi, maka pelaksanaan bimtek melalui tatap muka di sekolah berpeluang dilakukan sepanjang tahun 2022. Terkait pengadaan gimmick dan test kit sudah di realisasikan, pengadaan tersebut sesuai kebutuhan memperhatikan stok yang masih tersisa.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

. Program/Kegiatan intervensi Keamanan Pangan di Sekolah dilaksanakan sebagai kegiatan terpadu dengan intervensi terhadap Desa dan Pasar di dua Kabupaten yaitu Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Kepulauan Sangihe. Hal ini bertujuan untuk tersedianya Pangan Sehat dan Percepatan Perbaikan Gizi yang merupakan salah satu langkah untuk menuju Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman sebagai gerakan bersama yang terintegrasi dan berkelanjutan, disamping untuk mengefisienkan baik dari segi anggaran, maupun dari segi waktu pelaksanaan.

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI 2021 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Rencana tindak lanjut yang telah dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada Tahun 2022 dengan memperhatikan rekomendasi tindak lanjut pada laporan kinerja tahun 2021 diantaranya :

1. Perencanaan serta dengan komunikasi aktif dengan stakeholder terkait pelaksanaan kegiatan yang dalam tahun 2022 masih dipengaruhi oleh kondisi covid-19.
2. Persiapan Pengadaan perlengkapan yang dibutuhkan telah dilaksanakan sejak awal tahun.
3. Pemilihan Desa mempertimbangkan sekolah yang telah mendapat intervensi tahun sebelumnya karena Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung telah diintervensi pada tahun-tahun sebelumnya..

G. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANKANAKAN DI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Terkait rendahnya capaian triwulan I, maka untuk memperbaiki kinerja triwulan I yang masih rendah, maka rencana tindak lanjut yang akan dilakukan selama triwulan II yaitu seperti yang dituangkan dalam table dibawah :

No	Tahap	Kegiatan	Jadwal
1	Gap Asesment/ Survey	Pelaksanaan GAP untuk kader sebelum bimtek kader	
		Desa 1 Kab.Minut	Minggu IV April (26 April)
		Desa 2 Kab.Minut	Minggu IV April (26 April)
		Desa 3 Kab.Minut	Minggu IV April (27 April)
		Desa 4 Kab.Minut	Minggu IV April (27 April)
		Desa 1 Kota Bitung	Minggu IV April (28 April)
		Desa 2 Kota Bitung	Minggu IV April (28 April)
		Desa 3 Kota Bitung	Minggu IV April (28 April)
		Pelaksanaan GAP untuk komunitas sebelum bimtek komunitas oleh kader Desa	Minggu III Mei (16-31 Mei)
2	BIMTEK KADER	BIMTEK KADER KEAMANAN PANGAN DESA	
		Desa 1 Minut	Minggu II Mei 10 Minut
		Desa 2 Minut	Minggu II Mei 10 Minut
		Desa 3 Minut	Minggu II Mei 11 Minut
		Desa 4 Minut	Minggu II Mei 11 Minut
		Desa 1 Bitung	Minggu II Mei 12 Minut
		Desa 2 Bitung	Minggu II Mei 13 Minut

No	Tahap	Kegiatan	Jadwal
		Desa 3 Bitung	Minggu II Mei 13 Minut
3	Intensifikasi	Intensifikasi 1	
		Desa 1 Minut	Minggu IV Mei 23 Mei
		Desa 2 Minut	Minggu IV Mei 23 Mei
		Desa 3 Minut	Minggu IV Mei 24 Mei
		Desa 4 Minut	Minggu IV Mei 24 Mei
		Desa 1 Bitung	Minggu IV Mei 25 Mei
		Desa 2 Bitung	Minggu IV Mei 25 Mei
		Desa 3 Bitung	Minggu IV Mei 27 Mei
4	BIMTEK KOMUNITAS DESA	BIMTEK KOMUNITAS DESA DAN PELAKU USAHA PANGAN DESA (KOMUNITAS PKK, PKL, SEKOLAH, DAN PELAKU USAHA PIRT DAN RITEL	
		Desa 1 Minut	Minggu II Juni (7 Juni)
		Desa 2 Minut	Minggu II Juni (7 Juni)
		Desa 3 Minut	Minggu II Juni (8 Juni)
		Desa 4 Minut	Minggu II Juni (8 Juni)
		Desa 1 Bitung	Minggu II Juni (9 Juni)
		Desa 2 Bitung	Minggu II Juni(9 Juni)
		Desa 3 Bitung	Minggu II Juni (10 Juni)
5	Fasilitasi Keamanan Pangan	Fasilitasi 1	
		Desa 1 Minut	Minggu II Juni (7 Juni)
		Desa 2 Minut	Minggu II Juni (7 Juni)
		Desa 3 Minut	Minggu II Juni (8 Juni)
		Desa 4 Minut	Minggu II Juni (8 Juni)
		Desa 1 Bitung	Minggu II Juni (9 Juni)
		Desa 2 Bitung	Minggu II Juni(9 Juni)
		Desa 3 Bitung	Minggu II Juni (10 Juni)

Pelaksanaan rencana tindak lanjut diatas memerlukan komunikasi aktif dengan lintas sector untuk mencapai target tersebut serta menyeimbangkan pelaksanaan pelayanan public serta berbagai inovasi yang diterapkan oleh BBPOM di Manado dalam mencapai WBK.

IKK.5.4 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022

Tabel 3.35 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Triwulan 1

Indikator Kinerja	Target Tw 1	Realisasi Tw 1	% Capaian	Kriteria
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	22.5	10	44.44	Sangat Kurang

- a. Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas.
- b. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja Survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas.
- c. Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dan demand. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar.
- d. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat.
- e. Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya.
- f. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dapat berupa penerapan CRPB oleh pedagang pasar di pasar rakyat.
- g. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi demand dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi.
- h. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan diakhir tahun pelaksanaan kegiatan di dua Kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara dengan total target pasar yang diintervensi tahun 2022 sebesar 4 Pasar dan target pasar yang diintervensi sampai dengan Tahun 2021 sebesar 6 Pasar.

Progres tahapan pelaksanaan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2022 adalah baru dilaksanakan semua tahapan sehingga dapat diklaim 10% dari 100 % tahapan yang direncanakan.

Tabel 3.36 Progres Tahapan Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2021

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)		
					Januari	s.d	sd Maret
1 Advokasi	20,00	Januari-April	0	0	2,50	5,00	5,00
2 Survei Pasar	5,00	Januari-April			0,00	5,00	5,00
3 Bimtek Pengelola Pasar	15,00	April-Mei			0,00	0,00	0,00
4 Sampling dan Pengujian Tahap 1	15,00	April-Mei			0,00	0,00	0,00
5 Penyuluhan	10,00	Juni-Juli			0,00	0,00	0,00
6 Kampanye	10,00	Juni-Juli			0,00	0,00	0,00
7 Sampling dan Pengujian Tahap 2	15,00	September- Oktober			0,00	0,00	0,00
8 Pengawasan	10,00	Februari-Oktober			0,00	0,00	0,00
Total	100,00		0	0	2,50	10,00	10,00

Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

1. Adokasi

Advokasi dilaksanakan dalam rangka mendapatkan dukungan dari Stakeholder yang berwenang, antara lain Pemerintah Daerah dan lintas sektor terkait. Kegiatan advokasi pasar aman dari bahan berbahaya ini diintegrasikan dengan kegiatan advokasi GKPD dan PJAS sehingga diharapkan ketiga program kegiatan ini dapat berjalan beriringan pada kabupaten yang sama. Kegiatan ini akan dilakukan di Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung.

2. Survey Pasar

Survey Pasar bertujuan untuk :

- Identifikasi pasar rakyat yang memenuhi persyaratan pasar sehat sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya;

- Mengidentifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya;
 - Memudahkan fasilitator/petugas yang berwenang untuk:
 - a. Sampling untuk pengujian;
 - b. ketertelusuran;
 - c. monitoring dan evaluasi;
 - d. tindak lanjut
3. Bimtek Pengelola Pasar dan Penyerahan Materi Pelatihan Fasilitator BBPOM di Manado melakukan kegiatan Pelatihan Fasilitator dan Bimbingan Teknis terhadap petugas pengelola pasar dalam rangka pengawasan bahan berbahaya guna mendukung program pasar aman berbasis komunitas. Dalam rangka meningkatkan kesadaran pedagang di pasar tentang Keamanan Pangan, maka perlu dilakukan bimtek terhadap petugas pasar yang nantinya akan melakukan pengawasan dan penyuluhan terhadap pedagang di pasar. Dalam Bimtek Keamanan Pangan Terhadap Petugas Pasar, dijelaskan terkait prinsip sanitasi dan hygiene dalam penyediaan makanan. Dengan mengenal prinsip sanitasi dan hygiene, diharapkan makanan yang disajikan dalam keadaan yang layak konsumsi dan terhindar dari cemaran mikroba.
- Dengan demikian, Pengawasan oleh petugas pasar dan kesadaran pedagang akan pentingnya keamanan pangan maka diharapkan peredaran bahan berbahaya di pasar tradisional dapat diminimalisir. Bimtek ini akan dilaksanakan di Pasar Girian di Kota Bitung dan di Pasar Kauditan Kabupaten Minahasa Utara dengan melibatkan petugas pasar serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang membawahi pasar.
4. Monitoring dan Evaluasi (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar Kegiatan monitoring dan evaluasi implementasi pasar aman dari bahan berbahaya dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap I di bulan April-Mei 2022 dimana pelaporan paling lambat bulan Juni 2021; dan tahap II di bulan Agustus - September 2022 dimana pelaporan paling lambat bulan Oktober 2022. Hasil pengujian dilaporkan tepat waktu ke sipaman.pom.go.id. Data tersebut selanjutnya dilakukan pemantauan setiap triwulan oleh Kantor Staf Presiden dan Bappenas. Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar
5. Penyuluhan Kampanye Pasar Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pedagang pasar tentang keamanan pangan, maka dilakukan penyuluhan kepada pedagang pasar agar mereka dapat menjual produk pangan atau bahan tambahan pangan yang aman dari bahan berbahaya. Dengan demikian, diharapkan peredaran pangan yang diindikasikan mengandung bahan berbahaya di pasar tradisional dapat diminimalisir.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran komunitas pasar tentang pentingnya keamanan pangan secara umum dan di pasar secara khusus, perlu dilakukan kampanye kepada komunitas pasar, tidak hanya kepada pedagang tapi juga ke masyarakat sebagai konsumen. Dengan demikian diharapkan dapat terjadi peningkatan pengetahuan sekaligus kesadaran bagi masyarakat sebagai konsumen untuk memilih pangan yang aman dari bahan berbahaya. Meningkatnya kesadaran tentang keamanan pangan akan menurunkan permintaan konsumen terhadap pangan yang mengandung bahan berbahaya.

Cara yang dilakukan dalam rangka kampanye keamanan pangan yaitu dengan membagikan gimmick berupa handuk yang sering digunakan oleh komunitas pasar.

6. Pengawasan Berupa Sampling Tahap II

Dari hasil Bimtek dan Penyuluhan Kampanye Keamanan pangan diperoleh output berupa petugas pasar dapat secara mandiri melakukan pengujian terhadap bahan berbahaya yang diduga ditambahkan ke pangan dalam pasar yang diintervensi. Oleh karena itu, dalam tahap ini petugas pasar akan melakukan secara melaksanakan pengujian terhadap sampel makanan yang beredar dipasar.

7. Lomba Pasar Aman

Badan POM melalui BBPOM di Manado memberikan apresiasi bagi pasar setelah semua tahapan kegiatan pasar pangan aman berbasis komunitas. Pada Lomba Pasar Aman, hal – hal yang dinilai diantaranya terkait aspek dukungan kebijakan dari Pemerintah Daerah dalam hal pengawasan, melakukan survei pasar, kedisiplinan dalam melaporkan hasil monitoring dan evaluasi pasar tahap 1 dan 2 pada tahun 2022 serta temuan pelanggaran yang ada di pasar rakyat yang ditindaklanjuti dilakukan oleh Pemerintah daerah/kepala pasar.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 1 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Penetapan target progress indikator jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada akhir tahun 2022 sebesar 100% (6 Pasar). Berdasarkan hasil realisasi Triwulan I tahun 2022 dibandingkan target akhir tahun 2022 baru tercapai 10.0 %. Untuk mengejar ketinggalan capaian tersebut, maka di triwulan II dilakukan pengetatan pemantauan dan pelaksanaan terkait pelaksanaan tahapan intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Pasar rakyat merupakan ujung tombak keamanan pangan dimana masyarakat sebagai konsumen memperoleh makanan sebelum dikonsumsi. Berbagai produk pangan, baik pangan segar maupun pangan olahan dengan mudah kita jumpai di pasar rakyat. Kurangnya pengendalian dan pengawasan yang dilakukan menyebabkan masih banyaknya temuan pangan yang mengandung bahan berbahaya seperti Boraks, Formalin, Kuning Metanil (Methanil Yellow) dan Rhodamin B di pasar rakyat. Keberadaan pangan yang mengandung bahan berbahaya tersebut tentunya sangat tidak diinginkan karena dapat mengganggu kesehatan konsumen.

Sebagai pusat perekonomian masyarakat, pasar rakyat harus menerapkan keamanan pangan dalam setiap aktifitasnya, aman dari bahan berbahaya, dan harus disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan

Capaian tahapan kegiatan disebabkan beberapa hal yang terkait eksternal dan internal BBPOM di Manado. Untuk Aspek Eksternal diantaranya :

1. Dukungan dari stakeholder, terutama dari Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung terdapat kendala pelaksanaan kegiatan pertemuan advokasi lintas sektor terpadu karena terjadi rotasi beberapa pejabat di lingkungan Dinas yang terkait dengan Program Nasional Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, sehingga dibutuhkan waktu untuk melakukan koordinasi kembali kepada pejabat yang baru.
2. Naiknya Kembali angka covid khususnya varian omicron pada periode februari – maret 2022 sehingga disebabkan tidak dapat dilakukan rapat advokasi dengan lintas sector

Sementara dari pihak Internal, upaya yang dilakukan yaitu :

1. Perencanaan yang baik, semenjak awal hingga akhir tahapan dapat diselesaikan sesuai yang direncanakan
2. Komunikasi aktif dengan pihak stakeholder terutama Dinas Perindag serta PD Pasar sehingga pemberian nama pasar yang direkomendasikan dapat diterima pada triwulan I serta telah dilaksanakan survey pasar.

Kendala yang dihadapi selama tahun 2021 masih terjadi pada tahun 2022, yaitu terjadinya pandemi berkepanjangan mengharuskan pelaksanaan kegiatan dengan mempertimbangkan penyebaran *covid-19* di lokasi Kabupaten dan desa yang akan diintervensi. Pengendalian covid serta peningkatan angka vaksinasi, maka pelaksanaan bimtek melalui tatap muka di sekolah berpeluang dilakukan sepanjang tahun 2022

Terkait pengadaan gimmick dan test kit sudah di realisasikan, pengadaan tersebut sesuai kebutuhan memperhatikan stok yang masih tersisa..

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Program intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan sebagai kegiatan terpadu dengan intervensi terhadap desa dan sekolah di dua Kabupaten yaitu Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Kepulauan Sangihe. Hal ini bertujuan untuk Penyediaan Pangan Sehat dan Percepatan Perbaikan Gizi yang merupakan salah satu langkah untuk menuju Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman sebagai gerakan bersama yang terintegrasi dan berkelanjutan disamping untuk untuk mengefisiensikan baik dari segi anggaran, maupun dari segi waktu pelaksanaan.

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI 2021 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Rencana tindak lanjut yang telah dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada Tahun 2022 dengan memperhatikan rekomendasi tindak lanjut pada laporan kinerja tahun 2021 diantaranya :

1. Perencanaan serta dengan komunikasi aktif dengan stakeholder terkait pelaksanaan kegiatan yang dalam tahun 2022 masih dipengaruhi oleh kondisi covid-19. Hal ini memberi hasil rekomendasi pasar sesuai kabupaten yang

direkomendasikan pada evaluasi lakip tahun 2021 yaitu intervensi di kabupaten minahasa utara dan kota bitung.

2. Persiapan Pengadaan perlengkapan yang dibutuhkan telah dilaksanakan sejak awal tahun.
3. Pemilihan Pasar mempertimbangkan sekolah yang telah mendapat intervensi tahun sebelumnya karena Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung telah diintervensi pada tahun-tahun sebelumnya.

F. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANKANAKAN DI TRIWULAN 2 TAHUN 2022.

Terkait rendahnya capaian triwulan I, maka untuk memperbaiki kinerja triwulan I yang masih rendah, maka rencana tindak lanjut yang akan dilakukan selama triwulan II yaitu seperti yang dituangkan dalam tabel dibawah :

No	Tahap	Kegiatan	Jadwal
1	Bimtek Petugas Pasar	<i>BIMTEK KEPADA PETUGAS PENGELOLA PASAR</i>	Minggu III Mei 19/5 Kota Bitung Minggu III Mei 20/5 Kab. Minut
		Sampling Monev Tahap 1	Tahap1 Mei (Kota Bitung , Kab.Minut)
2	Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar (tahun 2022 dan pengawalan tahun sebelumnya)	<i>MONITORING DAN EVALUASI IMPLEMENTASI/PENGAWALAN PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA</i>	Tahap1 April dan Juni (Kab. Bolmong dan Kab. Kep.Sangihe)
3	Penyuluhan	PENYULUHAN KEPADA KOMUNITAS PASAR	Minggu II Juni (1 Juni Kota Bitung) Minggu II Juni (2 Juni Kab.Minut)

Pelaksanaan rencana tindak lanjut diatas memerlukan komunikasi aktif dengan lintas sektor untuk mencapai target tersebut serta menyeimbangkan pelaksanaan pelayanan public serta berbagai inovasi yang diterapkan oleh BBPOM di Manado dalam mencapai WBK.

Sasaran Kegiatan 6

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

IKK. 6.1 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN TAHUN 2021

Tabel 3.37 Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan 1

Indikator Kinerja	Target Tw 1	Realisasi Tw 1	% Capaian	Kriteria
Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25,00	21,32	85,28	Cukup

Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar menggambarkan pemeriksaan sampel yang dilakukan oleh substansi Pemeriksaan BBPOM di Manado meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, dan penandaan/ label serta pengujian sampel oleh substansi pengujian BBPOM di Manado yang dilaksanakan berdasarkan standar yang ditetapkan yaitu pengujian dengan parameter uji kritis (wajib) yang tercantum pada pedoman sampling dan pengujian obat dan makanan tahun 2021 dan memenuhi timeline yang telah ditetapkan dalam pedoman/SOP.

Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = (A+B) / 2

Dimana :

A = (Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar / Jumlah target sampel Obat) x 100%

B = (Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar / Jumlah target sampel Obat) x 100%

Dalam hal ini, yang termasuk persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar yaitu komoditi bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

Pelaksanaan sampling dan pengujian pada tahun 2022 keseluruhannya termasuk komoditi bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik adalah sampel *Regionalisasi*. *Sampel Regionalisasi* adalah sampel yang di sampling oleh BBPOM di Manado dan/atau Balai-Balai yang menjadi anggota region 6, untuk selanjutnya sampel tersebut dikirim ke Balai-Balai lain yang menjadi anggota region 6 termasuk BBPOM di Manado untuk dilakukan pengujian spesifik sesuai juknis pelaksanaan regionalisasi.

. Berdasarkan tabel di atas, persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh realisasi sebesar 21,32% dengan target yang ditetapkan pada triwulan 1 tahun 2022 sebesar 25,00%. Berdasarkan persentase capaian yaitu 85,28% dengan kriteria “Cukup”.

B. PERBANDINGAN REALISASI REALISASI TRIWULAN 1 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.38 Persentase Sampel Obat yang Diuji Sesuai Standar Triwulan 1 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 1	Capaian	Kriteria
100	21,32	21,32	Sangat Kurang

Realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan 1 tahun 2022 masih jauh dibawah target akhir di tahun 2022, dimana realisasi triwulan 1 tahun 2022 sebesar 21,23% dan target akhir tahun 2022 sebesar 100%. Masih rendahnya realisasi pada triwulan 1 tahun 2022 dibandingkan target akhir tahun, dikarenakan triwulan 1 masih awal tahun anggaran sehingga anggaran yang tersedia belum dapat digunakan secara maksimal, selain itu terdapat kendala teknis dalam pelaksanaan kegiatan ini seperti halnya kerusakan alat pengujian seperti HPLC pada laboratorium Obat dan OTKOS, belum tersedianya reagensia untuk pengujian beberapa sampel dari UPT lain, serta beberapa hal lainnya. Agar tercapainya nilai realisasi sesuai target di akhir tahun 2022, maka akan dilakukan beberapa upaya seperti penyelesaian pengujian sampel dilakukan secara tepat waktu, dilakukannya koordinasi

secara berkala kepada Balai-Balai anggota region 6, serta langkah-langkah lainnya yang dapat mendukung pencapaian realisasi sesuai target yang telah ditetapkan .

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Jumlah sampel yang diuji sesuai standar pada triwulan 1 tahun 2022 adalah sejumlah 254 sampel. dan 283 sampel dilakukan pemeriksaan sesuai standar meliputi pemeriksaan legalitas atau Nomor Izin Edar (NIE), Kedaluwarsa, kondisi kemasan, dan atau pengawasan penandaan/label. Selain itu, untuk sampel yang diuji sejumlah 254 sampel yang diuji sesuai standar meliputi parameter uji kritis yang telah ditetapkan dalam pedoman sampling tahun 2022 dan sesuai *timeline* yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada triwulan 1 tahun 2022, persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar belum tercapai sesuai target yang ditetapkan, yaitu 21,23% dari target triwulan 1 tahun 2022 25%, berdasarkan realisasi tersebut termasuk dalam kriteria capaian **“Cukup”**. Hal ini karena dalam pelaksanaannya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi yaitu faktor eksternal maupun internal. Pertama yaitu ketersediaan media, reagen, dan baku pembanding sangat mempengaruhi sampel tersebut dapat diuji parameter uji kritis sesuai standar yang ditetapkan. Faktor Kedua pelaksanaan regionalisasi sampling dan pengujian yang dilaksanakan pada awal tahun, merupakan kegiatan yang baru, sehingga masih perlunya dilakukan evaluasi dan monitoring dalam pelaksanaannya untuk mendukung capaian realisasi.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Dalam pelaksanaan kegiatan indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar sampai triwulan 1 tahun 2022, ditemukan beberapa kendala yang menyebabkan kegagalan pencapaian kinerja, adapun kendala tersebut antara lain :

1. Belum tersedianya reagensia dan suku cadang untuk melakukan pengujian terhadap beberapa sampel yang dikirim dari Balai-Balai lain anggota region

6. Sehingga dibutuhkan waktu untuk melakukan pengadaan ataupun peminjaman reagen dan suku cadang ke balai lain yang menjadi anggota region 6.
2. Meningkatnya persentase paparan virus covid 19 pada bulan februari 2022, membuat beberapa personil pengujian dan petugas sampling terpapar, sehingga mengharuskan personil yang terpapar melakukan isolasi mandiri, hal ini menyebabkan terhambatnya kegiatan sampling dan pengujian sampel.
3. Terjadinya kerusakan alat HPLC pada laboratorium Obat dan OTKOS juga menjadi faktor penghambat pencapaian kinerja, karena pengujian sampel yang seharusnya dapat diselesaikan secepat mungkin menjadi terhambat karena harus bergantian dalam penggunaan HPLC yang masih tersedia dengan kondisi yang baik.
4. Jumlah auto sampler headspace GCMS untuk pengujian spesifik “Dioksan” hanya berjumlah 12, sehingga dibutuhkan waktu untuk penyelesaian sampel parameter dioksan.

IKK.6.2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022

Tabel 3.39 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Triwulan 1

Indikator Kinerja	Target Tw 1	Realisasi Tw 1	% Capaian	Kriteria
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25	15,33	61,31	Kurang

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar menggambarkan pemeriksaan sampel oleh Substansi Pemeriksaan BBPOM di Manado dan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, dan penandaan/ label serta pengujian sampel yang dilaksanakan berdasarkan standar yang ditetapkan yaitu pegujian dengan parameter uji kritis (wajib) yang tercantum pada pedoman sampling dan pengujian obat dan makanan tahun 2021 dan memenuhi timeline yang telah ditetapkan dalam pedoman/SOP.

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung dengan menggunakan rumus :

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $(A+B) / 2$

Dimana :

$A = (\text{Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar} / \text{Jumlah target sampel Makanan}) \times 100\%$

$B = (\text{Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar} / \text{Jumlah target sampel makanan}) \times 100\%$

Pada triwulan 1 tahun 2022 realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Berdasarkan tabel di atas persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh nilai 15,33% dari target yang ditetapkan sebesar 25 % dan termasuk kategori “**kurang**”. Belum tercapainya target pada triwulan 1 tahun 2022 ini dikarenakan beberapa faktor baik teknis maupun non teknis. Seperti belum tersedianya anggaran di awal tahun dan belum tersedianya baku pembanding.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 1 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.40 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan 1 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 1	Capaian	Kriteria
100	15,33	15,33	Kurang

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan 1 tahun 2022 memiliki realisasi yang masih dibawah nilai targetjika dibandingkan dengan target akhir tahun 2022. Hal ini terjadi karena beberapa faktor yang menjadi kendala seperti : belum tersedianya anggaran di awal tahun sehingga pelaksanaan kegiatan ini sedikit terhambat, belum tersedianya Baku kerja aflatoxin sehingga pelaksanaan pengujian nya terlambat, serta beberapa faktor lain yang menghambt pelaksanaan kegiatan. Untuk itu sebagai upaya meningkatkan capaian kinerja di triwulan berikut nya akan dilakukan beberapa upaya yang dapat mendorong peningkatan capaian kinerja.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN /PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Jumlah sampel yang diuji sesuai standar pada triwulan 1 tahun 2022 adalah sejumlah 49 sampel. dan 138 sampel dilakukan pemeriksaan sesuai standar meliputi pemeriksaan legalitas atau Nomor Izin Edar (NIE), Kedaluwarsa, kondisi kemasan, dan atau pengawasan penandaan/label. Selain itu, untuk sampel yang diuji sejumlah 49 sampel yang diuji sesuai standar meliputi parameter uji kritis yang telah ditetapkan dalam pedoman sampling tahun 2022 dan sesuai *timeline* yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada triwulan 1 tahun 2022, persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar belum tercapai sesuai target yang ditetapkan, yaitu 15,33% dari target triwulan 1 tahun 2022 sebesar 25%, berdasarkan realisasi tersebut termasuk dalam kriteria capaian “**kurang**”.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Dalam pelaksanaan kegiatan indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar sampai triwulan 1 tahun 2022, ditemukan beberapa kendala yang menyebabkan kegagalan pencapaian kinerja, adapun kendala tersebut antara lain :

1. Terjadinya penumpukan sampel di laboratorium karena selisih masuknya sampel bulan januari dan february hanya 2 minggu.
2. Meningkatnya presentase paparan virus covid 19 pada bulan february 2022, membuat beberapa personil pengujian dan petugas sampling terpapar, sehingga mengharuskan personil yang terpapar melakukan isolasi mandiri, hal ini menyebabkan terhambatnya kegiatan sampling dan pengujian sampel.
3. Jumlah riil sampel yang masuk di laboratorium pada bulan januari hingga maret 2022 jumlahnya kurang dari nilai target sebesar 25%.

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI 2021 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Berdasarkan rekomendasi pada tahun 2021 sebagai hasil dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi telah dilakukan upaya-upaya pemenuhan seperti berikut ini :

1. Sistem Manajemen Mutu telah diterapkan secara konsisten di laboratorium, sesuai dengan panduan sistem manajemen mutu ISO 90001: 2015 dan 17025 : 2017
2. Peningkatan kompetensi bagi CASN atau PPNPN baru atau Personil yang baru masuk di laboratorium telah dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dasar laboratorium di awal tahun 2022.
3. Beberapa parameter yang menjadi faktor yang mendukung peningkatan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) telah dilakukan pengujian.
4. Peralatan /instrument yang dibutuhkan untuk menunjang pengujian di laboratorium, telah dilakukan identifikasi kebutuhan dan pengadaannya.

F. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANKANAKAN DI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Sebagai upaya untuk meningkatkan capaian kinerja di triwulan 2 tahun 2022, maka telah disusun rencana aksi kegiatan sebagai upaya yang mendukung peningkatan capaian kinerja tersebut, adapun rencana aksi itu antara lain :

1. Akan dilakukan penyelesaian pengujian sampel dengan tepat waktu.
2. Akan dilakukan koordinasi dengan Balai-Balai yang menjadi anggota region 6 program regionalisasi sampling dan pengujian terkait peminjaman suku cadang dan reagensia yang belum tersedia di BBPOM di Manado dan harus dilakukan indent dalam proses pengadaannya.
3. Alat-alat yang mengalami kerusakan akan segera diusulkan perbaikan.
4. Akan dilakukan pengadaan autosampler *headspace* GCMS dengan kapasitas yang lebih besar dari kapasitas sebelumnya, sehingga pengujian parameter uji dioksan akan lebih efektif dan efisien dalam proses pegujiannya

Sasaran Kegiatan 7

Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado

Dalam menjaga keamanan obat dan makanan maka BBPOM di Manado harus bertanggungjawab akan keamanan obat dan makanan di Sulawesi Utara. Apabila terjadi pelanggaran mengenai ketentuan tentang keamanan obat dan makanan di wilayah Sulawesi Utara maka BBPOM di

Manado dapat melakukan pembinaan/ penindakan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

IKK.7.1.Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 1 2022

Tabel 3.41 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan 1

Indikator Kinerja	Target Tw 1	Realisasi Tw 1	% Capaian	Kriteria
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	22,22	17,08	76,88	CUKUP

Penindakan merupakan serangkaian kegiatan yang diawali dari penyelidikan hingga penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan *per*Undang-Undang di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang khususnya melanggar ketentuan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Kegiatan penindakan yang dilakukan oleh penyidik menurut tata caranya telah diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana memiliki tujuan untuk mencari serta mengumpulkan bukti-bukti yang ada dan terjadi, dan guna menemukan tersangkanya.

Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah BBPOM di Manado.

Tahapan dan pembobotan dalam proses penyelesaian berkas perkara :

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
SPDP sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
Tahap I sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
P21 sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Nilai Tingkat Keberhasilan =
 $\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Kinerja BBPOM di Manado di bidang penindakan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan diukur berdasarkan capaian indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, yaitu dari nilai persentase perkara tahun N dan *carry over* yang diselesaikan hingga tahap II pada tahun 2021. Keberhasilan penindakan kejahatan Obat dan makanan oleh BBPOM di Manado dengan nilai realisasi sebesar 89,90% pada tahun 2021, sehingga dapat dikatakan memiliki yang nilai kriteria baik walaupun tidak mencapai target, hal ini memiliki nilai lebih baik daripada dengan tahun 2020 yang mencapai nilai realisasi sebesar 102,21% atau Tidak dapat Disimpulkan.

Realisasi jumlah perkara tahun 2022 telah tercapai berjumlah 2 (dua) perkara dan perkara *carry over* tahun 2021 telah 100% mencapai tahap 2 yang berjumlah 1 perkara. Namun pada dasarnya, kejahatan khususnya di bidang Obat dan Makanan tidak dapat diprediksi kapan, dimana, dan berapa jumlahnya yang akan terjadi. BBPOM di Manado sebagai unit kerja yang salah satu tugas dan fungsinya melindungi masyarakat dari kejahatan di bidang Obat dan Makanan diharuskan melakukan perlindungan tersebut terlepas dari target perkara yang tercapai. Hal ini menjadi perhatian bersama, bahwa memberikan rasa aman kepada masyarakat adalah sebuah keutamaan, sehingga perolehan perkara melebihi target pun sangat mungkin terjadi.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 1 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

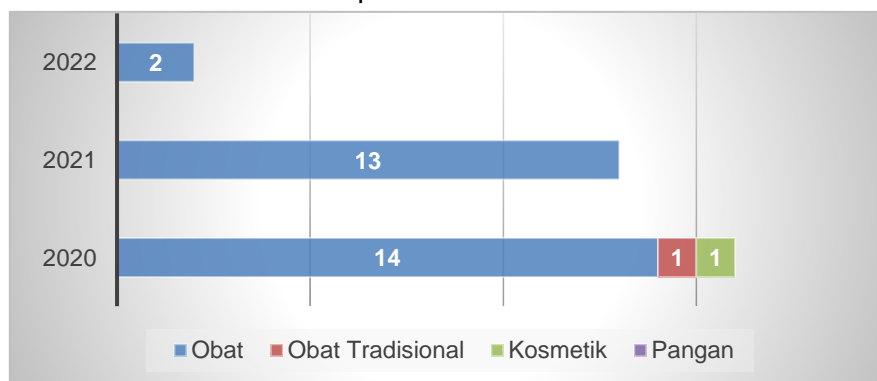
Tabel 3.42 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan 1 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 1	Capaian	Kriteria
98,00	17,08	17,42	SANGAT KURANG

Realisasi dan capaian indikator persentase keberhasilan penindakan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan target tahun 2022, terlihat realisasi triwulan 1 tahun 2022 dan target tahun 2022 memiliki perbedaan nilai hampir 80,92% dengan jumlah presentase perbandingan yang berbeda 82,58%, karena adanya perbedaan nilai target yang meningkat pada tahun 2022 dengan hasil realisasi yang masih kecil, mengingat target pada triwulan 1 tahun 2022 adalah 1 perkara, sehingga nilai terhadap target tahun 2022 menjadi kecil, walaupun realisasi capaian perkara mencapai 2 perkara pada tahun 2022 namun masih mencapai kriteria nilai sangat kurang.

C. TREND CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020-2022

Berdasarkan gambar dibawah, terlihat capaian jumlah perkara tertinggi diperoleh di tahun 2020 dengan total 16 perkara, vonis putusan pengadilan tertinggi perkara yang ditangani oleh BBPOM di Manado yaitu masa tahanan 5 tahun dan denda 100 juta rupiah atau subsider 3 bulan. Profil jumlah perkara dari tahun 2020-2022 terlihat pada Gambar berikut :



Gambar 3.43 Profil Perkara BBPOM di Manado Tahun 2020-2022

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Realisasi persentase perkara yang diselesaikan hingga tahap II tahun 2022 adalah 17,08% dengan nilai capaian indikator 17,42% yang masuk dalam kriteria “**sangat kurang**”. Hal ini disebabkan:

1. Penanganan Perkara Tahun 2022 oleh Bidang Penindakan BBPOM di Manado dengan target perkara secara Pro Justitia tahun 2022 adalah 8 (delapan) perkara dan realisasi penanganan perkara sampai dengan bulan Maret adalah 2 (dua) perkara dengan komoditi mayoritas berupa obat-obat tertentu jenis Trihexyphenidyl berdasarkan sumber informasi dari **Direktorat Intelejen Badan POM RI maupun informasi dari pihak ekspedisi di Sulawesi Utara.**
2. Informasi Bahan Keterangan paket OOT bulan Januari s/d Maret 2022 adalah sebanyak 5 (empat) laporan intelijen, dilakukan tindak lanjut penanganan perkara secara *pro justitia* sebanyak 2 (dua) perkara dan 3 (tiga) laporan intelejen ditindak lanjuti non *pro justitia*. Meningkatnya kasus peredaran maupun penyalahgunaan obat keras di beberapa daerah di Indonesia khususnya di Wilayah Provinsi Sulawesi Utara merupakan suatu fenomena yang sudah menjadi tren selain narkoba khususnya dikalangan anak-anak muda dan usia produktif.
3. Tercapainya 1 perkara carry over tahun 2021 hingga tahap 2, dan 2 perkara tahun 2022 yang telah mencapai tahap I sampai triwulan 1 menghasilkan nilai capaian indikator meningkat.
4. Masih belum tercapainya perkara tahun 2022 dalam tahap II dikarenakan masih menunggu hasil revidi berkas perkara oleh lintas sektor.

Di sisi lain kemajuan teknologi terus berkembang dengan menawarkan kemudahan dalam berbelanja ataupun transaksi secara *online* untuk mendapatkan semua kebutuhan masyarakat, kebutuhan terhadap konsumsi juga semakin tinggi, Sayangnya hal ini dimanfaatkan oleh sebagian lapisan masyarakat untuk memperoleh, menjual dan menyalahgunakan produk obat yang tidak memiliki izin edar BPOM yang sebagian besar adalah produk substandar seperti obat keras kategori OOT secara ilegal dan didapatkan

melalui beberapa *platform marketplace* seperti shopee, dll, yang kemudian dikirim melalui jasa pengiriman ekspedisi.

Walaupun capaian kinerja Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan triwulan 1 Tahun 2022 2 perkara yang telah ditetapkan, terdapat juga kendala dalam pelaksanaan kegiatan, seperti tidak adanya bantuan teknis dari Korwas PPNS Polda SULUT berupa bantuan penahanan tersangka dalam proses penanganan perkara yang ditangani oleh PPNS BBPOM di Manado mempersulit proses penanganan perkara obat-obat tertentu mengingat pelaku kejahatan obat-obat tertentu sebagian besar merupakan penjahat jalanan yang tidak bisa diprediksi apabila melarikan diri selama proses penyidikan.

Hal-hal yang menunjang dalam proses pencapaian target, antara lain

- Kerjasama BBPOM di Manado, dan Direktorat Intelijen BPOM RI semakin solid dalam memberikan informasi .
- Koordinasi pihak Kejaksaan yang semakin baik, sehingga 2 perkara yang mencapai Tahap 1 (Penyerahan berkas perkara kepada Kejaksaan).
- Pihak Asperindo semakin aktif dalam menginformasikan paket kiriman yang dicurigai mengandung obat-obat tertentu yang diduga ilegal.
- Kompetensi Sumber Daya Manusia yang semakin profesional dalam melakukan serangkaian kegiatan dari pengumpulan bahan keterangan hingga dilakukannya penindakan.
- Kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap BBPOM di Manado sehingga masyarakat berpartisipasi aktif dalam memberikan informasi awal mengenai pelanggaran kasus di bidang obat dan makanan.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN / KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja pada triwulan 1 Tahun 2022 ditunjang melalui pelaksanaan program penyidikan Obat dan Makanan dan penyusunan laporan dukungan teknis investigasi awal dan penyidikan di bidang obat dan makanan yang ditangani, antara lain melalui kegiatan:

1. Kegiatan Peningkatan kompetensi, melalui pelatihan terkait dengan *Cyber Crime* dan penelusuran kejahatan obat dan makanan secara

- online*, dan penambahan SDM di Kelompok Substansi Penindakan.
2. Kegiatan pertemuan dengan pihak jasa ekspedisi untuk meningkatkan sinergitas penanganan permasalahan tindak pidana Obat dan Makanan di Sulawesi Utara, khususnya yang melalui *online*.

F. TINDAK LANJUT REKOMENDASI 2021 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Berdasarkan hasil rekomendasi tahun sebelumnya dan evaluasi setiap triwulan sepanjang tahun 2021, capaian tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada triwulan 1 Tahun 2022 telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 2 perkara, namun belum sepenuhnya mencapai target, maka untuk mencapai target keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado, dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :

1. Telah dilakukan pengembangan atau pendalaman terhadap modus pemasukan dan distribusi Obat dan Makanan ilegal untuk dapat mengungkap dan menindak pelaku peredaran Obat dan Makanan ilegal di wilayah kerja BBPOM Manado, khususnya OOT. Untuk menjadi bahan masukan dalam melakukan pengawasan distribusi maupun peredaran dan penyalahgunaan obat keras kategori Obat-Obat Tertentu yang saat ini sering disalahgunakan selain Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif.
2. *Cyber Patrol* telah dilaksanakan secara terarah dan terstruktur, dan dilaporkan kepada Direktorat Siber BPOM RI untuk dilakukan tindak lanjut untuk melakukan *take down* terhadap akun yang telah ditemukan melakukan pelanggaran peredaran obat dan makanan, dan/atau melakukan *profiling* terhadap pemilik akun tersebut dengan jumlah yang telah meningkat.

G. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANAKAN DI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Selanjutnya terkait tindak lanjut pada poin nomor satu, dan dua telah dilaksanakan oleh petugas penindakan. Terkait dengan nomor satu petugas telah melakukan update ke Direktorat Intelijen dengan mengirimkan pelaporan, apabila ditemukan modus operandi terbaru dan memberikan dampak kepada wilayah kerja UPT lainnya dari kejahatan Obat dan Makanan khususnya pada komoditi

OOT. Kemudian untuk strategi rencana pada triwulan 2 tahun 2022 terkait poin ini masih bersifat relevan dan berkelanjutan, sehingga poin nomor satu ini masih akan digunakan, mengingat bentuk pelanggaran dari OOT sama, namun modus operandinya berbeda setiap tahunnya. Jadi perlu tetap adanya pengungkapan modus operandi terbaru, dan di laporkan kepada Direktorat Intelijen sebagai bahan pembelajaran bersama UPT di BPOM RI.

Rencana strategi nomor dua terkait *cyber patrol*, masih juga tetap dilaksanakan di tahun 2022 dengan terkonsentrasi pada komoditi tertentu yang terjadwal pada setiap bulannya, dan dibantu dengan aplikasi *data crawler* terbaru. Hal demikian dilaksanakan, mengingat masih belum intensnya penjualan Obat dan Makanan ilegal melalui *e-commerce* di Sulawesi Utara, dan untuk menghindari pelaporan ganda pada akun yang akan dilaporkan.

Kemudian untuk terkait MoU belum terlaksananya secara serentak, terutama dalam pemberian bantuan penahanan. Terkait hal ini, rencana pada triwulan 2 tahun 2022. BBPOM di Manado akan mencoba melakukan komunikasi kepada Polda Sulut beserta Polres di Sulut (daratan) perihal bantuan personel dan penahanan dari pihak Kepolisian. Dengan demikian hal yang tidak diinginkan seperti munculnya DPO (Daftar Pencarian Orang) dalam proses penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan dapat diminimalkan apabila tersedianya bantuan penahanan.

Sasaran Kegiatan 10

Menguatnya laboratorium serta data dan informasi pengawasan obat dan makanan

Data dan informasi mengenai pengawasan obat dan makanan harus di dokumentasikan dengan baik dan benar untuk menjaga keabsahan data yang dimiliki. Dengan adanya data pengawasan maka dapat digunakan untuk membuat rencana yang lebih baik terkait pengawasan obat dan makanan.

Pada Tahun 2021 BBPOM di Manado berhasil menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan” dengan NPS sebesar 109,06% kriteria “Baik” yang merupakan

Learning & Growth Perspektif yang dihitung berdasarkan capaian indikator Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang optimal

IKK.10.2. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022

Tabel 3.44 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal Triwulan 1

Indikator Kinerja	Target Tw 1	Realisasi Tw 1	% Capaian	Kriteria
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,25	2,12	94,22	Baik

Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.

Komponen pengelolaan data dan informasi mencakup komponen:



1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC

- Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
- Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

- BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan.
- Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan adalah data SIPT serta SPIMKer Data Keracunan dengan nilai komposit untuk SIPT 80% dan SPIMKer 20%.

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM

Mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup email, sharing folder, dashboard BCC pimpinan, dan berita aktual pada subsite Balai. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan (dihitung dari *traffic* pengiriman dan penerimaan email) oleh unit kerja, bidang/bagian/maupun individu. Pemanfaatan sharing folder melihat jumlah akses pemanfaatan sharing folder dalam satu bulan. Pemanfaatan dashboard BCC pimpinan, dihitung terhadap intensitas login (40%) dan pemanfaatan data pada dashboard BCC (60%). Jumlah upload berita aktual terkait kegiatan Balai dalam 1 bulan yang melibatkan *stakeholder* eksternal seperti KIE, talkshow, bimtek, workshop dan sejenisnya.

Pelaksanaan pengukuran atas indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal merupakan hasil assesment dari Pusdatin. Berdasarkan Nota Dinas Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan nomor TI.05.8.85.04.22.237 tanggal 13 April 2022 disampaikan hasil penilaian Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal tahun 2021 sebesar 2,12 dengan capaian 94,22%, kriteria “**Baik**”.

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 1 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.45 Perbandingan Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado yang Optimal Triwulan 1 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 1	Capaian	Kriteria
2,12	2,12	94,22	Baik

Penetapan target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado adalah flat selama satu tahun pelaporan. Capaian tahun 2021 atas Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Manado sebesar 94,22% dari target Tahun 2022 dimana. Diprediksikan pencapaian realistis yang diperoleh berdasarkan tren dan nilai dengan kategori “Sangat Baik” akan dapat dicapai oleh BBPOM di Manado akhir tahun 2022. Hal ini dilatar belakangi juga oleh beberapa hal yang dievaluasi melalui identifikasi peluang dalam peningkatan kinerjanya yaitu Komponen indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang dapat dikendalikan dan masih dapat dioptimalkan. Nilai – nilai yang masih memungkinkan untuk dilakukan optimalisasi yaitu penggunaan *email corporate*, Pemanfaatan Dashboard BOC Pimpinan, sharing *folder*, pemanfaatan SIPT dan pengelolaan data SPIMKER.

D. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Realisasi Indikator hingga triwulan 1 dari Pusat Data dan Informasi BPOM dapat dilihat sebagai berikut :

Pemutahiran SIPT	Pemutahiran SPIMKER	Pemanfaatan Email	Pemanfaatan Sharing Folder	Pemanfaatan Dashboard BOC	Pemanfaatan Berita Aktual	Realisasi Indeks
1,6	0,4	3	3	0	3	2,12

Dalam mencapai target kinerja yang diharapkan tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi dalam pemantauan evaluasi dimana realisasi indikator triwulan 1 ini dibawah dari target , hal ini disebabkan karena :

- Aplikasi SIPT sebagai sarana pelaporan yang di harapkan dapat mempermudah kerja dan pengambilan data ternyata belum sepenuhnya bisa harapkan dapat berjalan secara optimal karena baru dapat dilakukan penginputan oleh petugas sampling di akhir triwulan 1, sedangkan untuk substansi pengujian penginputan SPP SPK pada role Manager Teknis di baru dapat dilakukan pada tanggal 31 Maret 2022 .
- Pemanfaatan dashboard BOC pimpinan cenderung menurun pada triwulan I dikarena adanya kendala dalam proses akses

- Adanya kendala pada server Aplikasi SPIMKER KLB KP yang disebabkan karena perpindahan server Data Center BPOM ke Data Center KOMINFO sehingga terjadi perubahan akun SPIMKER unit kerja dan menyebabkan keterlambatan verifikasi.

E. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Upaya yang dilakukan oleh BBPOM di Manado atas capaian indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal adalah sebagaimana penetapan target nilai indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado setiap triwulan adalah tetap sebesar 2,25 dan telah memperhatikan atas rencana kerja hasil evaluasi tahun sebelumnya. Dalam menyikapi hal ini, BBPOM di Manado melakukan strategi – strategi dalam peningkatan nilai indeks pengelolaan data dan informasi agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2022 ini, antara lain:

- Pemenuhan sarana prasarana penunjang didukung secara penuh dalam pelaksanaan anggaran tahun 2022 sehingga mempercepat terselesainya proses pengadaan sarana prasarana Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi ditriwulan 1 ini.
- Masa pandemi Covid-19 lebih mendorong penggunaan media *online* dalam pelaksanaan tugas dan fungsi jajaran BBPOM di Manado.
- Konsisten dalam upload berita actual dengan 26 (dua puluh enam) penayangan berita aktual selama triwulan 1 Tahun 2022 dan jumlah viewer sebanyak 4221.
- Pemanfaatan akun email corporate BBPOM di Manado dan individu yang optimal.
- Pemanfaatan *sharing folder* dalam pengawasan Obat dan Makanan dalam hal untuk pemantauan label dan pemastian legalitas produk, proses penindakan dijadikan sebagai salah satu data dukung pemastian legalitas produk, sertifikasi dalam rangka pembinaan terkait registrasi produk.

F. TINDAK LANJUT REKOMENDASI 2021 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Dalam mengoptimalkan nilai indeks pengelolaan data dan informasi yang ada, BBPOM di Manado melakukan upaya-upaya untuk menunjang

keberhasilan pencapaian kinerja indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM yang optimal melalui tindak lanjut atas rekomendasi sebelumnya diantaranya :

- Upaya penyampaian informasi lingkup Balai yang *di deliver ke email corporate* seluruh pegawai BBPOM di Manado telah dilakukan.
- Pemanfaatan *sharing folder* dalam pengawasan Obat dan Makanan
- Konsistensi penyampaian informasi terkait tata laksana keorganisasian melalui email corporate.
- Peningkatan intensitas penayangan berita aktual pada subsite BBPOM di Manado.
- Komitmen dan konsistensi penggunaan oleh petugas sampai dengan penyelesaian input dan evaluasi SIPT.

G. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANKANAKAN DI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Merujuk atas pencapaian dari rencana tindak lanjut yang telah dilaksanakan pada triwulan 1, maka strategi yang akan dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada periode selanjutnya adalah dengan terus mengoptimalkan pemanfaat teknologi informasi agar mendapatkan nilai yang optimal pada komponen – komponen pembentuk indikator seperti :

- Meningkatkan kepatuhan dan ketepatan waktu pengisian SIPT aupun SPIMKER sehingga data dapat terverifikasi
- Memaksimalkan aspek login dan aspek pemanfaatan data pada dashboard BCC pimpinan.
- Pengelolaan data SPIMKer sesuai dengan pedoman.
- Peningkatan intensitas penayangan berita aktual dengan target minimal 30 berita aktual setiap triwulan
- Konsistensi penyampaian informasi terkait tata laksana keorganisasian melalui email corporate
- Pemanfaatan *sharing folder* dalam pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran Kegiatan 11

Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam *Learning and Growth Perspective* yang menggambarkan kemampuan BBPOM di Manado dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat adalah terkelolanya keuangan secara akuntabel.

IKK.11.1. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado

A. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TRIWULAN 1 TAHUN 2022

Tabel 3.46 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Triwulan 1

Indikator Kinerja	Target Tw 1	Realisasi Tw 1	% Capaian	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran	49,5	60,94	123,11	Tidak Dapat Disimpulkan

Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran BBPOM di Manado yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

Sehubungan dengan telah ditetapkannya Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 tentang Juknis Penilaian IKPA Belanja K/L maka Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-4/PB/2020, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 merupakan ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi Kualitas Implementasi Perencanaan Anggaran, Kualitas Pelaksanaan Anggaran dan Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran yang memuat 8 indikator pembentuk dari penjumlahan dari nilai setiap indikator sesuai dengan bobot masing-masing indikator.

1. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Perhitungan Nilai IKPA Tahun 2022

$\text{Nilai IKPA} = \sum^n (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot}$					
No.	ASPEK KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN 20%	No.	ASPEK KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN 55%	No.	ASPEK KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN 25%
1.	Revisi DIPA (10%)	1.	Penyerapan Anggaran (20%)	1.	Capaian Output 25%
2.	Deviasi Halaman III DIPA (10%)	2.	Belanja Kontraktual (10%)		
		3.	Penyelesaian Tagihan (10%)		
		4.	Pengelolaan UP dan TUP (10%)		
		5.	Dispensasi SPM (5%)		

2. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)

Pada tanggal 15 Maret 2021, PMK 214/PMK.02/2017 telah dicabut dan digantikan dengan PMK 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Poin-poin perubahan meliputi :

- a. Penambahan dan Penyesuaian definisi
- b. Penyesuaian istilah
- c. Menghapus istilah Indikator Keluaran Kegiatan
- d. Penyesuaian pengukuran
 - Capaian Keluaran Kegiatan (Capaian Rincian Output Tidak lagi memperhitungkan Indikator Keluaran Kegiatan
 - Pengukuran Efisiensi Rincian Output: dilakukan pada tingkat KRO pada saat belum ada realisasi anggaran per RO, dilakukan pada tingkat RO pada saat realisasi anggaran per RO tersedia, Pembatasan nilai CRO dan COP tertinggi 120%
 - Pembatasan Nilai tertinggi setiap variable di dashboard menjadi 100%, untuk CSS, CSP, COP, CRO, Konsistensi dan Penyerapan
 - Pembatasan Nilai terendah setiap indikator / output 1%, untuk CSS, CSP, COP, CRO
 - Pembatasan nilai terendah Konsistensi 0%

- e. Penyesuaian pengaturan mengenai pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Konteks dengan adanya penyesuaian istilah dan penambahan struktur KRO.

Tabel 3.65 Indikator dan Bobot Aspek Implementasi pada Penilaian EKA

Indikator	Bobot (%)
Penyerapan Anggaran	9,70
Konsistensi perencanaan dan implementasi	18,20
Capaian RO	43,50
Efisiensi	26,80

Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Triwulan 1 Tahun 2022 sebesar 60,94 capaian sebesar 123,11% dengan kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**.

Nilai Kinerja Anggaran 60,94 diperoleh dari hasil perhitungan sebagaimana dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.47 Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021 BBPOM di Manado

Keterangan	IKPA	EKA
Nilai	95	38,23
Bobot	40%	60%
Nilai Akhir	38	22,94
Nilai Kinerja Anggaran	60,94	

B. PERBANDINGAN REALISASI TRIWULAN 1 TERHADAP TARGET TAHUN 2022

Tabel 3.48 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Triwulan 1 Terhadap Target Tahun 2022

Target Tahun 2022	Realisasi Triwulan 1	% Capaian	Kriteria
94,20	60,94	64,69	Kurang

Realisasi Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado Triwulan 1 Tahun 2022 jika dibandingkan dengan target Tahun 2022 diperoleh

capaian sebesar 64,69%, dengan kriteria “**Kurang**”. Diperlukan upaya konsistensi dan kesesuaian pemenuhan dari 8 indikator IKPA dan 5 Indikator EKA.

C. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA DAN ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Beberapa isu yang menjadi tantangan dalam pencapaian Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado, yaitu :

- Nilai EKA pada aplikasi SMART DJA sebesar 38,23 kriteria sangat kurang
- Nilai IKPA BBPOM di Manado tahun 2021 dengan kriteria sangat baik
- Perubahan Peraturan terkait Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga mengenai Reformulasi IKPA Tahun 2022
- Indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran belum diperhitungkan pada penilaian IKPA Triwulan 1 Tahun 2022

Implikasi dari adanya isu-isu diatas adalah :

- Capaian nilai EKA dan IKPA mempengaruhi nilai capaian Indikator kinerja “Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado”.
- Capaian indikator “Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado” tahun 2022 dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan.
- Penyesuaian bobot indikator kinerja IKPA

Nilai IKPA belum mencapai nilai sempurna hal ini disebabkan karena beberapa capaian komponen IKPA yang digunakan untuk perhitungan indikator kinerja pada tahun 2021 ada yang belum optimal seperti :

1. Deviasi Halaman III DIPA

Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap Rencana Penarikan Dana (RPD) bulanan pada setiap jenis belanja. Nilai Deviasi halaman III DIPA pada dashboard IKPA sebesar 6,5 hal ini disebabkan penarikan data dilakukan sebelum batas akhir *cut off* RPD triwulanan.

Sedangkan penyebab belum sempurnanya Nilai EKA :

1. Rincian Output UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT, Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, Desa Pangan Aman, Pasar aman dari bahan berbahaya yang cara pengukuran realisasi setiap bulannya menggunakan progress tahapan hingga bulan ke sebelas sehingga mengakibatkan belum terdapatnya Realisasi Volume Rincian Output.
2. Kurangnya capaian Jumlah Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT dan Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT masih kurang dikarenakan kendala pelaksanaan sampel regionalisasi terdapat beberapa sampel dari UPT lain yang pengujiannya tidak tersedia reagen dan suku cadang, sehingga perlu waktu untuk melakukan pengadaan ataupun peminjaman ke balai anggota lainnya, pada bulan februari 2022 sebagian besar personil penguji terpapar covid-19 (isoman) sehingga menghambat pengujian serta kerusakan alat sehingga menghambat pengujian.
3. Progress capaian pengadaan yang masih rendah diantaranya diakibatkan karena Pengadaan Prasarana Bidang Kesehatan berupa Lanjutan Pembangunan IPAL BBPOM di Manado dalam tahap revisi perencanaan dan proses tender ulang pada pengadaan media reagen sampel obat dan makanan yang disebabkan karena tidak terdapat peserta yang lolos dalam proses evaluasi.

Faktor penunjang tercapainya target dengan adalah :

1. Adanya perubahan tata cara penilaian kinerja pelaksanaan anggaran melalui Reformulasi IKPA Tahun 2022 sesuai Perdirjen Perbendaharaan Nomor Per-5/PB/2022
2. Penyampaian data capaian output melalui aplikasi secara tepat waktu dan akurat
3. Melaporkan kinerja melalui aplikasi SMART DJA secara tepat waktu dengan data yang akurat.
3. Penyerapan anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam ketentuan
4. Pengajuan revisi halaman III DIPA secara tepat waktu.
5. Pengelolaan UP dan TUP tepat waktu dengan rata-rata revolving 2-3 kali setiap bulan.

6. Penyelesaian tagihan telah dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan pada kontrak.

D. ANALISIS PROGRAM / KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA

Keberhasilan capaian kinerja dengan kriteria baik pada tahun 2021 adalah karena adanya pengelolaan keuangan BBPOM di Manado secara akuntabel ditunjang melalui pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM BBPOM di Manado yang berkelanjutan, koordinasi serta konsultasi secara internal maupun stakeholder eksternal dalam hal ini adalah KPPN Manado dan Kanwil Dirjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Utara.

E. TINDAK LANJUT REKOMENDASI 2021 YANG TELAH DILAKSANAKAN

Monitoring atas rencana tindak lanjut sebelumnya adalah meningkatkan ketelitian dalam memproses dokumen pembayaran dalam SPM terutama kebenaran dan keakuratan data supplier, Pengajuan revisi halaman 3 DIPA secara tepat waktu, Komitmen dalam pencapaian target anggaran.

F. RENCANA AKSI TINDAK LANJUT/REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA YANG AKAN DILAKSANKANAKAN DI TRIWULAN 2 TAHUN 2022

Rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh BBPOM di Manado pada Triwulan 2 Tahun 2022 adalah :

1. Menjaga ketelitian dalam memproses dokumen pembayaran SPM dengan memperhatikan kebenaran dan keakuratan data sipplier
2. Mempercepat proses tender pengadaan
3. Konsistensi pelaporan capaian kinerja pada apliaksi SAKTI dan SMART DJA secara tepat waktu
4. Monev realisasi anggaran secara berkala dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan POA yang ditetapkan
5. Melakukan pengajuan revisi halaman III DIPA sesuai waktu yang ditetapkan
6. Monitoring capaian kinerja

3.2 REALISASI ANGGARAN

Pelaksanaan pengelolaan keuangan BBPOM di Manado selama Tahun 2022 telah diupayakan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi instansi pemerintah dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Berdasarkan pagu anggaran yang dikelola oleh BBPOM di Manado Tahun 2022 sebesar Rp.32,068,897,000,00 dimana pada awal tahun dikarenakan adanya Pemblokiran Mandiri (*Selfbloking*) sesuai Surat Plt Sekretaris Utama tanggal 6 Desember 2021 perihal Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (*Selfbloking*) dalam rangka Pencadangan Anggaran (***Automatic Adjustment***) sehingga pagu BBPOM di Manado mengalami automatic adjustment terhadap Rupiah Murni sebesar Rp. 1.432.463.000,00 dengan realisasi anggaran Triwulan 1 Tahun 2022 sebesar Rp. 6.447.886.573,00,00 (sumber. SAKTI per tanggal 31 Maret 2022).

Tabel 3.49 Realisasi Anggaran per Rincian Output Kegiatan BBPOM di Manado Triwulan 1 Tahun 2022

KODE RO	KETERANGAN	ANGGARAN		
		PAGU	REALISASI	CAPAIAN
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>f</i>	<i>g</i>	$h = (g/f \times 100)$
3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	3	21,43
3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	317	115	36,28
3165.BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	16	0	10
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	0,25	25
3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	57	18	31,58
3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	0	16
3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	1	100
3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	1	0	5
3165.EBA.992	Layanan Umum	1	0,25	25

KODE RO	KETERANGAN	ANGGARAN		
		PAGU	REALISASI	CAPAIAN
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>f</i>	<i>g</i>	<i>h = (g/f x 100)</i>
3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0,25	25
3165.QCD	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM Manado	8	2	25
3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	59	0	7
3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	19	0	10
3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	6	0	10
3165.QDC.001	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	7550	2465	32,65
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	558	51	9,14
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	1257	156	12,41
3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	52	25	48,08
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	81	17	20,99
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	535	81	15,14
3165.RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0	28
6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	0,25	25
3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	3	21,43

Tabel 3.50 Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target	Realisasi	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
Stakeholder Perspective									
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,50	87,29	97,53	502.197.000	85.572.556	17,04
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93,00	54,35	58,44			
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,00	92,11	99,04			
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	80,00	88,89			
		5	Presentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94,00	96,00	102,13			
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Manado	-	-	-	635.848.000	165.500.870	26,03
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan	-	-	-	3.549.422.000	597.664.261	16,84

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target	Realisasi	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
	Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado		pengawasan Obat dan Makanan						
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-			
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Manado	-	-	-			
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	100	109,89	2.526.694.000	224.462.920	8,88
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	85,71	131,87			
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,14	100,14			
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	82,35	108,36			

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target	Realisasi	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00	71,60	102,29			
		15	Indeks Pelayanan Publik	-	-	-			
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	23,33	10,00	42,86			
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	17	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado	93,80	97,80	104,26	2.464.819.000	386.020.170	15,66
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	20,00	7,00	35,00			
		19	Jumlah desa pangan aman	24,50	7,50	30,61			
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	22,50	10,00	44,44			
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25,00	21,32	85,28	811.044.000	5.124.592	0,63
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25,00	15,33	61,31			

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target	Realisasi	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	22,22	17,08	76,88	1.160.183.000	90.628.200	7,81
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	24	Indeks RB BBPOM di Manado	-	-	-	490.767.000	246.497.030	50,23
		25	Nilai AKIP BBPOM di Manado	-	-	-			
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Manado	2,25	2,12	94,22	1.539.233.000	279.535.689	18,16
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	6.246.845.000	1.653.004.994	26,46
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,25	2,12	94,22			

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator	Target	Realisasi	NPS(%)	Target	Realisasi	NPS(%)
a	b	c	d	d	e	f = (e/d x 100)	g	h	i = (h/g x 100)
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	49,50	60,94	123,11	12.141.845.000	2.713.875.291	22,35

Adapun uraian anggaran per sasaran kegiatan sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 502.197.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 85.572.556,00.
2. Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 635.848.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 165.500.870,00.
3. Sasaran Kegiatan 3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 3.549.422.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 597.664.261,00.
4. Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 2.526.694.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 224.462.920,00.
5. Sasaran Kegiatan 5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 2.464.819.000,00 dan realisasi anggaran Rp. 386.020.170,00.
6. Sasaran Kegiatan 6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran sebesar Tahun 2022 Rp. 811.044.000,00 dan realisasi anggaran Rp. 5.124.592,00.

7. Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 1.160.183.000,00 dan realisasi anggaran Rp. 90.628.200,00.
8. Sasaran Kegiatan 8 Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 490.767.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp2.46.497.030,00.
9. Sasaran Kegiatan 9 Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. .539.233.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 279.535.689,00.
10. Sasaran Kegiatan 10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 6.246.845.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.653.004.994,00.
11. Sasaran Kegiatan 11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel pagu anggaran Tahun 2022 sebesar Rp. 12.141.845.000,00 realisasi anggaran Rp. 2.713.875.291,00.

3.3 ANALISIS EFISIENSI KEGIATAN

Efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Tingkat efisiensi anggaran menunjukkan bagaimana sasaran dengan indikator yang dirumuskan telah berhasil dicapai dengan memanfaatkan sumber daya/ input tertentu. Semakin tinggi jumlah sumber daya yang dikeluarkan untuk mencapai keluaran tertentu, maka efisiensinya akan semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah sumber daya yang dihabiskan untuk mencapai sasaran, maka efisiensi anggarannya akan semakin tinggi.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{Capaian Output}}{\% \text{Capaian Input}}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1 diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE = \frac{\%Rencana\ Capaian\ Output}{\%Rencana\ Capaian\ Input} = 100\%=1$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, Mengikuti formula logika berikut :

Jika $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien
Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Pengukuran efisiensi kegiatan BBPOM di Manado di Triwulan 1 Tahun 2022, diukur menggunakan pencapaian kinerja dan anggaran dari 7 Sasaran Kegiatan dan 20 indikator kinerja utama sehingga diperoleh tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.51 Tingkat Efisiensi Per Sasaran Kegiatan Triwulan 1 Tahun 2022

SASARAN KEGIATAN		TE	KATEGORI
SK 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado	4,33	Tidak Efisien
SK 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	-	Diukur Tahunan
SK 3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	-	Diukur Tahunan
SK 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado	29,52	Tidak Efisien
SK 5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	2,42	Tidak Efisien
SK 6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	115,01	Tidak Efisien
SK 7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado	8,84	Tidak Efisien
SK 8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Manado yang optimal	-	Diukur Tahunan
SK 9	Terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal	-	Diukur Tahunan
SK 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	2,64	Tidak Efisien
SK 11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel	4,51	Tidak Efisien

Pencapaian sasaran kegiatan Tahun 2021 diukur dengan 11 sasaran kegiatan dan 18 indikator kegiatan yang merupakan indikator kinerja Utama (IKU) pada tahun 2021. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara 115,01 sampai 2,42. Dalam hal ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. 7 Sasaran Kegiatan dengan kategori Tidak Efisien dan 4 Sasaran Kegiatan diukur diakhir tahun hal ini di sebabkan realisasi anggaran pada sasaran kegiatan 1, 4, 5, 6, 7, 10 dan 11

tidak selaras dengan pencapaian indikator dan 4 Sasaran Kegiatan diukur diakhir tahun

Analisa pemanfaatan sumber daya anggaran terhadap tingkat efisiensi per sasaran kegiatan dengan indikator kinerja yang dapat diukur pada tahun 2021 :

1. Sasaran Kegiatan 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 85.572.556,00. Anggaran ini digunakan untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan serta pengujian sampel Obat dan Makanan. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi pengukuran efisiensi 5 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 1 adalah tidak efisien karena capaian outcome jauh sekali deviasinya dari anggaran yang dikeluarkan hal ini disebabkan karena pemanfaatan anggaran masih berjalan di triwulan 1 dari total pagu tahun 2022, dengan seiring berjalannya waktu diharapkan dapat meningkat.
2. Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 58.962.050,00. Anggaran ini digunakan untuk kegiatan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat makanan, Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana, peningkatan kompetensi petugas, Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi, Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik, pendampingan penerbitan izin edar MD untuk pangan olahan spesifik lokal dari UMKM Kota Manado hingga telah memiliki izin edar, pendampingan UMKM Obat Tradisional di Kabupaten Minahasa Selatan hingga telah mendapatkan izin edar. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 6 indikator pembentuknya, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 4 adalah tidak efisien karena capaian outcome yang dihasilkan jauh sekali deviasinya dari anggaran yang dikeluarkan, hal ini disebabkan karena pemanfaatan anggaran masih berjalan di triwulan 1 dengan seiring berjalannya waktu diharapkan dapat meningkat.
3. Sasaran Kegiatan 5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado realisasi anggaran sebesar Rp. 386.020.170,00. Anggaran ini digunakan untuk

kegiatan komunikasi, Informasi dan edukasi Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara baik secara langsung maupun melalui media sosial, Program Nasional melalui kegiatan Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 5 adalah tidak efisien karena capaian outcome yang dihasilkan jauh sekali deviasinya dari anggaran yang dikeluarkan, hal ini disebabkan karena pemanfaatan anggaran masih berjalan di triwulan 1 dengan seiring berjalannya waktu diharapkan dapat meningkat.

4. Sasaran Kegiatan 6 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado pagu anggaran sebesar realisasi anggaran sebesar Rp. 5.124.592,00. Anggaran ini digunakan untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan dan pengujian sampel Obat dan Makanan. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 6 adalah tidak efisien karena capaian outcome yang dihasilkan jauh sekali deviasinya dari anggaran yang dikeluarkan, hal ini disebabkan karena pemanfaatan anggaran masih berjalan di triwulan 1 dengan seiring berjalannya waktu diharap kandapat meningkat.
5. Sasaran Kegiatan 7 Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado, realisasi anggaran sebesar Rp. 90.628.200,00. Anggaran ini digunakan untuk penanganan Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan Provinsi Sulawesi Utara. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 7 adalah tidak efisien karena capaian outcome yang dihasilkan jauh sekali deviasinya dari anggaran yang dikeluarkan, hal ini disebabkan karena pemanfaatan anggaran masih berjalan di triwulan 1 dengan seiring berjalannya waktu diharapkan dapat meningkat.
6. Sasaran Kegiatan 10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan, realisasi anggaran sebesar Rp. 3545.33.989,00,00. Anggaran ini digunakan untuk pengadaan sarana prasarana kantor yang menunjang pelaksanaan tugas pengawasan obat dan makanan. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi

penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 10 adalah tidak efisien karena capaian outcome yang dihasilkan jauh sekali deviasinya dari anggaran yang dikeluarkan, hal ini disebabkan karena pemanfaatan anggaran masih berjalan di triwulan 1 dengan seiring berjalannya waktu diharapkan dapat meningkat.

7. Sasaran Kegiatan 11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Manado secara Akuntabel realisasi anggaran sebesar Rp. 2.713.875.291,00. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang menunjang kinerja dalam pengawasan obat dan makanan. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan ke 11 adalah tidak efisien karena capaian outcome yang dihasilkan jauh sekali deviasinya dari anggaran yang dikeluarkan, hal ini disebabkan karena pemanfaatan anggaran masih berjalan di triwulan 1 dengan seiring berjalannya waktu diharapkan dapat meningkat.

Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Ke depan, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai.

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2022 BBPOM di Manado menyajikan pengukuran capaian sasaran kegiatan BBPOM di Manado pada Triwulan I Tahun 2022, termasuk berbagai keberhasilan maupun kendala dalam pencapaian sasaran kegiatan.

- a. Pencapaian sasaran kegiatan Triwulan 1 Tahun 2022 diukur dengan 7 sasaran kegiatan dan 20 indikator kegiatan yang merupakan indikator kinerja Utama (IKU) yang dapat diukur pada Triwulan 1 Tahun 2022
- b. **Pernyataan keberhasilan** pencapaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

12. Pada Triwulan I Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 90,82%, kriteria **“Baik”**
13. Pada Triwulan I Tahun 2022 BBPOM di Manado belum dapat mengukur kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado karena penetapan target bersifat tahunan
14. Pada Triwulan I Tahun 2022 BBPOM di Manado belum dapat mengukur kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado karena penetapan target bersifat tahunan
15. Pada Triwulan I Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 95,18% kriteria **“Baik”**.
16. Pada Triwulan I Tahun 2022 BBPOM di Manado belum berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 53,58% kriteria **“Kurang”**.
17. Pada Triwulan I Tahun 2022 BBPOM di Manado cukup berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat

dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado” dengan NPS sebesar 73,30% kriteria “**Cukup**”.

18. Pada Tahun 2021 BBPOM di Manado cukup berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Manado ” dengan NPS sebesar 76,87% kriteria “**Cukup**”.
 19. Pada Triwulan I Tahun 2022 BBPOM di Manado belum dapat mengukur dalam terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup BBPOM di Manado yang optimal karena penetapan target bersifat tahunan
 20. Pada Triwulan I Tahun 2022 BBPOM di Manado belum dapat mengukur dalam terwujudnya SDM BBPOM di Manado yang berkinerja optimal karena penetapan target bersifat tahunan
 21. Pada Triwulan I Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan” dengan NPS sebesar 94,22% kriteria “**Baik**”.
 22. Pada Triwulan I Tahun 2022 BBPOM di Manado berhasil mengelola keuangan BBPOM di Manado secara akuntabel dengan NPS sebesar 123,11% kriteria “**Tidak Dapat Disimpulkan**”.
- c. Persentase capaian target indikator kinerja BBPOM di Manado pada Pada Triwulan I Tahun 2022 antara 30,61% sampai dengan 123,11%. Capaian indikator kinerja terendah pada indikator Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas sebesar 30,61% dan tertinggi pada indikator Nilai Kinerja Anggaran.
- d. Dari 11 kegiatan utama yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran, terdapat 7 kegiatan termasuk katerogi tidak efisien dan 4 kegiatan belum dapat diukut ditingkat efisiensinya karena penetapan targetnya bersifat tahunan

Dalam mendukung capaian kinerja tahun 2022, anggaran yang berasal dari APBN yang dialokasikan sebesar Rp 32.068.897.000, dari pagu anggaran tersebut realisasi sampai Triwulan I Tahun 2022 sebesar Rp. 6.447.886.573,00. Perlu dilakukan perbaikan secara terus menerus untuk

memperbaiki kinerja, sehingga diharapkan terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan BBPOM di Manado sehingga dapat mendukung kinerja BBPOM di Manado secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Dalam pencapaian sasaran kegiatan yang telah ditetapkan, berbagai upaya telah dilakukan seperti koordinasi dari perencanaan, dan pelaksanaan hingga monitoring evaluasi kinerja dilakukan oleh BBPOM di Manado. Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya indikator sasaran akan menjadi fokus perbaikan kinerja di periode selanjutnya.

4.2 SARAN

Berdasarkan capaian kinerja Triwulan I Tahun 2022, perlu dilakukan langkah – langkah strategis untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan capaian kinerja di periode selanjutnya antara lain dengan cara sebagai berikut :

1. Meningkatkan akurasi perencanaan kegiatan dan anggaran.
2. Meningkatkan kualitas perencanaan, pelaporan kinerja yang sudah ada.
3. Menindaklanjuti rekomendasi
4. Prioritas evaluasi atas capaian indikator yang melebihi 120% atau masuk dalam kriteria tidak dapat disimpulkan yaitu kinerja Nilai Kinerja Anggaran dengan capaian 123,11%.
5. Prioritas intensifikasi peningkatan capaian kinerja pada indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan , Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan , Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik , Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman , Jumlah desa pangan aman , Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas, Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar , Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dalam mewujudkan pencapaian kinerja yang optimal di tahun 2022

6. Atas hasil evaluasi triwulan 1 tahun 2022 yang masuk dalam kriteria “Baik” namun belum berhasil mencapai target yang ditetapkan harus dilakukan upaya perbaikan melalui implementasi rencana tindak lanjut seperti yang telah diuraikan pada pembahasan capaian kinerja organisasi untuk meningkatkan pencapaian kinerja secara keseluruhan

Lampiran 1

RENCANA STRATEGIS BBPOM DI MANADO TAHUN 2020-2024



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, www.pom.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI MANADO

NOMOR HK.02.02.112.05.20.234 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI MANADO TAHUN 2020 - 2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);

-2-

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 26 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1745);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 784) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1274);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Badan Pengawas

-3-

- Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1275);
9. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);
 10. Keputusan Badan Pengawas Obat dan Makanan HK.02.01.1.2.06.20.221 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan, Pemantauan dan Evaluasi Rencana Strategis Tahun 2020-2024 di Lingkungan Badan Pengawasan Obat dan Makanan.

MEMUTUSKAN:


- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR TENTANG RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Mengesahkan dan memberlakukan Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020 – 2024 yang selanjutnya disebut Renstra Balai Besar POM di Manado sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Renstra Balai Besar POM di Manado memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Manado untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Ketiga : Renstra Balai Besar POM di Manado sebagaimana dimaksud pada diktum Kedua berfungsi sebagai:

-4-

- a. acuan bagi Balai Besar POM di Manado dan Loka POM di Wilayah Provinsi Sulawesi Utara dalam menyusun dokumen perencanaan tahunan; dan
 - b. dasar penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Balai Besar POM di Manado
- Keempat : Terhadap pelaksanaan Renstra Balai Besar POM di Manado dilakukan:
- a. Pemantauan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.
 - b. Evaluasi pada paruh waktu dan tahun terakhir pelaksanaan Renstra.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Manado
pada tanggal 18 Mei 2020

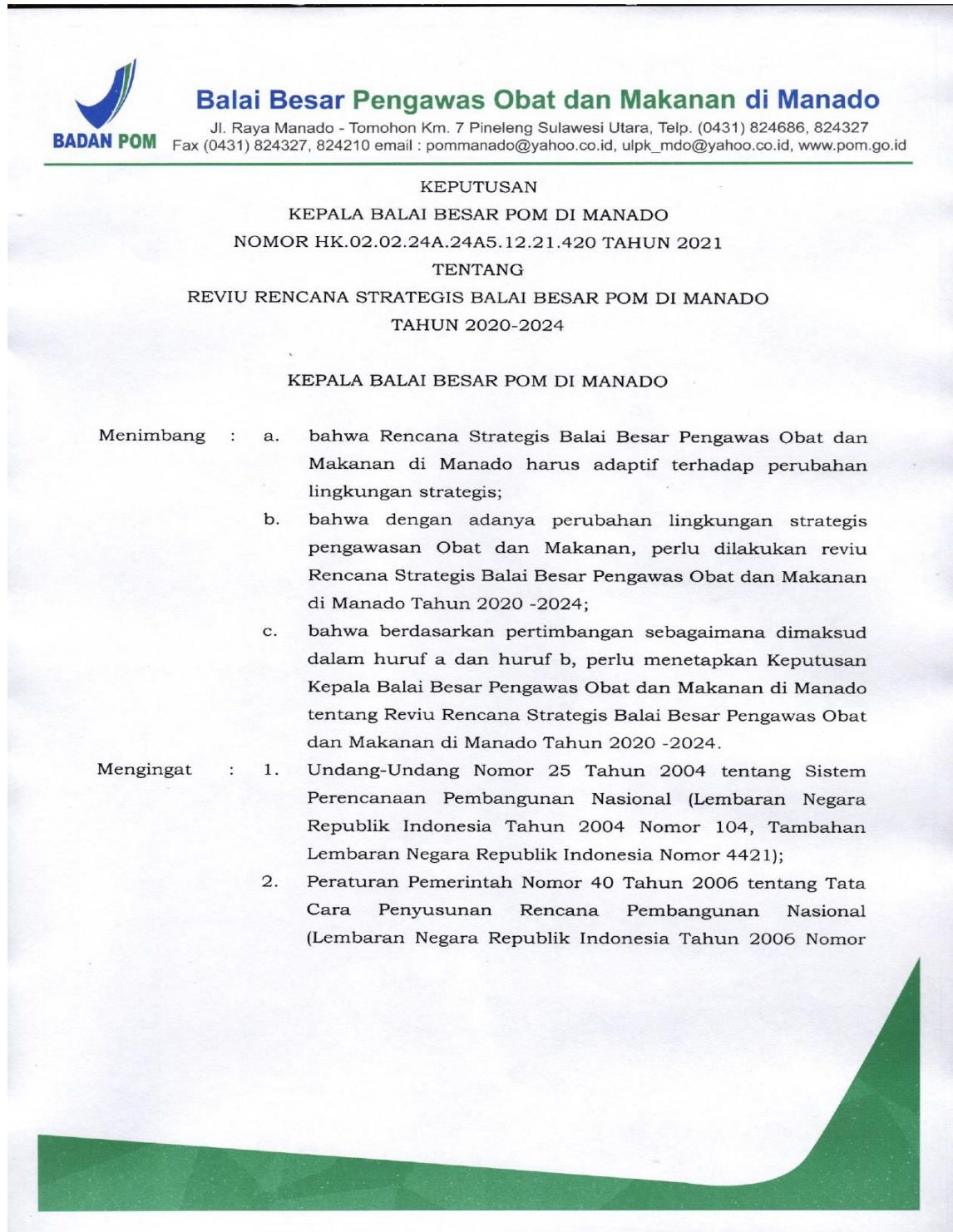
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI MANADO



Dra. Sandra M. P. Linthin, Apt, M.Kes.

Lampiran 2

REVIU RENSTRA BBPOM DI MANADO TAHUN 2020-2024





Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

- 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
 6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
 7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
 8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

- Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR POM DI MANADO TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Manado Tahun 2020 –2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Manado Tahun 2020 – 2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam menyusun Dokumen Perencanaan Balai Besar POM di Manado.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Manado

pada tanggal 23 Desember 2021

KEPALA BALAI BESAR POM DI MANADO

HARIANI

Lampiran 2

RENCANA KINERJA BBPOM DI MANADO TAHUN 2022



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO

NOMOR HK.02.02.24A.24A5.12.21.229 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO

TAHUN 2022

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan tahun 2020 - 2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2022;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

- Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
 5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020 - 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020 – 2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TENTANG RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2022.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Manado
pada tanggal 13 Desember 2021

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI MANADO,



HARIANI



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
NOMOR PR.04.01.24A.24A5.12.21.229 TAHUN 2021
TENTANG
RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
MANADO TAHUN 2022

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	94
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85,59
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Balai Besar POM di Manado	91
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70
		Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Manado	4.30
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau	77



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.8
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	59
		Jumlah desa pangan aman	19
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai Besar POM di Manado yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Manado	85.9
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Manado	82.7
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Manado yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Manado	85



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado - Tomohon Km. 7 Pineleng Sulawesi Utara, Telp. (0431) 824686, 824327
Fax (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	81
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Manado yang optimal	2.25
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Manado secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Manado	94.2

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI MANADO



HARIANI

Lampiran 4

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BBPOM DI MANADO



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BBPOM di Manado
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Hariani, Apt
Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Manado
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Manado, 16 Desember 2021
Pihak Pertama



Dra. Hariani, Apt

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	85.9
2	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.70
3	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
4	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89.5
6	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93
7	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
8	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
9	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
10	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84
11	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91
12	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85.59
13	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
17	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
18	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70
19	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM	4,30
20	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
21	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	81
22	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.8
23	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
24	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
25	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
26	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94.20
27	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	59.00

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
28	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	19.00
29	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6.00

Lampiran 5

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BBPOM DI MANADO



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

BBPOM di Manado Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	161.979.500,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	74.195.500,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	161.979.500,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	74.195.500,00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	29.847.000,00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												84	635.848.000,00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												91	162.151.000,00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												85.59	635.848.000,00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												91	2.751.423.000,00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	107.920.500,00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	107.920.500,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	45.789.000,00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	61.158.000,00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	1.507.951.000,00
15.	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM											4.30		635.848.000,00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	6.67	10.00	23.33	30.00	36.67	40.00	43.33	50.00	63.33	70.00	90.00	77	60.107.000,00
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	93.8	635.848.000,00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman		10.00	20.00	40.00	50.00	53.50	57.00	66.75	76.50	86.25	96.00	59.00	714.825.000,00
19.	Jumlah desa pangan aman	2.50	13.50	24.50	30.50	41.50	52.50	58.50	64.50	75.50	81.50	97.50	19.00	927.120.000,00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	10	25	30	35	45	55	65	75	85	95	100	482.619.000,00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	10	25	30	35	45	55	65	75	85	95	100	328.425.000,00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	9.63	15.56	22.22	24.30	35.30	53.82	56.95	64.62	78.73	87.06	94.94	98	1.160.183.000,00
23.	Indeks RB UPT											85.9		245.383.500,00
24.	Nilai AKIP UPT											82.70		245.383.500,00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											85		1.539.233.000,00

Lampiran 6

KEPUTUSAN KEPALA BBPOM DI MANADO TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) BBPOM DI MANADO TAHUN 2021-2024



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado – Tomohon Km.7 Pineleng Sulawesi Utara ,Telp. (0431) 824686, 824327

Fax. (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
NOMOR HK.02.02.24A.24A5.12.21.237 TAHUN 2021

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI MANADO NOMOR HK.02.02.112.02.21.24 TAHUN 2021
TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) BALAI BESAR
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2021-2024

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

- Menimbang : a. bahwa dengan adanya Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020-2024, perlu menetapkan kembali Indikator Kinerja Utama di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Perubahan Atas Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2021-2024 Nomor HK.02.02.112.02.21.24 TAHUN 2021;
- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 180);
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
4. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado – Tomohon Km.7 Pineleng Sulawesi Utara ,Telp. (0431) 824686, 824327

Fax. (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
7. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan;
8. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado nomor HK.02.02.112.05.20.234 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020-2024;
9. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Nomor HK.02.02.24A.24A5.12.21.420 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2020-2024;



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado

Jl. Raya Manado – Tomohon Km.7 Pineleng Sulawesi Utara ,Telp. (0431) 824686, 824327
Fax. (0431) 824327, 824210 email : pommanado@yahoo.co.id, ulpk_mdo@yahoo.co.id, www.pom.go.id

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Perubahan Atas Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2021-2024 Nomor HK.02.02.112.02.21.24 Tahun 2021.
- Kesatu :** Ketentuan dalam Lampiran Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado tentang Perubahan Atas Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado Tahun 2021-2024 Nomor HK.02.02.112.02.21.24 Tahun 2021, diubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua :** Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan untuk menyusun rencana kinerja jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kinerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis.
- Ketiga :** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Manado
pada tanggal 23 Desember 2021

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI MANADO,

HARIANI

Lampiran 7

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai	
						TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*				
						s.d Maret											
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																	
1	Obat	Random	Manado	287	62	0	0	0	0	62	49	49	0	0	13	49	
			Kabupaten Kepulauan	71	18	0	0	0	0	18	0	0	0	0	0	18	0
			TOTAL	358	80	0	0	0	0	80	49	49	0	0	0	31	49
		Targeted	Manado	68	10	0	0	0	0	10	8	8	0	0	0	2	8
			Kabupaten Kepulauan	18	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
			TOTAL	86	11	0	0	0	0	11	8	8	0	0	0	3	8
TOTAL RANDOM DAN TARGETED		444	91	0	0	0	0	91	57	57	0	0	0	34	57		
2	Obat Tradisional	Random	Manado	188	48	0	0	0	5	48	21	14	7	7	27	21	
			Kabupaten Kepulauan	10	0	0	0	0	2	10	0	0	0	0	10	0	
			TOTAL	188	58	0	0	0	7	58	21	14	7	7	37	21	
		Targeted	Manado	81	15	0	0	0	0	15	7	5	2	2	8	7	
			Kabupaten Kepulauan	3	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0	3	0	
			TOTAL	81	18	0	0	0	1	18	7	5	2	2	11	7	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED		269	76	0	0	0	8	76	28	19	9	9	48	28			
3	Obat Kuasi	Random	Manado	13	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0	
			Kabupaten Kepulauan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL	13	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0	
		Targeted	Manado	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Kabupaten Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL RANDOM DAN TARGETED		18	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0			
4	Suplemen Kesehatan	Random	Manado	50	14	0	0	0	0	14	8	8	0	0	6	8	
			Kabupaten Kepulauan	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL	50	18	0	0	0	0	18	8	8	0	0	10	8	
		Targeted	Manado	22	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0
			Kabupaten Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	22	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED		72	20	0	0	0	0	20	8	8	0	0	12	8			
5	Kosmetik	Random	Manado	377	88	0	0	0	6	88	40	34	6	6	48	40	
			Kabupaten Kepulauan	30	0	0	0	0	5	30	0	0	0	0	30	0	
			TOTAL	377	118	0	0	0	11	118	40	34	6	6	78	40	
		Targeted	Manado	162	39	0	0	0	1	39	23	22	1	1	16	23	
			Kabupaten Kepulauan	8	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	8	0	
			TOTAL	162	47	0	0	0	1	47	23	22	1	1	24	23	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED		539	165	0	0	0	12	165	63	56	7	7	102	63			
6	Rokok	Targeted	Manado	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			Kabupaten Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
TOTAL		4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
TOTAL	TOTAL	Random	Manado	915	216	0	0	0	11	216	118	105	13	13	98	118	
			Kabupaten Kepulauan Sang	287	63	0	0	0	7	63	0	0	0	0	63	0	
			TOTAL	1202	279	0	0	0	18	279	118	105	13	13	161	118	
		Targeted	Manado	342	66	0	0	0	1	66	38	35	3	3	28	38	
			Kabupaten Kepulauan Sang	18	12	0	0	0	1	12	0	0	0	0	12	0	
			TOTAL	360	78	0	0	0	2	78	38	35	3	3	40	38	
TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		1257	282	0	0	0	12	282	156	140	16	16	126	156			
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																	
1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Manado	435	106	0	0	0	20	106	46	25	21	21	60	46	
			Kabupaten Kepulauan Sang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL	435	106	0	0	0	20	106	46	25	21	21	60	46	
		Targeted	Manado	123	7	0	0	0	1	7	5	4	1	1	2	5	
			Kabupaten Kepulauan Sang	0	28	0	0	0	4	28	0	0	0	0	28	0	
			TOTAL	123	35	0	0	0	5	35	5	4	1	1	30	5	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED		558	141	0	0	0	25	141	51	29	22	22	90	51			
2	Fortifikasi	Targeted	Manado	52	25	0	0	0	4	25	25	24	1	1	0	25	
			Kabupaten Kepulauan Sang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL	52	25	0	0	0	4	25	25	24	1	1	0	25	
TOTAL PANGAN		435	106	0	0	0	20	106	46	25	21	21	60	46			
		175	60	0	0	0	9	60	30	28	2	2	30	30			
TOTAL		610	166	0	0	0	29	166	76	53	23	23	90	76			

Lampiran 8

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	sd Januari		sd Februari		sd Maret	
				Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Manado	0	0				
		-	-						
		TOTAL		0	0	0	0	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	0	0				
		-	-						
		TOTAL		0	0	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0				
		-	-						
		TOTAL		0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Manado	0	0				
		-	-						
		TOTAL		0	0	0	0	0	0
		Pangan	Manado	0	0				
		-	-						
TOTAL		0	0	0	0	0	0		
Manado		0	0	0	0	0	0		
-	-	0	0	0	0	0	0		
-	-	0	0	0	0	0	0		
Total		0	0	0	0	0	0		
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Manado	1	1				
		-	-						
		TOTAL		1	1	0	0	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	0	0				
		-	-						
		TOTAL		0	0	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0				
		-	-						
		TOTAL		0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Manado	0	0				
		-	-						
		TOTAL		0	0	0	0	0	0
		Pangan	Manado	0	0			2	2
		-	-						
TOTAL		0	0	0	0	2	2		
Manado		1	1	0	0	2	2		
-	-	0	0	0	0	0	0		
-	-	0	0	0	0	0	0		
Total		1	1	0	0	2	2		
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Manado	1	1				
		-	-						
		TOTAL		1	1	0	0	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	2	2				
		-	-						
		TOTAL		2	2	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Manado	1	1				
		-	-						
		TOTAL		1	1	0	0	0	0
		Kosmetik	Manado	3	3				
		-	-						
		TOTAL		3	3	0	0	0	0
		Pangan	Manado	0	0				
		-	-						
TOTAL		0	0	0	0	0	0		
Manado		7	7	0	0	0	0		
-	-	0	0	0	0	0	0		
-	-	0	0	0	0	0	0		
Total		7	7	0	0	0	0		

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	sd Januari		sd Februari		sd Maret	
				Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Manado	1	1				
		-	-						
		-	-						
		TOTAL		1	1	0	0	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bebas Resep	Manado	2	2				
		-	-						
		-	-						
		TOTAL		2	2	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Manado	1	1				
		-	-						
		-	-						
		TOTAL		1	1	0	0	0	0
		Kosmetik	Manado	3	3				
		-	-						
		-	-						
TOTAL		3	3	0	0	0	0		
Pangan	Manado	0	0						
-	-								
-	-								
TOTAL		0	0	0	0	0	0		
Manado		7	7	0	0	0	0		
-	-	0	0	0	0	0	0		
-	-	0	0	0	0	0	0		
Total		7	7	0	0	0	0		
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Manado	0	0				
		-	-						
		-	-						
		TOTAL		0	0	0	0	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bebas Resep	Manado	0	0				
		-	-						
		-	-						
		TOTAL		0	0	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0				
		-	-						
		-	-						
		TOTAL		0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Manado	0	0				
		-	-						
		-	-						
TOTAL		0	0	0	0	0	0		
Pangan	Manado	0	0						
-	-								
-	-								
TOTAL		0	0	0	0	0	0		
Manado		0	0	0	0	0	0		
-	-	0	0	0	0	0	0		
-	-	0	0	0	0	0	0		
Total		0	0	0	0	0	0		
TOTAL		Manado	8	8	0	0	2	2	
-	-		0	0	0	0	0	0	
-	-		0	0	0	0	0	0	
total			8	8	0	0	2	2	

Lampiran 9

**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG
DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN**

UPT	No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret				
					TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)		
Manado	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Manado	9	9		9	9		10	11			
				Kabupaten Kepulauan Sangihe											
				-											
				TOTAL			9	9	100,00	9	9	100,00	10	11	90,91
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	0	0		0	0		0	0			
				Kabupaten Kepulauan Sangihe											
				-											
				TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	Manado	0	0		0	0		0	0		0	0
				Kabupaten Kepulauan Sangihe											
				-											
				TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kosmetik	Manado	0	0		0	0		0	0		0	0		
		Kabupaten Kepulauan Sangihe													
		-													
		TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	Pangan	Manado	1	1		1	1		2	3					
		Kabupaten Kepulauan Sangihe													
		-													
		TOTAL			1	1	100,00	1	1	100,00	2	3	66,67		
		Manado			10	10	100,00	10	10	100,00	12	14	85,71		
		Kabupaten Kepulauan San			0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		-			0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Total			10	10	100,00	10	10	100,00	12	14	85,71		
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Manado	0	0		0	0		0	0				
			Kabupaten Kepulauan Sangihe												
			-												
			TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0		
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manado	0	0		0	0		0	0				
			Kabupaten Kepulauan Sangihe												
			-												
			TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0		
		Suplemen Kesehatan	Manado	0	0		0	0		0	0				
			Kabupaten Kepulauan Sangihe												
			-												
			TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0		
Kosmetik	Manado	0	0		0	0		0	0						
	Kabupaten Kepulauan Sangihe														
	-														
	TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0				
Pangan	Manado														
	Kabupaten Kepulauan Sangihe														
	-														
	TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0				
	Manado			0	0	0	0	0	0	0	0				
	Kabupaten Kepulauan Sangihe			0	0	0	0	0	0	0	0				
	-			0	0	0	0	0	0	0	0				
	Total			0	0	0	0	0	0	0	0				
	TOTAL			10	10	100,00	10	10	100,00	12	14	85,71			
	Kabupaten Kepulauan Sangihe			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			
	-			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			
	total			10	10	100,00	10	10	100,00	12	14	85,71			

Lampiran 10

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Januari			sd Februari			sd Maret		
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Manado	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Manado	4	4	4	9	9	9	15	15	15
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Manado	1	1	1	2	2	2	3	2	2
			-									
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Manado	33	33	33	55	55	55	98	98	98
			0									
Total			Manado	38	38	38	66	66	66	116	115	115
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Total	38	38	38	66	66	66	116	115	115

Lampiran 11

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Manado	0	0	0			0	0	0	0	0	0
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Manado	0	0	0			0	0	0	0	0	0
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Manado	4	0	0			0	0	0	0	0	0
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Manado	0	0	0			0	0	0	0	0	0
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Manado	0	0	0			0	0	0	0	0	0
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Manado	0	0	0			0	0	0	0	0	0
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional	Manado	2	2	0			0	0	0	0	0	0
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Industri Farmasi (IF) yang	Manado			0			0	0	0	0		
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi	Manado	0	0	0			0	0	0	0	0	0
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang	Manado	0	0	0			0	0	0	0	0	0
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Manado	0	0	0			0	0	0	0	0	0
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Manado	0	0	0			0	0	0	0	0	0
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Manado	60	50	0			4	3	1	14	13	1
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	60	50	0	0	4	3	1	14	13	1	
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Manado	1057	29	0			1	1	0	3	1	2
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	1057	29	0	0	1	1	0	3	1	2	
		Manado	1123	81	0	0	0	5	4	1	17	14	3
		Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	1123	81	0	0	0	5	4	1	17	14	3

Lampiran 12

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Manado	36	8	0			3	1	2	4	2	2
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	36	8	0	0	0	3	1	2	4	2	2
2	Apotek	Manado	328	89	0			7	3	4	21	15	6
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	328	89	0	0	0	7	3	4	21	15	6
3	Toko Obat	Manado	101	10	0			0	0	0	2	1	1
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	101	10	0	0	0	0	0	0	2	1	1
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Manado	13	13	0			2	2	0	3	3	0
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	13	13	0	0	0	2	2	0	3	3	0
5	Rumah Sakit (RS)	Manado	48	25	0			2	1	1	4	3	1
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	48	25	0	0	0	2	1	1	4	3	1
6	Puskemas	Manado	148	61	0			0	0	0	12	8	4
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	148	61	0	0	0	0	0	0	12	8	4
7	Klinik	Manado	87	10	0			0	0	0	0	0	0
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	87	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Manado	0	0	0			0	0	0	0	0	0
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Manado	0	0	0			0	0	0	0	0	0
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Manado	106	10	0			0	0	0	3	3	0
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	106	10	0	0	0	0	0	0	3	3	0
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Manado	40	6	0			0	0	0	2	2	0
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	40	6	0	0	0	0	0	0	2	2	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Manado	190	67	0			0	0	0	15	10	5
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	190	67	0	0	0	0	0	0	15	10	5
13	Klinik Kecantikan	Manado	10	10	0			0	0	0	3	3	0
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	10	10	0	0	0	0	0	0	3	3	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Manado	1924	226	0			2	1	1	12	8	4
		Sangihe			0			0			0		
		-			0			0			0		
		TOTAL	1924	226	0	0	0	2	1	1	12	8	4
		Manado	3031	535	0	0	0	16	8	8	81	58	23
		Kabupaten Kepulauan Sangihe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	3031	535	0	0	0	16	8	8	81	58	23

Lampiran 13

PERSENTASE UMKM YANG MEMENUHI STANDAR PRODUKSI PANGAN OLAHAN DAN/ATAU PEMBUATAN OT DAN KOSMETIK YANG BAIK

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)		
								Jan	Feb	Mar
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1	0	10	10
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April			0	0	0
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			0	0	0
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			0	0	0
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			0	0	0
Total Progres								0	10	10
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari	0	0	0	0	0
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret			0	0	0
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November			0	0	0
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			0	0	0
Total Progres								0	0	0
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	14	14	0	10	10
	2	Bimtek CPOOB	20%	30%	April-Mei			0	0	0
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			0	0	0
	4	PSB/Sertifikasi CPOOB	20%	90%	Oktober-November			0	0	0
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	0
Total Progres								0	10	10
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						15	15	0,00	10,00	10,00

Lampiran 14

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA JUMLAH SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) AMAN

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)			
					s.d Januari	s,d Februari	s.d Maret	
1	Adokasi Lintas Sektor keamanan	20,00	Jan - April		2,5	5,00	5,00	
2	Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - April		0,00	0,00	0,00	
3	Bimbingan teknis keamanan	15,00	April - Juni		0,00	0,00	0,00	
4	Pemberian Paket Edukasi/Produk	10,00	April - Nov		0,00	0,00	0,00	
5	Monitoring Pemberdayaan Kader	15,00	Juli - Sept		0,00	0,00	0,00	
	- Pembentukan Tim Keamanan							
	- Intervensi Keamanan Pangan							
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS	20,00	Agustus - Nov		0,00	0,00	0,00	
7	Pengawasan	10,00	Okt - Des		0,00	2,00	2,00	
Total skor (Tahun N)		100,00		0	0	2,50	7,00	7,00

Lampiran 15

**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
JUMLAH DESA PANGAN AMAN**

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) (%)		
					Januari	s.d	sd
1 Advokasi Kelembagaan Desa	20,00	Januari-April	0	0	2,50	5,00	5,00
2 Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5,00	TW1-TW2			2,50	2,50	2,5
3 Pelatihan Kader Keamanan	15,00	April-Juli			0,00	0,00	0,00
4 Bimtek Komunitas	15,00	Mei-Oktober			0,00	0,00	0,00
5 Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	Juni-November			0,00	0,00	0,00
6 Intensifikasi Pengawasan	10,00	Mei-Oktober- Post November			0,00	0,00	0,00
7 Monitoring dan Evaluasi	10,00	November-Desember			0,00	0,00	0,00
8 Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Desember			0,00	0,00	0,00
9 Pengawasan	10,00	Juni-Desember			0,00	0,00	0,00
Total	100,00		0	0	5,00	7,50	7,50

Lampiran 16

**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA JUMLAH PASAR AMAN
DARI BAHAN BERBAHAYA**

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)		
					Januari	s.d	sd Maret
1 Advokasi	20,00	Januari-April	0	0	2,50	5,00	5,00
2 Survei Pasar	5,00	Januari-April			0,00	5,00	5,00
3 Bimtek Pengelola Pasar	15,00	April-Mei			0,00	0,00	0,00
4 Sampling dan Pengujian Tahap 1	15,00	April-Mei			0,00	0,00	0,00
5 Penyuluhan	10,00	Juni-Juli			0,00	0,00	0,00
6 Kampanye	10,00	Juni-Juli			0,00	0,00	0,00
7 Sampling dan Pengujian Tahap 2	15,00	September- Oktober			0,00	0,00	0,00
8 Pengawasan	10,00	Februari-Oktober			0,00	0,00	0,00
Total	100,00		0	0	2,50	10,00	10,00

Lampiran 17

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

UPT	s.d Januari						
	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Manado	1257	57	Benar	1257	0	Benar	2,27

UPT	s.d Februari						
	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Manado	1257	178	Benar	1257	53	Benar	9,19

UPT	s.d Maret						
	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Manado	1257	282	Benar	1257	254	Benar	21,32

Lampiran 18

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

UPT	s.d Januari						
	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Manado	610	29	Benar	610	3	Benar	2,62

UPT	s.d Februari						
	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Manado	610	77	Benar	610	39	Benar	9,51

UPT	s.d Maret						
	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Manado	610	138	Benar	610	49	Benar	15,33

Lampiran 19

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA PERSENTASE
KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN
DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. MARET																
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan						
			Perkara tahun Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over													
MANADO	Manado	SPDP	8	8	1	1		1,00		0,15	15,00%	51,25%	33,33%	17,08					
		Tahap I				1	0	0,50	0,33	0,4	25,00%								
		P21				0	0	0,00	0,33	0,3	7,50%								
		Tahap II				0	1	0,00	0,33	0,15	3,75%								
		Total				8	1	2	1										
	Kabupaten Kepulauan Sangihe	SPDP		0		0	0	0	0,15	0,00%	0,00%	0	0,00						
		Tahap I														0	0	0,4	0%
		P21														0	0	0,3	0%
		Tahap II														0	0	0,15	0%
		Total												0	0	0	0		
	-	SPDP		0		0	0	0	0,15	0,00%	0,00%	0	0,00						
		Tahap I														0	0	0,4	0%
		P21														0	0	0,3	0%
		Tahap II														0	0	0,15	0%
		Total												0	0	0	0		
	TOTAL	SPDP	8	8	1	1		1,00		0,15	15,00%	51,25%	33,33%	17,08					
Tahap I		1				0	0,50	0,33	0,4	25,00%									
P21		0				0	0,00	0,33	0,3	7,50%									
Tahap II		0				1	0,00	0,33	0,15	3,75%									
Total		8				1	2	1											

Lampiran 20

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TINGKAT EFEKTIVITAS KIE OBAT DAN MAKANAN BBPOM DI MANADO

Dashboard Utama Survei KIE

Periode Data: 01 Jan 2022 - 31 Mar 2022 | Index UPT yang dibina: exclude | Background Color: Dark | Tampilkan Dashboard

TOTAL RESPONDEN : 725

Indeks Total			Indeks Kegiatan		
Average Values of	Skala 100	Skala 4	Average Values of	Skala 100	Skala 4
Ragam Kegiatan	96,7	3,87	Televisi	97,41	3,9
Pemahaman	99,95	4	Radio	91,67	3,67
Manfaat	97,24	3,89	Brosur, majalah, koran	90	3,6
Minat	96,34	3,85	Videotron / Billboard	81,25	3,25
Indeks	97,8	3,91	Transportasi Umum	80	3,2
			Bioskop	75	3
			Media Online	83,75	3,75
			Talkshow Televisi	85,71	3,43
			Talkshow Radio	90	3,6
			CFD	90	3,6
			Pameran	89,29	3,57
			Per్యuluhan	96,66	3,87
			Media Sosial	94,27	3,77
			Virtual	91,67	3,67

Lampiran 21

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI BBPOM DI MANADO YANG OPTIMAL

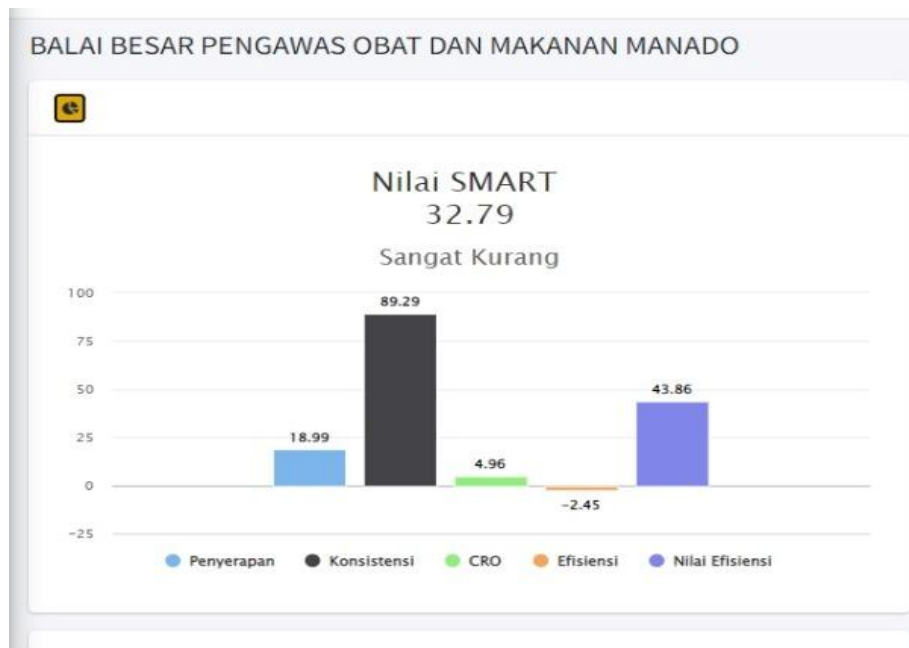
Perhitungan Indeks UPT

No	Nama Balai	Data dan Informasi Mutakhir		Jumlah c = a + b	Pemanfaatan Sistem Informasi				Jumlah h = d+e+f+g/4	Total Nilai i i = c + h / 2
		SIPT (a)	SPIMKer (b)		Email (d)	Sharing Folder (e)	Dashboard BOC (f)	Berita Aktual (g)		
		80%	20%							
1	Balai POM di Pangkal Pinang	1,6	0,6	2,2	3	3	3	3	3	2,6
2	Balai Besar POM di Palembang	1,6	0,2	1,8	3	3	3	3	3	2,4
3	Balai Besar POM di Semarang	1,6	0,2	1,8	3	3	3	3	3	2,4
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	1,6	0,4	2	3	3	3	2	2,75	2,38
5	Balai POM di Palu	1,6	0,4	2	2	3	3	3	2,75	2,38
6	Balai Besar POM di Mataram	1,6	0	1,6	3	3	3	3	3	2,3
7	Balai POM di Ambon	2,4	0,2	2,6	1	3	1	3	2	2,3
8	Balai Besar POM di Jakarta	0,8	0,6	1,4	3	3	3	3	3	2,2
9	Balai Besar POM di Padang	0,8	0,6	1,4	3	3	3	3	3	2,2
10	Balai Besar POM di Banda Aceh	1,6	0	1,6	2	3	3	3	2,75	2,17
11	Balai POM di Kendari	1,6	0,2	1,8	3	2	2	3	2,5	2,15
12	Balai Besar POM di Denpasar	1,6	0,4	2	1	3	2	3	2,25	2,12
13	Balai Besar POM di Manado	1,6	0,4	2	3	3	0	3	2,25	2,12
14	Balai Besar POM di Yogyakarta	1,6	0,4	2	1	3	2	3	2,25	2,12
15	Balai Besar POM di Serang	0,8	0,4	1,2	3	3	3	3	3	2,1
16	Balai Besar POM di Pontianak	0,8	0,6	1,4	2	3	3	3	2,75	2,08
17	Balai Besar POM di Surabaya	0,8	0,6	1,4	3	3	3	2	2,75	2,08
18	Balai POM di Manokwari	0,8	0,6	1,4	3	2	3	3	2,75	2,08
19	Balai Besar POM di Pekanbaru	0,8	0,2	1	3	3	3	3	3	2
20	Balai Besar POM di Makassar	0,8	0,4	1,2	3	2	3	3	2,75	1,98
21	Balai Besar POM di Medan	0,8	0,4	1,2	3	2	3	3	2,75	1,98
22	Balai POM di Gorontalo	1,6	0	1,6	2	2	2	3	2,25	1,92
23	Balai Besar POM di Jayapura	0,8	0,2	1	3	3	3	2	2,75	1,88
24	Balai Besar POM di Bandung	0,8	0,6	1,4	2	2	3	2	2,25	1,82
25	Balai POM di Batam	0,8	0	0,8	3	3	3	2	2,75	1,78
26	Balai POM di Bengkulu	1,6	0,2	1,8	1	3	0	3	1,75	1,78
27	Balai Besar POM di Bandar Lampung	0,8	0,2	1	3	2	3	2	2,5	1,75
28	Balai Besar POM di Samarinda	0,8	0,2	1	3	3	2	2	2,5	1,75
29	Balai Besar POM di Palangka Raya	0,8	0	0,8	3	1	3	3	2,5	1,65
30	Balai POM di Mamuju	0,8	0	0,8	2	2	3	3	2,5	1,65
31	Balai POM di Tarakan	0,8	0	0,8	3	1	2	3	2,25	1,52
32	Balai POM di Kupang	0,8	0	0,8	3	2	0	3	2	1,4
33	Balai POM di Sofifi	0,8	0,2	1	2	1	0	3	1,5	1,25
34	Balai POM di Jambi	0,8	0,4	1,2	1	1	0	2	1	1,1

Lampiran 22

**NILAI KINERJA ANGGARAN
BBPOM DI MANADO**

Nilai EKA Bulan Februari Tahun 2022



Nilai IKPA Triwulan 1 Tahun 2022



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JANUARI

No	Kode KPPN	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
					Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	049	432901	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	0.00	25.00	100.00	45.16	38.79	60%	64.65
				Bobot	0	10	0	10	0	10	5	25			
				Nilai Akhir	0.00	10.00	0.00	10.00	0.00	2.50	5.00	11.29			
				Nilai Aspek	100.00		75.00			45.16					

Disclaimer:

Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : FEBRUARI

No	Kode KPPN	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
					Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	049	432901	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	73.33	63.33	70%	90.48
				Bobot	0	10	0	10	10	10	5	25			
				Nilai Akhir	0.00	10.00	0.00	10.00	10.00	10.00	5.00	18.33			
				Nilai Aspek	100.00		100.00			73.33					

Disclaimer:

Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : MARET

No	Kode KPPN	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
					Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	049	432901	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MANADO	Nilai	100.00	65.01	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	66.50	70%	95.00
				Bobot	0	10	0	10	10	10	5	25			
				Nilai Akhir	0.00	6.50	0.00	10.00	10.00	10.00	5.00	25.00			
				Nilai Aspek	65.01		100.00			100.00					

Disclaimer:

Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Lampiran 23

TINGKAT EFISIENSI PER RINCIAN OUTPUT TRIWULAN 1 TAHUN 2022 BBPOM DI MANADO

	KETERANGAN	OUTPUT			INPUT			IE	SE	TE	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN				
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	3	21,43	328.361.000	16.436.500	5,01	4,28	1	3,28	TIDAK EFISIEN
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	317	115,0000	36,28	184.200.000	3.722.500	2,02	17,95	1	16,95	TIDAK EFISIEN
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	16	0,0000	10,00	60.107.000	0	0,00	#DIV/0!	1	#DIV/0!	EFISIEN
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	0,2500	25,00	1.032.202.000	284.856.509	27,60	0,91	1	-0,09	TIDAK EFISIEN
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	57	18,0000	31,58	146.000.000	23.177.895	15,88	1,99	1	0,99	EFISIEN
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	0	16,00	571.700.000	10.737.200	1,88	8,52	1	7,52	TIDAK EFISIEN
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	1	100,00	123.250.000	114.134.340	92,60	1,08	1	0,08	EFISIEN
8	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	1	0	5,00	770.000.000	0	0,00	#DIV/0!	1	#DIV/0!	TIDAK EFISIEN
9	Layanan Umum	1	0,25	25,00	476.850.000	241.176.210	50,58	0,49	1	-0,51	EFISIEN
10	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0,25	25,00	2.647.671.000	941.117.525	35,55	0,70	1	-0,30	TIDAK EFISIEN
11	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM MANADO	8	2	25,00	764.832.000	74.191.700	9,70	2,58	1	1,58	TIDAK EFISIEN
12	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	59	0	7,00	714.825.000	74.004.500	10,35	0,68	1	-0,32	TIDAK EFISIEN
13	Desa Pangan Aman	19	0	10,00	927.120.000	114.046.200	12,30	0,81	1	-0,19	TIDAK EFISIEN
14	Pasar aman dari bahan berbahaya	6	0	10,00	187.026.000	32.468.600	17,36	0,58	1	-0,42	TIDAK EFISIEN
15	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	7550	2465	32,65	2.920.436.000	804.326.455	27,54	1,19	1	0,19	EFISIEN

	KETERANGAN	OUTPUT			INPUT			IE	SE	TE	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN				
16	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	558	51	9,14	476.816.000	21.461.640	4,50	2,03	1	1,03	TIDAK EFISIEN
17	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	1257	156	12,41	806.578.000	64.392.058	7,98	1,55	1	0,55	EFISIEN
18	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	52	25	48,08	29.847.000	4.843.450	16,23	2,96	1	1,96	TIDAK EFISIEN
19	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	81	17	20,99	61.158.000	8.475.000	13,86	1,51	1	0,51	EFISIEN
20	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	535	81	15,14	1.015.811.000	48.852.050	4,81	3,15	1	2,15	TIDAK EFISIEN
21	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0	28,00	1.460.000.000	357.353.480	24,48	1,14	1	0,14	EFISIEN
22	Layanan Perkantoran	1	0,25	25,00	14.931.644.000	3.208.112.725	21,49	1,16	1	0,16	EFISIEN
				19,24	30.636.434.000	6.447.886.537	21,05	0,91	1	-0,09	TIDAK EFISIEN

Lampiran 24

TINGKAT EFISIENSI PER SASARAN KEGIATAN TRIWULAN 1 TAHUN 2022 BBPOM DI MANADO

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,5	88,98	99,42	161.979.500	29.633.733	18,29	5,43	4,43	75 %
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93	54,35	58,44	74.195.500	10.730.820	14,46	4,04	3,04	75 %
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93	92,11	105,21	161.979.500	29.633.733	18,29	5,75	4,75	75 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	80	88,89	74.195.500	10.730.820	14,46	6,15	5,15	75 %
5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	94	96	102,13	29.847.000	4.843.450	16,23	6,29	5,29	75 %
TE PER SK 1				90,82	502.197.000	85.572.556	17,04	5,33	4,33	75 %
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	100	109,89	107.920.500	695.000	0,64	170,64	169,64	90,00%
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	85,71	120,00	107.920.500	695.000	0,64	186,34	185,34	75 %
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99,14	100,14	45.789.000	1.635.000	3,57	28,05	27,05	75 %
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76	82,35	95,89	61.158.000	8.475.000	13,86	6,92	5,92	75 %
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	71,6	102,29	1.507.951.000	47.462.050	3,15	32,50	31,50	75 %
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	23,33	10	42,86	60.107.000	0	0,00	0,00	0,00	0,00

TE PER SK 4				95,18	1.890.846.000	58.962.050	3,12	30,52	29,52	75 %
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,8	97,8	104,26	635.848.000	165.500.870	26,03	4,01	3,01	92%
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	7	35,00	714.825.000	74.004.500	10,35	3,38	2,38	75 %
19	Jumlah desa pangan aman	24,5	7,5	30,61	927.120.000	114.046.200	12,30	2,49	1,49	90%
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	22,5	10	44,44	187.026.000	32.468.600	17,36	2,56	1,56	80 %
TE PER SK 5				53,58	2.464.819.000	386.020.170	15,66	3,42	2,42	75 %
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25	21,32	85,28	482.619.000	5.124.592	1,06	80,31	79,31	75 %
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25	15,33	61,32	328.425.000	0	0,00	0,00	0,00	0,00
TE PER SK 6				73,30	811.044.000	5.124.592	0,63	116,01	115,01	75 %
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	22,22	17,08	76,87	1.160.183.000	90.628.200	7,81	9,84	8,84	75 %
TE PER SK 7				76,87	1.160.183.000	90.628.200	7,81	9,84	8,84	75 %
28	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Manado yang optimal	2,25	2,12	94,22	1.369.174.000	354.533.989	25,89	3,64	2,64	75 %
TE PER SK 10				94,22	1.369.174.000	354.533.989	25,89	3,64	2,64	75 %
29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Manado	49,5	60,94	123,11	12.141.845.000	2.713.875.291	22,35	5,51	4,51	75 %
TE PER SK 11				123,11	12.141.845.000	2.713.875.291	22,35	5,51	4,51	75 %



BADAN POM

BALAI BESAR POM DI MANADO